



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Serly Ayu Sayektie
NIM 120210204002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

**Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program
Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :
**Serly Ayu Sayektie
NIM 120210204002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

- 1) kedua orang tua dan kakak yang sangat saya banggakan, Ibunda Misirah dan Ayahanda Wagimun serta kakak Handri Irawan, S.H., terima kasih.
- 2) semua guru-guru yang mulia mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya.
- 3) almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTO

Berdoalah kamu sekalian pada Allah dengan perasaan yakin akan dikabulkannya doamu. Ketahuilah bahwasannya Allah tidak akan mengabulkan doa orang yang hatinya lalai dan tidak bersungguh-sungguh.

(HR. Tirmidzi)*



*) Agung. 2012. Kata Mutiara Hadist serta Motivasi Hidup. [serial online]. <https://agung657empire.wordpress.com/2012/08/11/kata-mutiara-hadis-serta-motivasi-hidup-part-iii/>. [12 Februari 2016]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Serly Ayu Sayektie

NIM : 120210204002

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Maret 2016

Yang menyatakan,

Serly Ayu Sayektie
NIM 120210204002

SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

Oleh
Serly Ayu Sayektie
NIM 120210204002

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV TEMA INDAHNYA NEGERIKU
DI SDN KEBONSARI 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Nama Mahasiswa : Serly Ayu Sayektie
NIM : 120210204002
Angkatan Tahun : 2012
Daerah Asal : Madiun
Tempat, tanggal lahir : Kutai, 15 April 1994
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal :

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 001

Anggota I,

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota II,

Drs. Syarifuddin, M.Pd.

NIP 19590520 198602 1 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.

NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember; Serly Ayu Sayektie, 120210204002; 2016; 88 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran yang mudah diterima bagi anak-anak adalah pembelajaran yang menyenangkan, agar pembelajaran terkesan menyenangkan dapat dilakukan dengan model permainan. Oleh sebab itu guru harus variatif dalam memilih model pembelajaran, salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan sebagai usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah tipe pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan secara berkelompok. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menjadikan siswa lebih aktif sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV tema indahnya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016? Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* tema indahnya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

Hasil dan pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas IVA tema

Indahnya Negeriku semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SDN Kebonsari 01 Jember aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Aktivitas belajar siswa pra siklus sebesar 48,55%, dengan kriteria cukup aktif setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 71,44% pada siklus 1 dengan kriteria aktif, aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dengan selisih 22,56%. Siklus 2 meningkat menjadi 92,36% dengan kriteria sangat aktif, pada siklus 1 ke siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 20,92%. Hasil belajar afektif siswa pra siklus sebesar 60,03% dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus 1 mengalami peningkatan menjadi 77,13% dengan kriteria baik, dan pada siklus 2 meningkat menjadi 85,69% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar kognitif siswa pra siklus sebesar 64,73% dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus 1 meningkat menjadi 73,15% dengan kriteria baik, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 83,10% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar psikomotorik siswa pra siklus sebesar 65,39% dengan kriteria sedang/cukup, pada siklus 1 meningkat menjadi 71,38% dengan kriteria baik, dan pada siklus 2 meningkat lagi menjadi 85,85% dengan kriteria sangat baik.

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil analisis penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis pada mata pelajaran yang berbeda.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember”, dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember.
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- 3) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, yang telah membantu dukungan finansial melalui beasiswa Bidik Misi;
- 4) Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I serta Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan perhatiannya memberikan bimbingan demi penyusunan skripsi ini;
- 5) Drs. Syarifuddin, M.Pd., selaku Dosen Penguji dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan kritik, sarannya, dan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini;
- 6) Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Kebonsari 01 Jember yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian;
- 7) Teman-teman seperjuangan Nur Asiyah, Yhusnia, Ulqi, Fiqoh, Ima, Dyah, Enis, Dina, dan Reni yang telah menemani perjalanan kuliah baik suka maupun duka hingga saat ini;

- 8) Teman-teman kos dan ibu kos Nias 2 No. 21 yang telah menemani baik suka maupun duka, membantu dan memberi motivasi selama kuliah;
- 9) Teman-teman KK-MT Posdaya di SDN Sumbersari 03 Jember tahun 2015 yang telah menemani baik suka maupun duka dan juga memberikan dukungan selama KK-MT.
- 10) Teman-teman Program Studi PGSD 2012; dan
- 11) Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Jember, Maret 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	7
2.2 Tematik Integratif	8
2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif.....	8
2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif	8
2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik	

Integratif	9
2.2.4 Metode Pembelajaran Tematik Integratif	10
2.3 Pembelajaran Kooperatif	11
2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif	11
2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif	12
2.3.3 Prosedur Pembelajaran Kooperatif	12
2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif	13
2.3.5 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif	14
2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i>	15
2.4.1 Relevansi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> dengan Materi Indahnya Negeriku	16
2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	16
2.4.3 Kelebihan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	17
2.4.4 Kelemahan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	18
2.5 Langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan <i>Make A Match</i>	18
2.6 Aktivitas Belajar	25
2.7 Hasil Belajar	26
2.7.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	29
2.8 Hubungan Model <i>Make A Match</i> dengan Aktivitas dan Hasil Belajar	29
2.9 Penelitian Terdahulu	30
2.10 Kerangka Berpikir	33
2.11 Hipotesis Tindakan	35
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.2 Subjek Penelitian	36
3.3 Definisi Operasional	37
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	37

3.5 Prosedur Penelitian	39
3.5.1 Prasiklus	40
3.5.2 Siklus	40
3.6 Data dan Sumber Data	43
3.7 Metode Pengumpulan Data	44
3.7.1 Observasi	44
3.7.2 Wawancara	44
3.7.3 Tes	45
3.7.4 Dokumen	45
3.8 Analisis Data	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	49
4.1.1 Pelaksanaan Penelitian	49
4.1.2 Tindakan Penelitian	49
4.1.3 Pelaksanaan Siklus	50
4.2 Hasil Analisis Data	69
4.2.1 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa	69
4.2.2 Hasil Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa	70
4.2.3 Hasil Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa	71
4.2.4 Hasil Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	76
4.2.5 Hasil Wawancara	80
4.3 Temuan Penelitian	80
4.3.1 Pra Siklus	80
4.3.2 Siklus 1	81
4.3.3 Siklus 2	82
4.4 Pembahasan	82
BAB 5. PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	85

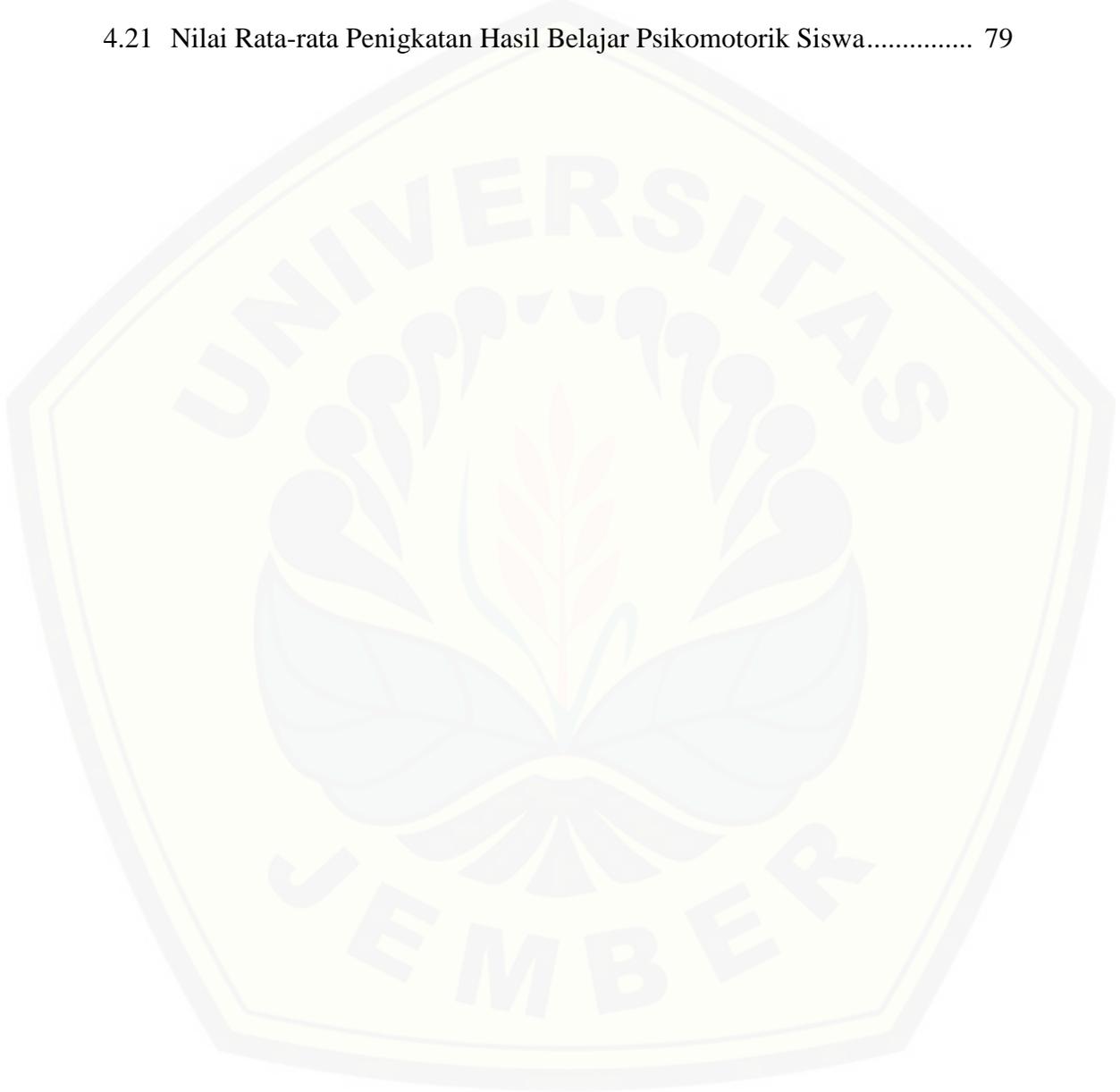
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	89



DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan <i>Make A Match</i>	19
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	47
3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	48
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	49
4.2 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus (Per Indikator)	53
4.3 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	54
4.4 Hasil Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 1.....	55
4.5 Hasil Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1.....	57
4.6 Hasil Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 1.....	58
4.7 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siklus 2 (Per Indikator).....	63
4.8 Hasil Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2.....	64
4.9 Hasil Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2.....	65
4.10 Hasil Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2.....	67
4.11 Hasil Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 2.....	68
4.12 Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Tiap Siklus.....	69
4.13 Persentase Rata-rata Hasil Belajar Afektif Siswa Tiap Siklus	70
4.14 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa antara Pra Siklus dengan Siklus 1 Per Kriteria.....	72
4.15 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa antara Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria	73
4.16 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa dari Pra Siklus ke Siklus 1 ke Siklus 2 Per Kriteria.....	74
4.17 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	75
4.18 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa antara Pra Siklus dengan Siklus 1 Per Kriteria.....	76
4.19 Analisis Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa antara	

Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria.....	77
4.20 Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa dari Pra Siklus ke Siklus 1 ke Siklus 2 Per Kriteria.....	78
4.21 Nilai Rata-rata Penigkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa.....	79



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	33
3.1 Model Alur Penelitian Tindakan Kelas	39
4.1 Diagram Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	54
4.2 Diagram Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 1	55
4.3 Diagram Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1	57
4.4 Diagram Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 1	58
4.5 Diagram Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	64
4.6 Diagram Analisis Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2	65
4.7 Diagram Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2	67
4.8 Diagram Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 2	68
4.9 Diagram Analisis Hasil Aktivitas Belajar Siswa	70
4.10 Diagram Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa	71
4.11 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa antara Pra Siklus dengan Siklus 1 Per Kriteria.....	72
4.12 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa antara Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria	73
4.13 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Kognitif Siswa dari Pra Siklus, Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria.....	74
4.14 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Tiap Siklus	75
4.15 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa antara Pra Siklus dengan Siklus 1 Per Kriteria.....	76
4.16 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa antara Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria	77
4.17 Diagram Analisis Perbandingan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa	

dari Pra Siklus, Siklus 1 dengan Siklus 2 Per Kriteria 78
4.18 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Tiap Siklus 79



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	89
B. Pedoman Pengumpulan Data	92
C. Daftar Nama Siswa	94
D. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus	96
D.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus	97
D.2 Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Pra Siklus	104
D.3 Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Pra Siklus	109
D.4 Data Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Pra Siklus	113
E. Hasil Wawancara Pra siklus	116
F. RPP Pra Siklus	121
G. Silabus Siklus 1	130
G.1 RPP Siklus 1	135
G.2 Materi Siklus 1	148
G.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1	151
G.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1	156
G.5 Kunci Jawaban Siklus 1	161
G.6 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1	163
G.7 Kartu <i>Make A Match</i> Siklus 1	164
H. Silabus Siklus 2	169
H.1 RRP Siklus 2	174
H.2 Materi Siklus 2	186
H.3 LKK (Lembar Kerja Kelompok)	189
H.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2	190
H.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2	195
H.6 Kunci Jawaban Siklus 2	199

H.7 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2	201
H.8 Kartu <i>Make A Match</i> Siklus 2.....	202
I. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 1	207
I.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	209
I.2 Analisis Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 1	216
I.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 2	221
I.4 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	223
I.5 Analisis Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2.....	230
J. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 1	235
J.1 Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 1	239
J.2 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2	242
J.3 Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 2.....	246
K. Hasil Wawancara Sesudah Penelitian.....	249
L. Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 1	254
L.1 Lembar Tes Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	256
M. Surat Ijin Penelitian.....	258
N. Surat Keterangan Penelitian.....	259
O. Foto Kegiatan.....	260
P. Biodata Mahasiswa	262

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 pendahuluan, pada bagian ini dikemukakan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian yang meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Tujuan dari proses pendidikan sekolah dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara, mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, dan mampu hidup di masyarakat serta mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan yang dimilikinya yang sejalan dengan nilai-nilai yang ada di lingkungan di mana ia berada. Berdasarkan hal tersebut maka proses pendidikan di sekolah dasar yang akan dilaksanakan harus dirancang dan terencana dengan baik (Susanto, 2013).

Proses pendidikan yang terencana itu diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha hanya untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi yang paling penting bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang dialami peserta didik sehingga dalam pendidikan antara proses dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu di antaranya tidak akan dapat membuat manusia yang berkembang secara utuh (Sanjaya, 2014:1-2)

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan memperbaiki kurikulum. Kurikulum yang dibutuhkan adalah kurikulum yang mampu memberikan keterampilan sikap dan pengetahuan. Oleh karena itu, dari kurikulum 2006 disempurnakan menjadi Kurikulum 2013. Berdasarkan permendikbud No. 67 tahun 2013 tujuan dari Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dikenal dengan pendidikan yang berbasis karakter, harapan diterapkannya Kurikulum 2013 agar nantinya para siswa menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik. Sistem pembelajaran Kurikulum 2013 sebagai upaya penyederhanaan, dalam wujud tematik integratif. Tujuan dari tematik integratif yaitu siswa diharapkan mampu mengembangkan nalar dibanding hafalan. Siswa tidak lagi belajar IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, atau pelajaran yang lainnya secara terpisah (berdiri sendiri) namun pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru, tidak semua sekolah menerapkan Kurikulum 2013 hanya sekolah tertentu yang menerapkan. Kurikulum 2013 telah diterapkan di salah satu SD di kabupaten Jember yaitu SDN Kebonsari 01.

Hasil observasi di SDN Kebonsari 01 yang telah menerapkan Kurikulum 2013 masih ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran meskipun penerapan Kurikulum 2013 sudah berlangsung beberapa tahun. Hasil wawancara dengan seorang guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 diantaranya adalah konsentrasi siswa terhadap pelajaran masih belum fokus maksimal dan masih sulit untuk memahami tugas yang diberikan (lampiran hal 116). Hasil wawancara terhadap beberapa siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah kelas IVA SDN Kebonsari 01 menunjukkan bahwa siswa masih sulit dalam memahami pelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 (lampiran hal 118), sehingga keaktifan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, mencatat materi yang disampaikan guru,

mengajukan dan menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung masih dalam kriteria cukup aktif. Selain hal tersebut, kebanyakan dari siswa lebih suka pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil tetapi keaktifan setiap siswa dalam kelompok-kelompok kecil juga masih dalam kriteria cukup aktif khususnya bekerjasama dalam kelompok, dan menyampaikan hasil diskusi. Hasil observasi mengenai aktivitas siswa secara klasikal menunjukkan hasil 48,55% (lampiran hal 97) yang masih dalam kriteria cukup aktif. Hasil belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 berdasarkan data hasil obeservasi, hasil belajar kognitif siswa pada tema Indahnya Kebersamaan Subtema Keberagaman Budaya Bangsaaku pembelajaran 1 yaitu 64,73% (lampiran hal 109) yang terbilang sedang untuk kriteria hasil belajar. Hasil belajar afektif siswa sebesar 60,03% dengan kriteria sedang/cukup (lampiran hal 104), dan hasil belajar psikomotorik siswa sebesar 65,39% dengan kriteria sedang/cukup (lampiran hal 113). Hasil wawancara terhadap guru juga diketahui bahwa belum pernah digunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* (lampiran hal 116).

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dalam kelompok kecil, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerja sama, membantu untuk memahami materi dan saling berdiskusi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok (Bektiarso, 2015:74). Menurut Eggen & Kauchak (dalam Bektiarso, 2015:77) pembelajaran kooperatif adalah sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kooperatif terdapat bebarapa tipe, salah satu tipe pembelajaran tersebut adalah tipe *Make A Match*. Inti dari tipe *Make A Match* adalah tipe pembelajaran yang membantu siswa memahami konsep dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang telah disediakan secara berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia (Isjoni dalam Shoimin,

2014:98). Guru dapat membuat kartu soal dan kartu jawaban sesuai dengan materi yang akan diajarkan, pada penelitian ini model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* diterapkan pada tema Indahnya Negeriku. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* diharapkan siswa mampu berinteraksi, diskusi, menghargai antar anggota kelompok dan saling bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan baik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* merupakan model pembelajaran yang masuk dalam konteks permainan, dengan demikian pembelajaran akan lebih menyenangkan.

Pembelajaran yang mudah diterima bagi anak-anak adalah pembelajaran yang menyenangkan. Pembelajaran yang menyenangkan ditentukan oleh banyak faktor, faktor yang paling berperan penting adalah guru. Oleh karena itu, gurulah yang seharusnya senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan memilih strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai, agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara menyenangkan. Guru harus menguasai berbagai kompetensi agar kemampuannya selalu optimal dalam menghadapi berbagai permasalahan pembelajaran di dalam kelas. Berbekal kompetensi itu, guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam setiap interaksinya, peserta didiknya senang mengikuti pelajaran dan mampu menangkap materi dengan baik sehingga akan tercipta proses dan hasil belajar yang baik (Darmansyah, 2011).

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian tentang aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember, sehingga peneliti mengangkat judul “**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember**” semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016?
- b. bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan siswa lebih aktif dan kreatif, serta dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa,
- b. bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif yang bervariasi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa,
- c. bagi peneliti, dapat mengetahui masalah siswa dalam pembelajaran yang menerapkan Kurikulum 2013, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan

- ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah agar dapat memberikan solusi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa,
- d. bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang sejenis dan bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tinjauan pustaka, pada tinjauan pustaka dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) hakikat belajar dan pembelajaran, (2) tematik integratif, (3) pembelajaran kooperatif, (4) pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (5) langkah-langkah kegiatan pelaksanaan *make a match*, (6) aktivitas belajar siswa, (7) hasil belajar siswa, (8) keterkaitan *make a match* dengan aktivitas dan hasil belajar siswa, (9) penelitian terdahulu, (10) kerangka berfikir, dan (11) hipotesis tindakan.

2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran

Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru (Sardiman, 2014: 20). Menurut Gage dan Berliner (dalam Suranto, 2015:3) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Fontana (dalam Wiranataputra, 2007) berpandangan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh.

Pembelajaran adalah proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibagi bersama siswa dengan tujuan agar para siswa meningkatkan pemahaman dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi kehidupan sosial, ekonomi, politik dan lingkungan fisik sehingga mereka dapat bertahan hidup (Brown, Oke dan Brown dalam Suranto, 2015:127). Menurut Suranto (2015:128) pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Sedangkan Reigeluth (dalam Bektiarso, 2015:21) berpendapat bahwa pembelajaran adalah aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli

terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola dan mengevaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh dengan serangkaian kegiatan yang dilakukan. Pembelajaran adalah proses interaktif melalui pengetahuan dan keterampilan terhadap peserta didik dengan kegiatan membelajarkan peserta didik dan membuat peserta didik belajar dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan diberbagai bidang untuk dapat mempertahankan hidupnya.

2.2 Tematik Integratif

2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Integratif

Pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Ahmadi dan Amri, 2014:90). Menurut Sutirjo dan Mamik (dalam Ahmadi dan Amri, 2014:90) pembelajaran tematik integratif adalah salah satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran tematik integratif adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang saling dikaitkan sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa dan dijadikan dalam tema.

2.2.2 Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif

Menurut Ahmadi dan Amri (2014:192-193) pembelajaran tematik integratif memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1. Berpusat pada siswa**

Proses pembelajaran yang dilaksanakan harus berpusat aktivitas siswa dan harus memperkaya pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut

dituangkan dalam kegiatan belajar yang menggali dan mengembangkan fenomena alam di sekitar siswa.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa
Guru perlu menciptakan kondisi yang kondusif dan memfasilitasi siswa agar siswa dapat belajar secara langsung dan mengalami sendiri sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih bermakna.
3. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
Tema dikaji dari berbagai mata pelajaran dan saling keterkaitan maka batas mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas.
4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
5. Bersifat fleksibel
Pelaksanaan pembelajaran tematik integratif tidak terjadwal secara ketat antar mata pelajaran.
6. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.

2.2.3 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Tematik Integratif

Kelebihan pembelajaran tematik integratif menurut Kunandar (dalam Ahmadai dan Amri, 2014:92-94) adalah sebagai berikut:

1. menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan peserta didik,
2. memberikan pengalaman dan kegiatan belajar mengajar yang relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik,
3. hasil belajar dapat bertahan lama karena lebih berkesan dan bermakna,
4. mengembangkan keterampilan berpikir anak didik sesuai dengan persoalan yang dihadapi,
5. menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerja sama,
6. memiliki sikap toleransi komunikasi dan tanggap terhadap gagasan orang lain,
7. menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan peserta didik.

Kelemahan pembelajaran tematik integratif terjadi jika dilakukan oleh guru tunggal, misalnya seorang guru kelas kurang menguasai secara mendalam penjabaran tema sehingga guru akan merasa sulit untuk mengaitkan tema dengan materi pokok setiap mata pelajaran dan tidak setiap guru mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep-konsep yang ada dalam mata pelajaran dan pengalaman siswa secara tepat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi dan keterampilan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan pembelajaran tematik integratif (Ahmadi dan Amri, 2014:93).

2.2.4 Metode Pembelajaran Tematik Integratif

Kompetensi dari berbagai mata pelajaran diintegrasikan ke dalam berbagai tema yang mengintegrasikan sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa dalam proses pembelajaran. Pada Kurikulum 2013 untuk SD/MI masing-masing kelas akan disediakan banyak tema. Umumnya tiap tingkatan kelas mempunyai delapan tema berbeda. Tema yang dipilih itu harus selesai diajarkan dalam jangka waktu satu tahun. Guru diberi kewenangan untuk memilih teknis pengajaran maupun durasi pembelajaran satu tema.

Ada beberapa prinsip dalam pembelajaran tematik integratif yang perlu diperhatikan diantaranya sebagai berikut.

1. Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi siswa atau ketika siswa menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bentuk belajar harus dirancang agar siswa bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, bahkan dialami siswa.
3. Pembelajaran tematik integratif memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang

otentik sehingga mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat (Ahmadi dan Amri, 2014:191-192).

2.3 Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang merujuk pada berbagai macam metode pembelajaran di mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2005:4). Menurut Sanjaya (2014:242) pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil yang mempunyai latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen). Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan model pembelajaran dalam kelompok kecil, yang dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap anggota harus saling bekerja sama, membantu untuk memahami materi dan saling berdiskusi, sehingga setiap siswa selain mempunyai tanggung jawab individu juga mempunyai tanggung jawab kelompok (Bektiarso, 2015:74). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan sistem pembentukan kelompok kecil untuk saling bekerja sama guna memahami materi dan mencapai tujuan kelompok, yang bersifat heterogen.

2.3.1 Unsur-unsur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Johnson & Johnson (dalam Hobri, 2009:44-45), terdapat lima unsur penting dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut:

1. saling ketergantungan yang bersifat positif antarsiswa. Siswa akan merasa bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompok yang harus bekerjasama untuk mencapai tujuan serta mempunyai andil terhadap suksesnya kelompok,
2. interaksi antarsiswa yang semakin meningkat. Interaksi yang terjadi dalam pembelajaran kooperatif adalah tukar menukar ide mengenai masalah yang sedang dipelajari bersama,

3. tanggung jawab individu. Siswa merasa mempunyai tanggung jawab dalam membantu kelompoknya untuk menyelesaikan tugas, seorang siswa tidak akan sukses dalam suatu kelompok kecuali semua anggota kelompoknya juga sukses,
4. keterampilan interpersonal dan kelompok kecil. Dalam berkelompok siswa dituntut untuk belajar bagaimana berinteraksi dan bersikap dengan anggota kelompoknya serta menyampaikan ide.

Proses kelompok terjadi jika anggota kelompok mendiskusikan bagaimana mereka akan mencapai tujuan dengan baik dan membuat hubungan kerja yang baik.

2.3.2 Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan dengan harapan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang mampu memberikan kontribusi (Slavin, 2005:33). Hidup menjadi anggota masyarakat menuntut seseorang mampu berinteraksi dan menjadi makhluk sosial yang baik agar diterima dengan baik pula oleh masyarakat. Guru mendidik siswa untuk dapat mencapai harapan tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk saling bekerjasama bersama anggotanya guna memecahkan masalah dan mencapai tujuan bersama.

2.3.3 Prosedur Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sanjaya (2014:248-249) menyatakan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif terdiri atas empat tahap, yaitu.

1. Penjelasan materi

Tahap penjelasan materi diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Pada tahap ini guru dapat menggunakan metode ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab, serta menggunakan demonstrasi. Selain itu, guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar lebih menarik siswa.

2. Belajar dalam kelompok

Guru membentuk kelompok kecil, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk. Melalui pembelajaran kelompok siswa didorong untuk tukar-menukar informasi dan pendapat, mendiskusikan permasalahan secara bersama, membandingkan jawaban mereka, dan mengoreksi hal-hal yang kurang tepat.

3. Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran kooperatif dapat dilakukan dengan tes atau kuis, baik secara individu ataupun kelompok. Tes individual akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi mengenai kemampuan setiap kelompok.

4. Pengakuan tim

Pengakuan tim (*team recognition*) adalah penetapan tim yang dianggap paling berprestasi yang kemudian diberi penghargaan atau hadiah. Pengakuan atau pemberian penghargaan tersebut diharapkan dapat memotivasi tim untuk tersus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi tim lain untuk lebih giat belajar.

2.3.4 Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Hill & Hill (dalam Hobri, 2009:46) adalah:

- a. meningkatkan prestasi siswa
- b. memperdalam pemahaman siswa
- c. menyenangkan siswa
- d. mengembangkan sikap kepemimpinan
- e. mengembangkan sikap positif siswa
- f. mengembangkan sikap menghargai diri sendiri
- g. membuat belajar secara inklusif
- h. mengembangkan rasa saling memiliki
- i. mengembangkan keterampilan untuk masa depan.

Kelebihan pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2005:5) yaitu dapat mengembangkan hubungan antarkelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dalam bidang akademik, meningkatkan rasa harga diri, tumbuhnya kesadaran bahwa para siswa perlu belajar untuk berpikir, menyelesaikan masalah, dan mengintegrasikan serta mengaplikasikan kemampuan dan pengetahuan siswa.

Kelemahan pembelajaran kooperatif menurut Dees (dalam Hobri, 2009:50) adalah:

- a. membutuhkan waktu yang lama bagi siswa, sehingga sulit mencapai target kurikulum
- b. membutuhkan waktu yang lama untuk guru sehingga kebanyakan guru tidak mau menggunakan strategi belajar kooperatif
- c. membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan atau menggunakan strategi belajar kooperatif
- d. menuntut sifat tertentu dari siswa, misalnya sifat suka bekerja sama.

Menurut Hobri (2009:50) kelemahan pembelajaran kooperatif dapat diatasi dan minimalisir dengan cara sebagai berikut:

- a. penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien
- b. kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran
- c. penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran

2.3.5 Jenis-jenis Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif dapat dikategorikan sesuai dengan sifatnya yaitu:

1. tujuan kelompok
2. tanggung jawab individual
3. kesempatan yang sama untuk sukses
4. kompetisi kelompok
5. spesialisasi tugas
6. adaptasi untuk kebutuhan individu (Slavin dalam Hobri, 2009:51).

Terdapat berbagai macam model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, guru dapat memilih model-

model pembelajaran kooperatif tersebut sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan tujuan pembelajaran tercapai. Menurut Huda (2014) terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu:

1. *Survey-Question-Read-Recited-Review* (SQ3R),
2. *Inside-Outside Circle* (IOC),
3. Tari Bambu,
4. *Make A Match*,
5. *Improve*,
6. *Superitem*,
7. *Hibrid*.

Model-model pembelajaran kooperatif yang telah disebutkan di atas juga memiliki kelebihan dan kelemahannya masing-masing. Berdasarkan uraian mengenai pembelajaran kooperatif tersebut peneliti memilih salah satu model dalam pembelajaran kooperatif yaitu tipe *make a match*. Dengan tipe *make a match* diharapkan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2.4 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencari pasangan (mencocokkan) di mana setiap siswa mendapat sebuah kartu (bisa kartu soal atau kartu jawaban). Ciri utama model *make a match* yaitu siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran. Teknik ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia (Isjoni dalam Shoimin, 2014:98)

Karakteristik utama model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang disediakan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada penelitian ini akan diterapkan pada tema indah nya negeriku, sehingga guru membuat kartu soal dan kartu jawaban dari materi yang ada pada tema indah nya negeriku. Karakteristik lainnya dari

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu dapat diterapkan pada semua mata pelajaran, sehingga pembelajaran kooperatif tipe *make a match* cocok diterapkan pada tema indahny negeriku.

2.4.1 Relevansi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* dengan Materi Tema Indahny Negeriku

Kegiatan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 mengajarkan kepada siswa untuk berpikir kritis dan lebih aktif baik dalam kerjasama dengan kelompok, aktif dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan materi. Materi tema Indahny Negeriku di dalamnya terdapat berbagai mata pelajaran, sehingga menuntut siswa untuk mempelajari materi-materi dari berbagai mata pelajaran tersebut. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema Indahny Negeriku yaitu model pembelajaran di dalam kelas dengan membentuk kelompok, kelompok tersebut diminta untuk mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang disediakan oleh guru. Kartu soal dan kartu jawaban yang dibuat telah disesuaikan dengan materi yang ada pada tema Indahny Negeriku, dengan demikian seluruh siswa termotivasi untuk mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sungguh-sungguh. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diterapkan setelah materi disampaikan dengan tujuan untuk *merivew* pengetahuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada tema Indahny Negeriku diharapkan secara aktif siswa mampu mempelajari dan memahami materi.

2.4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Huda (2015:252-253) menyebutkan langkah-langkah model pembelajaran tipe *make a match* adalah sebagai berikut:

1. guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi di rumah,

2. guru membentuk kelompok, setiap anggota dalam kelompok diminta untuk saling berhadap-hadapan,
3. guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok, setiap anggota memperoleh satu kartu baik kartu soal atau kartu jawaban ,
4. guru menyampaikan kepada semua kelompok bahwa mereka harus bekerja sama mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu yang dipegang anggota lain dalam satu kelompok. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang berikan kepada siswa,
5. jika mereka sudah menemukan pasangannya kartu masing-masing, guru meminta setiap kelompok secara bergantian menempelkan pada papan yang telah disediakan. Guru mencatat kelompok yang telah berhasil menemukan semua pasangan kartu yang diperoleh dengan benar pada kertas yang sudah dipersiapkan,
6. kelompok yang belum mendapat giliran maju diminta memperhatikan dan memberikan tanggapan apakah jawaban pasangan itu cocok atau tidak,
7. guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kecocokan pertanyaan dan jawaban yang ditempel,
8. guru memanggil kelompok berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh kelompok maju.

2.4.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Make A Match*

Beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* menurut Huda (2014:253) sebagai berikut:

- 1) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik,
- 2) karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan,
- 3) meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa,
- 4) efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi,
- 5) efektif melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

2.4.4 Kelemahan Model Pembelajaran *Make A Match*

Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* juga memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut menurut Huda (2014:253) adalah sebagai berikut:

1. jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, akan banyak waktu yang terbuang,
2. pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya,
3. jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan,
4. guru harus hati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu,
5. menggunakan metode ini secara terus-menerus akan menimbulkan kebosanan.

Kelemahan-kelemahan pada model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat diatasi dan diminimalisir dengan cara penggunaan waktu yang relatif lebih lama dapat diatasi dengan cara menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sehingga siswa dapat bekerja secara efektif dan efisien, kelompok dibentuk sebelum kegiatan pembelajaran, penggunaan waktu diatur secara ketat untuk setiap kegiatan pembelajaran, guru dapat mengatur prosedur kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dan membuat peraturan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kegaduhan (Hobri, 2009:50)

2.5 Langkah-langkah Kegiatan Pelaksanaan *Make A Match*

Langkah-langkah menggunakan model *make a match* pada kelas IVA di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 dalam pembelajaran tema indahny negeriku, yaitu:

Tabel 2.1 langkah-langkah kegiatan pelaksanaan *make a match*

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pendahuluan	Salam pembuka, apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • guru mengucapkan salam • guru mengajak siswa berdoa • guru mengecek daftar hadir siswa • guru mempersilakan siswa mempersiapkan buku dan alat tulis • guru bertanya kepada siswa mengenai materi sebelumnya. • Guru melakukan simulasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> terhadap materi sebelumnya • guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa membalas salam guru • siswa berdoa • siswa mempersiapkan buku dan alat tulis • siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru • Siswa melaksanakan intruksi dari guru • siswa memperhatikan penjelasan guru
Kegiatan inti	Menjelaskan materi	<ul style="list-style-type: none"> • guru membentuk 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mengikuti perintah guru

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>siswa), setiap kelompok terdiri 8-10 siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3 dan 4 • siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) • guru menjelaskan materi dengan tema indahny negeriku • guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami mengenai materi dengan tema indahny negeriku 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa duduk dengan kelompoknya • siswa mendengarkan penjelasan materi dengan tema indahny negeriku • siswa bertanya pada guru mengenai hal-hal yang belum dipahami mengenai materi dengan tema indahny negeriku
	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok belajar dan membimbing kelompok	<ul style="list-style-type: none"> • guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mendengarkan penjelasan guru

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>kooperatif tipe <i>make a match</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban • guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai • guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. • guru meminta kelompok untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menerima kartu yang telah dibagikan oleh guru baik kartu soal ataupun kartu jawaban • semua kelompok bekerjasama mencari pasangan kartu yang cocok • semua kelompok berhenti melakukan kegiatan dan mendengarkan perintah guru selanjutnya • kelompok yang ditunjuk maju

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<p>menempelkan hasil diskusiinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut • guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju 	<p>menempelkan hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • siswa yang memperoleh kartu soal menempelkan kartunya di papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 anggotanya untuk menempelkan kartu jawaban pada papan yang telah disediakan • siswa yang duduk memperhatikan kartu soal yang ditempel oleh teman-temannya • siswa yang duduk memperhatikan dan ikut serta memberi tanggapan tentang kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan • hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya 	<p>kelompok yang maju</p> <ul style="list-style-type: none"> • kelompok lain yang duduk memberi tepuk “Jempol” kepada kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar
	Memberi penghargaan pada kelompok terbaik	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar akan memperoleh penghargaan 	<ul style="list-style-type: none"> • kelompok yang mendapat penghargaan merasa bangga, serta kelompok yang lain termotivasi untuk meningkatkan belajarnya

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Evaluasi	dari guru. <ul style="list-style-type: none"> • guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa mengerjakan latihan soal dengan baik
Penutup	Menarik kesimpulan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> • guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari bersama yaitu tema indahnnya negeriku • guru mengajak siswa bersama menyimpulkan hasil pembelajaran pada tema indahnnya negeriku • guru memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya mengenai materi dengan tema indahnnya negeriku yang telah dipelajari • guru memberi motivasi siswa agar lebih rajin belajar • guru mengajak 	<ul style="list-style-type: none"> • siswa menjawab pertanyaan dari guru yang berkaitan dengan materi tema indahnnya negeriku • siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada tema indahnnya negeriku • siswa bertanya/menya mpaikan pendapatnya mengenai materi dengan tema indahnnya negeriku yang telah dipelajari • siswa mendengarkan motivasi dari guru • siswa berdoa

Kegiatan	Fase	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
		siswa untuk berdoa • guru menutup pelajaran dengan salam	• siswa menjawab salam dari guru

2.6 Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental, dalam kegiatan belajar kedua aktivitas harus saling berkaitan (Sardiman, 2014:100). Seorang anak akan berfikir sepanjang dia berbuat, berbuat yang dimaksud adalah melakukan aktivitas. Oleh karena itu, agar anak mampu berfikir sendiri maka anak harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri yaitu melakukan aktivitas (Piaget dalam Sardiman, 2014:100). Dengan beraktivitas dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam belajar. Tanpa adanya aktivitas belajar maka proses pembelajaran kurang optimal, kondisi kelas akan terasa mati.

Menurut Diedrich (dalam Sardima, 2014:101) menyatakan bahwa terdapat 8 jenis aktivitas belajar, yaitu.

1. *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, beternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu: (1) memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung (*oral activities*), (3) bekerjasama dalam kelompok (*motor activities*), (4) menyampaikan hasil diskusi (*mental activities*), dan (5) mencatat materi (*writing activities*).

Lima aktivitas tersebut dipilih dalam penelitian ini karena dari hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa lima aktivitas siswa tersebut masih dalam kategori cukup aktif sehingga perlu adanya peningkatan aktivitas siswa agar dapat menunjang hasil belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016.

2.7 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2011:22). Menurut Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotori sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Brahim (dalam Susanto, 2015:5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi yang telah dipelajari.

1. Domain Kognitif

Berikut adalah tingkatan kognitif Bloom versi perbaikan menurut Kusaeri (2014:36).

a. Mengingat

Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah kegiatan mengenal, membuat daftar, menggambarkan, dan menyebutkan.

b. Memahami

Memahami yang dimaksud adalah siswa dapat menerangkan ide atau konsep. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah menginterpretasi, merangkum, mengelompokkan, dan menerangkan.

c. Menerapkan

Menerapkan yang dimaksud adalah siswa dapat menggunakan informasi dalam situasi lain. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah menerapkan, melaksanakan, menggunakan, dan melakukan.

d. Menganalisis

Menganalisis yang dimaksud adalah siswa dapat mengelola informasi untuk memahami sesuatu dan mencari hubungan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah membandingkan, mengorganisasi, menata ulang, mengajukan pertanyaan, dan menemukan.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi yang dimaksud adalah siswa dapat menilai suatu keputusan atau tindakan. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah memeriksa, membuat hipotesa, mengkritik, bereksperimen, dan memberi penilaian.

f. Mengkreasi

Mengkreasi yang dimaksud adalah siswa dapat menghasilkan ide-ide baru, produk, atau cara memandang terhadap sesuatu. Kata kerja yang digunakan untuk merumuskan tujuan belajar adalah mendesain, membangun, merencanakan, dan menemukan.

Hasil belajar domain afektif dan psikomotorik menurut Bloom (dalam Suranto, 2015:168-174) adalah sebagai berikut.

1. Domain Afektif

Bloom, bersama Masia dan Krathwohl membagi domain afektif ke dalam lima tingkat kompleksitas sebagai berikut.

- 1) Menerima atau menghadiri. Siswa bersedia untuk menghadiri, berkonsentrasi, dan menerima informasi.
 - 2) Merespons. Siswa merespons positif terhadap informasi dengan secara aktif terlibat dengannya.
 - 3) Menghargai. Siswa mengekspresikan sikap atau kepercayaan mengenai nilai akan suatu hal.
 - 4) Organisasi. Siswa membandingkan dan mengintegrasikan sikap atau nilai yang mereka ekspresikan dengan sikap dan kepercayaan yang mereka yakini, kemudian menginternalisasikan nilai tersebut.
 - 5) Pembentukan karakter (bertindak konsisten). Siswa bereaksi berdasarkan nilai mereka.
2. Domain Psikomotorik

Tujuh tingkat domain psikomotorik telah diidentifikasi oleh Simpson (1972).

- 1) Persepsi. Proses kemunculan kesadaran tentang adanya objek dan karakteristiknya melalui indra.
- 2) Kesiapan (*set*). Siswa siap melakukan suatu tindakan, baik secara mental, fisik, maupun emosional.
- 3) Respons terbimbing. Siswa melakukan tindakan dengan mengikuti suatu model.
- 4) Mekanisme. Pada tingkatan ini siswa telah mencapai keyakinan tertentu dalam menampilkan jenis keterampilan yang dipelajarinya.
- 5) Respons yang rumit atau terlihat (*respons terpola*). Pada tingkatan ini siswa telah mencapai tingkat keterampilan yang tinggi.
- 6) Adaptasi (*penyesuaian*). Siswa memodifikasi keahlian yang baru dipelajari untuk menampilkan keahlian lain yang berkaitan.
- 7) Orisinalitas (*keahlian*). Siswa menciptakan tampilan baru dan orisinal berdasarkan keahlian yang baru dipelajari.

Berdasarkan klasifikasi hasil belajar menurut Bloom tersebut, pada penelitian ini yang akan diteliti adalah hasil belajar pada domain kognitif yang meliputi C1

(mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Selain hasil belajar kognitif, pada penelitian ini akan diteliti hasil belajar afektif yang meliputi menerima, merespons, menghargai, dan organisasi dan psikomotorik siswa berupa kesiapan (*set*).

2.7.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Wasliman (dalam Susanto, 2015:12) menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Hasil belajar kognitif siswa akan diperoleh melalui tes tulis berupa 20 soal objektif dan 4 soal subyektif. Skor hasil tes tersebut yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa kelas IV yaitu meliputi C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (menerapkan), dan C4 (menganalisis). Hasil belajar afektif siswa diperoleh dari observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sikap yang akan dinilai pada tema Indahnya Negeriku adalah menerima, merespons, menghargai, dan organisasi. Hasil belajar psikomotorik siswa berupa kesiapan (*set*) diperoleh dari hasil praktek pada mata pelajaran PJOK yang terdapat pada tema Indahnya Negeriku.

2.8 Hubungan Model *Make A Match* dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Proses pembelajaran dikatakan efektif jika seluruh siswa dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan

berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran (Susanto, 2015:53). Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* merupakan pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya lebih banyak melibatkan keaktifan siswa, yaitu siswa mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya baik kartu soal ataupun kartu jawaban. Setelah menemukan pasangan yang cocok antara kartu soal dengan jawaban, siswa mempresentasikan pada teman-temannya dan siswa lain yang tidak presentasi memberi tanggapan kepada kelompok yang presentasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam proses pembelajaran siswa menjadi lebih aktif, sehingga jika aktivitas siswa meningkat maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah penelitian yang dilakukan oleh Vivit (2014) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Mata Pelajaran PKn Tema Harga Diri di SDN Ampel 04 Wuluhan-Jember”. Persentase aktivitas belajar siswa pada prasiklus sebesar 35,95% (kurang aktif), siklus I sebesar 53,25% (cukup aktif) dan siklus II mencapai 71,19 (aktif). Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 17,94%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 17,47%, yaitu dari 49,57% (sangat kurang baik) menjadi 67,04% (cukup baik), sedangkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,74% yaitu dari 67,04% menjadi 73,78% (baik).

Windia (2013) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Melalui Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik Make A Match di SDN Kaliwining 01 Jember”. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 64,4% kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,8% menjadi 76,2% dan termasuk dalam kriteria aktif. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 63% mengalami peningkatan sebesar 24% menjadi 87% pada siklus II dan termasuk dalam kategori baik.

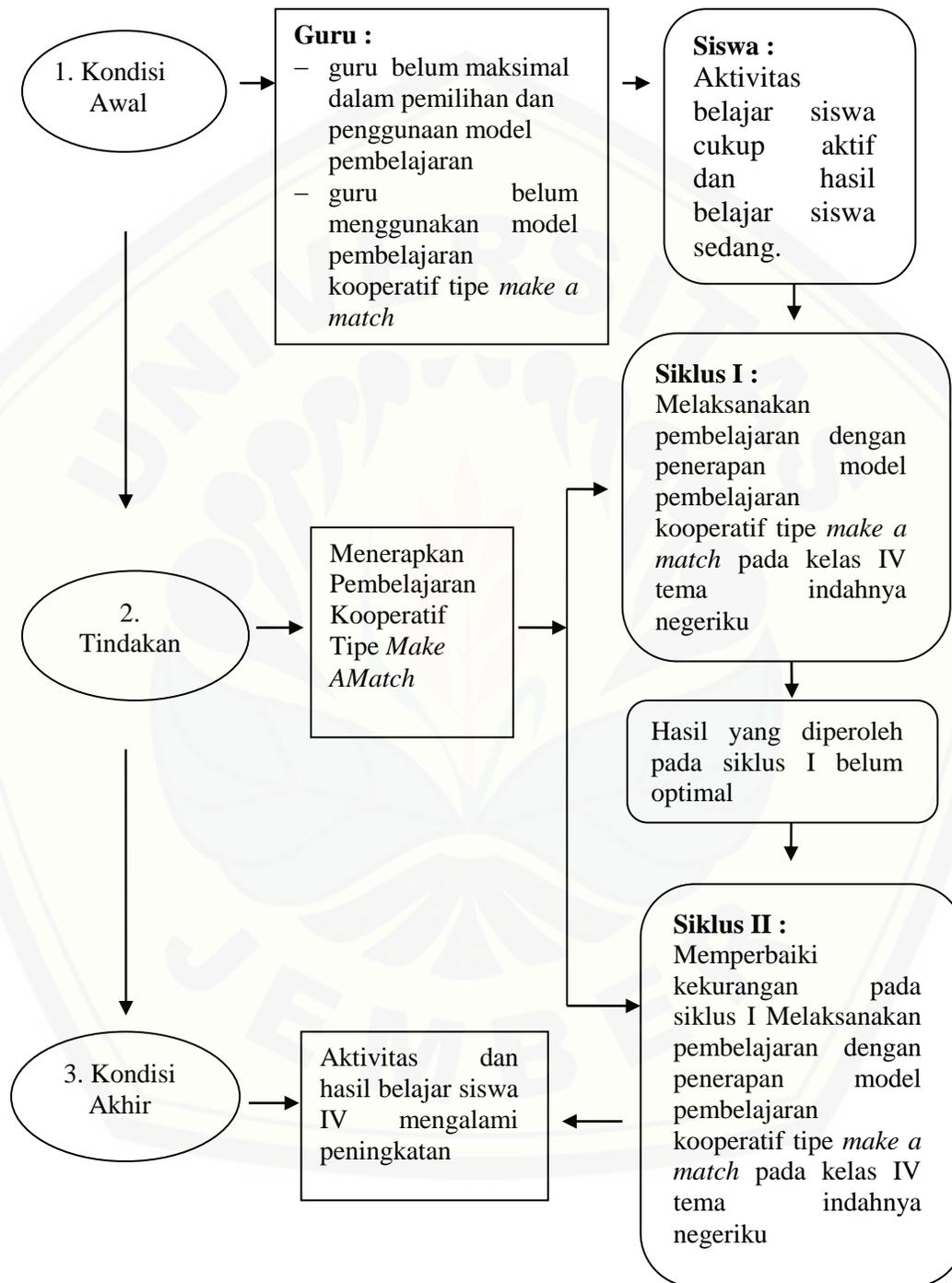
Mohammad (2012) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Make A Match* dengan Media Poster Mata Pelajaran IPS pokok Bahasan Keragaman sosial dan Budaya Berdasarkan Kenampakan Alam Kelas IV Semester Ganjil di SDN Tamansari 04 Jember Tahun Pelajaran 2011-2012”. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 42,86% meningkat menjadi 60,12% pada siklus II. Persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 63,33% dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 52,38%. Pada siklus II, hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 73,09%, dan persentase klasikal sebesar 90,48%. Peningkatan persentase aktivitas siswa siklus I ke siklus II sebesar 17,26% sedangkan peningkatan persentase hasil belajar siswa sebesar 9,76% dan ketuntasannya sebesar 38,10%

Nawangwulan (2011) dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Menggunakan Media Papan Flanel pada Siswa Kelas IV A SDN Kencong 02 Jember”. Peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum tindakan sebesar 50% kriteria kurang aktif sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 68% dengan kriteria cukup aktif dan peningkatan pada siklus II 82%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 14%. Peningkatan hasil belajar siswa sebelum tindakan sebesar 34% pada siklus I sebesar 75% dan siklus II sebesar 97%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 22%.

Mutiara (2013), pada jurnalnya dengan judul “Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Make A Match* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IVA SD Negeri 3 Karang Endah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sebesar 52,57% kemudian meningkat sebesar 14,82% menjadi 67,39% pada siklus II, kemudian meningkat kembali sebesar 15,85% menjadi 83,24% pada siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 51,6% meningkat sebesar 10,88% menjadi 62,48% pada siklus II, kemudian meningkat kembali sebesar 12,75% menjadi 75,23% pada siklus III. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 54,17%, meningkat sebesar 12,50% menjadi 66,67% di siklus II dan mengalami peningkatan kembali sebesar 16,66% menjadi 83,33% pada siklus III.

Mengkaji beberapa penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* (mencari pasangan) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, sehingga peneliti memilih menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai acuan penelitian siswa kelas IVA di SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Alasan memilih model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* karena model tersebut berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.10 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

Keterangan dari bagan kerangka berfikir tersebut adalah:

Kondisi awal menunjukkan guru belum maksimal dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran. Kurangnya pada pembelajaran tersebut yaitu tidak adanya permainan sebagai perantara penyampaian materi pada siswa, akibatnya siswa mudah bosan dan kurang bersemangat mengikuti pelajaran. Kurangnya semangat dari siswa dapat berdampak pada keaktifan siswa, dan keaktifan siswa juga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang optimal. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan suatu tindakan yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 tema indahny negeriku. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu model pembelajaran dengan permainan dibentuk berkelompok dengan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban.

a. Siklus I

Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk kelas IVA di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada tema indahny negeriku. Kegiatan awal, guru memberikan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti yaitu guru menjelaskan materi pelajaran dengan tema indahny negeriku, selanjutnya guru menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* kepada siswa. Pembelajaran dengan menggunakan tipe *make a match* yaitu membentuk kelompok. Setiap siswa dalam kelompok diberi satu kartu baik kartu soal ataupun kartu jawaban, kelompok harus bekerjasama mencari pasangan kartu soal atau kartu jawaban yang sesuai. Kegiatan akhir guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari itu serta mengadakan evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pelajaran kooperatif tipe *make a match*.

b. Siklus II

Guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk kelas IVA di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 pada tema indahny negeriku. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus II sama halnya dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Siklus II dilakukan guna memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus I serta untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena pada siklus I hasil belajar siswa belum optimal. Apabila pada siklus I aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I sudah meningkat tetap dilaksanakan siklus II sebagai pemantapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, sedangkan jika pada siklus II aktivitas dan hasil belajar siswa tetap belum meningkat maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya.

2.11 Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian adalah suatu pernyataan yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian (Masyhud, 2014:72). Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka aktivitas belajar siswa kelas IVA tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.
- b. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, maka hasil belajar siswa kelas IVA tema indahny negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab 3 metode penelitian, pada metode penelitian dipaparkan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian ini meliputi: (1) tempat dan waktu penelitian, (2) subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) jenis dan desain penelitian, (5) prosedur penelitian, (6) data dan sumber data, (7) metode pengumpulan data, dan (8) analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang menjadi tempat peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kebonsari 01, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. adanya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu aktivitas belajar siswa yang masih dalam kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa kelas IVA sedang,
2. mendapat izin dari kepala sekolah SDN Kebonsari 01 Jember untuk melakukan penelitian,
3. belum pernah diadakan penelitian di SDN Kebonsari 01 Jember dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di SDN Kebonsari 01 Jember.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 38 siswa yang terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini

didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas dalam kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa sedang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman mengenai suatu makna maka perlu adanya suatu definisi operasional. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah model pembelajaran dengan mencocokkan atau mencari pasangan yaitu siswa yang mendapat kartu soal mencari jawaban pada siswa yang memperoleh kartu jawaban (mencocokkan soal dengan jawaban),
2. aktivitas belajar merupakan tingkah laku siswa yang meliputi aktivitas fisik, mental dan emosional yang terjadi ketika proses pembelajaran berlangsung oleh siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016, aktivitas tersebut meliputi: (1) memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung (*oral activities*), (3) bekerjasama dalam kelompok (*motor activities*), (4) menyampaikan hasil diskusi (*mental activities*), dan (5) mencatat materi (*writing activities*).
3. hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember semester genap tahun pelajaran 2015/2016 setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang berupa skor tes pada akhir pembelajaran setiap siklus.

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

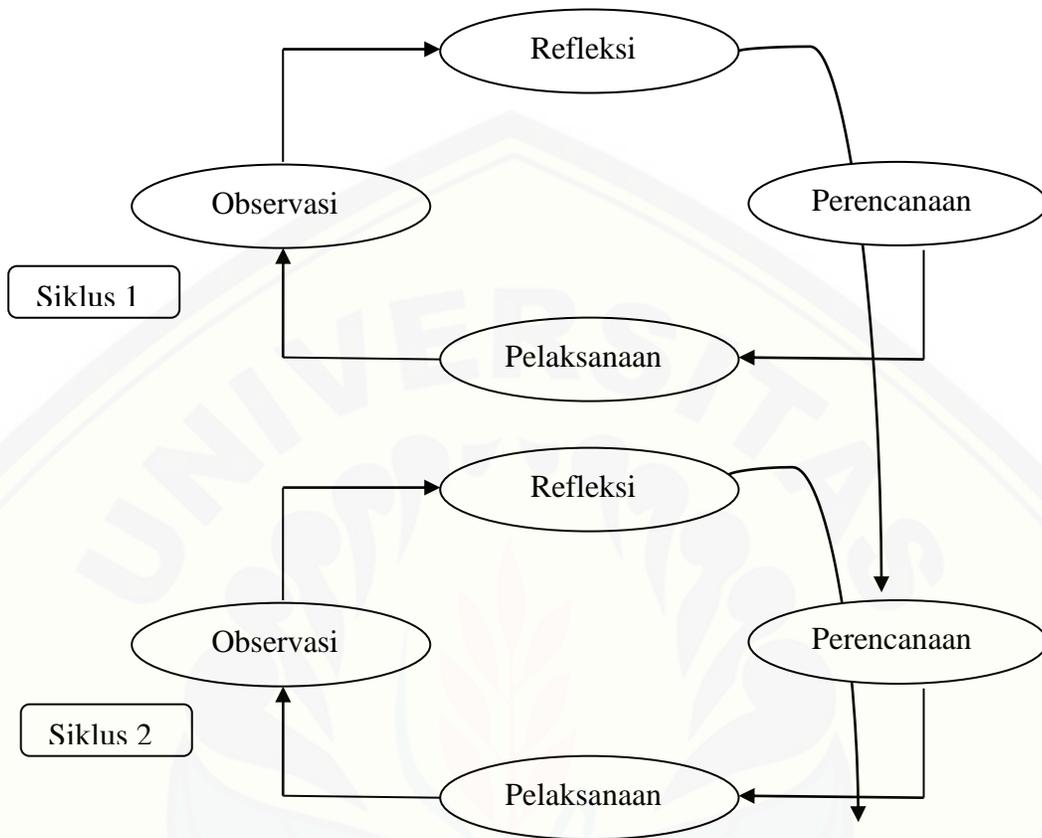
Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan dilakukan melalui pengkajian terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas (Masyhud, 2014:172). Menurut Kunandar (dalam Ekawarna, 2013:5) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki atau

meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto dalam Ekawarna, 2013:5). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas melalui kegiatan belajar mengajar.

Rencana pada penelitian ini akan menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil observasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung sedangkan hasil belajar siswa dapat diukur dari hasil tes tulis.

Rencana alur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

Desain alur penelitian tindakan kelas tersebut sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Alur Penelitian Tindakan Kelas (Elfanany, 2013:56)

Penelitian ini direncanakan akan melaksanakan 2 siklus, jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum maksimal maka akan dilaksanakan siklus 2. Siklus 2 dilaksanakan sebagai perbaikan, namun jika pada siklus 2 masih belum mendapatkan hasil yang maksimal maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya hingga diperoleh hasil yang maksimal. Siklus 2 akan tetap dilaksanakan meskipun pada siklus 1 sudah mendapat hasil yang maksimal, yaitu digunakan sebagai pemantapan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas direncanakan akan melaksanakan 2 siklus, jika pada siklus 1 hasil yang diperoleh belum maksimal maka akan dilaksanakan siklus 2.

Rencana tindakan pada setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Tahap-tahap kegiatan tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

3.5.1 Prasiklus

Prasiklus dilaksanakan sebelum tindakan dan kegiatan pembelajaran dalam penelitian dilaksanakan. Kegiatan prasiklus dilaksanakan untuk memperoleh informasi data serta permasalahan mengenai aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap prasiklus ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumen. Sebelum melakukan kegiatan prasiklus, terlebih dahulu memohon ijin kepada kepala sekolah, setelah memperoleh ijin selanjutnya melaksanakan tindakan. Kegiatan pertama yaitu observasi mengenai permasalahan pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Kegiatan kedua setelah observasi yaitu wawancara, kegiatan wawancara dilakukan pada guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember dan pada beberapa siswa yang memiliki tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember untuk mengetahui informasi lebih lanjut mengenai masalah yang diperoleh dari hasil observasi. Kegiatan ketiga yaitu observasi mengenai aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas belajar siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, dan yang terakhir yaitu kegiatan dokumen. Kegiatan dokumen dilaksanakan dengan meminta data hasil belajar siswa pada guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 yaitu hasil belajar tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 yang telah dilaksanakan oleh siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

3.5.2 Siklus

Siklus yang akan dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas ini ada 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Siklus 1 dan siklus 2 merupakan kegiatan tindak lanjut dari prasiklus, dengan kegiatan siklus 1 dan siklus 2 diharapkan dapat memperbaiki

kekurangan dari kegiatan yang ada di pra siklus. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2 yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan yaitu:

- a. menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk setiap kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus 1 dan siklus 2,
- b. menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban sebagai syarat dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,
- c. membuat soal sebagai bahan tes tertulis untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*,
- d. membuat lembar instrumen penelitian yang meliputi lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, dan lembar pedoman hasil belajar,
- e. melaksanakan simulasi, dengan tujuan untuk melatih dan membiasakan siswa agar mampu mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

2) Pelaksanaan

Terdapat tiga kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan yaitu:

a. Kegiatan awal

Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, mengecek daftar hadir, mempersilakan siswa mempersiapkan buku dan alat tulis, apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Guru membentuk 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri 8-10 siswa, kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3 dan 4. Guru menjelaskan materi dengan tema indah negeriku, guru menggunakan media gambar pada siklus 1 dan media video pada siklus 2 agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Guru memberi

kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban. Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai. Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. Guru meminta kelompok untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan. Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut. Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju. Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya, guru memberi latihan soal individu.

c. Kegiatan penutup

Guru bertanya tentang hal-hal yang telah dipelajari, mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi kesempatan kepada siswa menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya mengenai materi pelajaran, memberi motivasi, mengajak siswa berdoa, menutup pelajaran dengan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi dalam penelitian ini dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan. Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember dan tiga observer dari teman sejawat,

membantu peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar afektif siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Tiap observer dapat mengobservasi 1-2 kelompok. Aktivitas siswa yang diamati yaitu (1) memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*), (2) mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung (*oral activities*), (3) bekerjasama dalam kelompok (*motor activities*), (4) menyampaikan hasil (*mental activities*), dan (5) mencatat materi (*writing activities*). Hasil belajar afektif siswa yang diamati adalah sikap menerima, merespons, menghargai, dan organisasi.

4) Refleksi

Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu refleksi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis hasil observasi aktivitas belajar dan hasil belajar afektif siswa maupun kegiatan yang dilakukan guru saat mengajar dan evaluasi hasil belajar kognitif dan psikomotorik siswa. Refleksi dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru tujuannya untuk mengetahui kekurangan-kekurangan pada setiap siklus, jika pada siklus 1 diperoleh hasil yang kurang maksimal maka akan dilaksanakan siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan pada siklus 1 dan seterusnya hingga diperoleh hasil yang maksimal.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa, (1) hasil observasi yang dilakukan guru dan observer selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (2) hasil tes tulis dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, (3) hasil kegiatan pretek dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebagai nilai psikomotorik siswa, (4) hasil wawancara kepada guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dan (5) dokumen dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dengan

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berlangsung dengan mendata nilai hasil tes tulis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make match*.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen.

3.7.1 Observasi

Observasi adalah metode yang bertujuan untuk menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Purwanto, 2012:149). Observasi pada penelitian ini yaitu mengamati aktivitas belajar dan hasil belajar afektif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tujuan observasi selain mengamati aktivitas siswa juga untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun atau masih perlu diperbaiki. Melalui hasil observasi peneliti dapat memperbaiki hal yang masih belum terlaksana dengan baik.

3.7.2 Wawancara

Wawancara dapat digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa, kelebihan wawancara ialah pewawancara bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada tiga aspek yang harus diperhatikan dalam melaksanakan wawancara, yakni tahap awal pelaksanaan wawancara, penggunaan pertanyaan, dan pencatatan hasil wawancara (Sudjana, 2011:68).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Tujuan wawancara yaitu untuk mengetahui hasil dan proses belajar siswa dengan cara kontak langsung kepada guru dan siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sehingga dapat diperoleh jawaban secara langsung dari subyek yang diteliti.

3.7.3 Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu, bisa disebut juga sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap suatu materi pelajaran (Uno & Koni, 2013:3). Tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, tes yang digunakan pada penelitian ini yaitu tes hasil belajar dengan soal obyektif dan soal uraian. Tujuan dilakukan tes terhadap siswa yaitu untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap cakupan materi yang telah disampaikan. Hasil tes siswa yang berupa nilai dapat dijadikan bahan evaluasi oleh peneliti apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sudah mencapai tujuan atau belum.

3.7.4 Dokumen

Dokumen merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumen, yang berisi hal-hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen (Masyhud, 2014: 227-228). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa pada pembelajaran sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, kemudian data nilai tes tertulis siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a*

match. Data yang diperoleh kemudian dibandingkan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Dokumen pengambilan data tidak hanya pada hasil belajar siswa, tetapi pada aktivitas belajar siswa juga. Aktivitas siswa yang telah diamati melalui kegiatan observasi dapat diperoleh hasil berupa angka sesuai dengan lembar aktivitas belajar siswa yang telah disediakan oleh peneliti. Aktivitas belajar siswa yang telah diolah dan diperoleh hasil berupa angka kemudian dibandingkan antara aktivitas belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil tersebut juga untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat penting dan kritis dalam suatu kegiatan penelitian, karena dengan menganalisis data peneliti dapat mengetahui gambaran hasil akhir dari suatu penelitian dan dapat menarik kesimpulan. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa sedangkan analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis aktivitas belajar siswa.

3.8.1 Aktivitas Belajar Siswa

Rumus yang digunakan untuk menghitung peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun pelajaran 2015/2016 selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah sebagai berikut.

- a. Daya keaktifan perorangan, seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai presentasi 70% dari presentase maksimal, dihitung dengan rumus:

$$A = \frac{\sum \text{skor jawaban yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- b. Daya keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat 70% siswa dalam kategori aktif, di hitung dengan rumus:

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

Patoakan kriteria aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71– 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21– 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

(Masyhud, 2014:298)

3.8.2 Hasil Belajar Siswa

Tujuan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

- a. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:

$$pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$$

Keterangan :

pi = prestasi individual

srt = skor riil tercapai

si = skor ideal yang dapat dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)

- b. Hasil belajar klasikal dapat dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70 , dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

(Masyhud, 2014:286)

Patoakan kriteria hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

BAB 5. PENUTUP

Bab 5 penutup, pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan berikut ini.

- 1) Aktivitas belajar siswa meningkat pada pembelajaran tema Indahya Negeriku dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Persentase aktivitas belajar siswa pada pra siklus sebesar 48,88% dengan kriteria cukup aktif, pada siklus 1 sebesar 71,44% dengan kriteria aktif, dan pada siklus 2 sebesar 92,36% dengan kriteria sangat aktif. Aktivitas belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 22,56%, sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 meningkat sebesar 20,92%.
- 2) Selain aktivitas belajar siswa yang meningkat hasil belajar siswa juga meningkat. Hasil belajar siswa meningkat pada pembelajaran tema Indahya Negeriku dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil belajar afektif siswa pra siklus sebesar 60,03% dengan kriteria sedang/cukup, siklus 1 sebesar 77,13% dengan kriteria baik, dan siklus 2 sebesar 85,69% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar afektif siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 17,10%, sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 meingkat sebesar 8,56%. Hasil belajar kognitif siswa pra siklus sebesar 64,73% dengan kriteria sedang/cukup, siklus 1 sebesar 73,15% dengan kriteria baik, dan siklus 2 sebesar 83,10% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar kognitif siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 8,42%, sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 meingkat sebesar 9,95%. Hasil

belajar psikomotorik siswa pra siklus sebesar 65,39% dengan kriteria sedang/cukup, siklus 1 sebesar 70,72% dengan kriteria baik, dan siklus 2 sebesar 85,85% dengan kriteria sangat baik. Hasil belajar psikomotorik siswa dari pra siklus ke siklus 1 meningkat sebesar 5,33%, sedangkan dari siklus 1 ke siklus 2 meingkat sebesar 15,13%. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, ada beberapa pesan yang dipertimbangkan sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, sebaiknya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran siswa lebih aktif agar aktivitas dan hasil belajar dapat meningkat.
- 2) Bagi guru, berdasarkan dari hasil analisis penelitian dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini lebih baik dan berkualitas. Menemukan hal baru sehingga tujuan yang diharapkan bisa tercapai.
- 4) Bagi peneliti lain, sebaiknya dapat mengembangkan penelitian ini untuk menemukan hal baru sehingga kegiatan pembelajarn yang dilaksanakan akan lebih baik lagi. Penelelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian sejenis pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Lif Khoiru & Amri, Sofan. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Presatasi Pustakarya.
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Darmansyah. 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Araska.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobri. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society Studies (CSS) Jember.
- Kusaeri, 2014. *Acuan & Teknik Penilaian Proses & Hasil belajar dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Masyhud, M. Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slavin, Robert. E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media.

- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, Hamzah. B. & Koni, Satria. 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiranataputra, Udin. S. Dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indah nya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember	<p>1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV tema indah nya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016?</p> <p>2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i> untuk</p>	<p>1. Model Pembelajaran kooperatif tipe <i>Make A Match</i></p>	<p>1. Model <i>Make A Match</i> :</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru menyampaikan materi - guru membentuk kelompok, setiap anggota dalam kelompok diminta untuk saling berhadapan - guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada setiap kelompok, setiap anggota memperoleh satu kartu baik kartu soal atau kartu jawaban - bekerja sama mencari 	<p>1. Responden : Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun ajaran 2015/2016</p> <p>2. Informan: - Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun ajaran 2015/2016</p> <p>- Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun ajaran 2015/2016</p> <p>3. Dokumen nilai ulangan harian siswa</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Jenis penelitian: Penelitian tindakan kelas b. Pendekatan penelitian : Pendekatan kuantitatif dan kualitatif</p> <p>2. Lokasi penelitian: SDN Kebonsari 01 Jember</p> <p>3. Subjek: siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember tahun ajaran 2015/2016</p> <p>4. Metode pengumpulan data: - Observasi - Wawancara - Dokumen - Tes</p> <p>5. Analisis data : Aktivitas belajar siswa a. Daya keaktifan perorangan, seorang siswa dikatakan aktif apabila telah mencapai presentasi 70% dari presentase maksimal, dihitung dengan rumus:</p>	<p>1. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>, maka aktivitas belajar siswa kelas IVA tema indah nya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 akan meningkat.</p>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV tema indahnnya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester genap tahun ajaran 2015/2016?	2. Aktivitas belajar siswa 3. Hasil belajar siswa	/mencocokkan kartu yang dipegang anggota lain dalam satu kelompok 2. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran kooperatif <i>make a match</i> : - Memperhatikan penjelasan guru - mengajukan atau menjawab pertanyaan - bekerjasama dalam kelompok - menyampaikan hasil diskusi 3. Skor tes hasil belajar siswa	kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember semester ganjil tahun ajaran 2015/2016	$A = \frac{\sum \text{skor jawaban yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$ <p>b. Daya keaktifan klasikal, suatu kelas dikatakan aktif apabila terdapat 70% siswa dalam kategori aktif, di hitung dengan rumus:</p> $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$ <p>Keterangan: Pa = persentase aktivitas belajar siswa A = jumlah skor yang diperoleh siswa N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa</p> <p>Hasil Belajar Siswa a. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila telah mencapai skor ≥ 70 dari skor maksimal 100 yang dihitung menggunakan rumus:</p> $pi = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ <p>Keterangan : pi = prestasi individual srt = skor riil tercapai si = skor ideal yang dapat</p>	2. jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> , maka hasil belajar siswa kelas IVA tema indahnnya negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember pada semester tahun ajaran 2015/2016 akan meningkat.

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
					<p>dicapai oleh individu (Masyhud, 2014:284)</p> <p>b. Hasil belajar klasikal dapat dikatakan meningkat apabila terdapat minimal 70% siswa telah mencapai nilai ≥ 70, dapat dihitung dengan menggunakan rumus:</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan :</p> <p>pk = prestasi kelas/kelompok</p> <p>$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)</p> <p>si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas (Masyhud, 2014:286)</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data

1) Pedoman Observasi

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran tema indahny negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
2	Aktivitas belajar siswa selama kegiatan pembelajaran tema indahny negeriku dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.

2) Pedoman Wawancara

Wawancara Guru

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Metode dan model pembelajaran yang paling sering digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
3	Tanggapan guru mengenai keaktifan siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
4	Tanggapan guru mengenai peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.

Wawancara Siswa

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Tanggapan siswa mengenai kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru.	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
2	Kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pembelajaran di kelas.	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
3	Tanggapan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
4	Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> .	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.

3) Pedoman Dokumentasi

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Daftar nama siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.	Dokumen guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
2	Daftar hasil belajar siswa pada tema 1 indahny kebersamaan.	Dokumen guru kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.
3	Nilai tes di setiap akhir siklus.	Dokumen peneliti
4	Foto kegiatan siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember dengan penerapan model pembelajaran koopertaif tipe <i>make a match</i> .	Dokumen peneliti

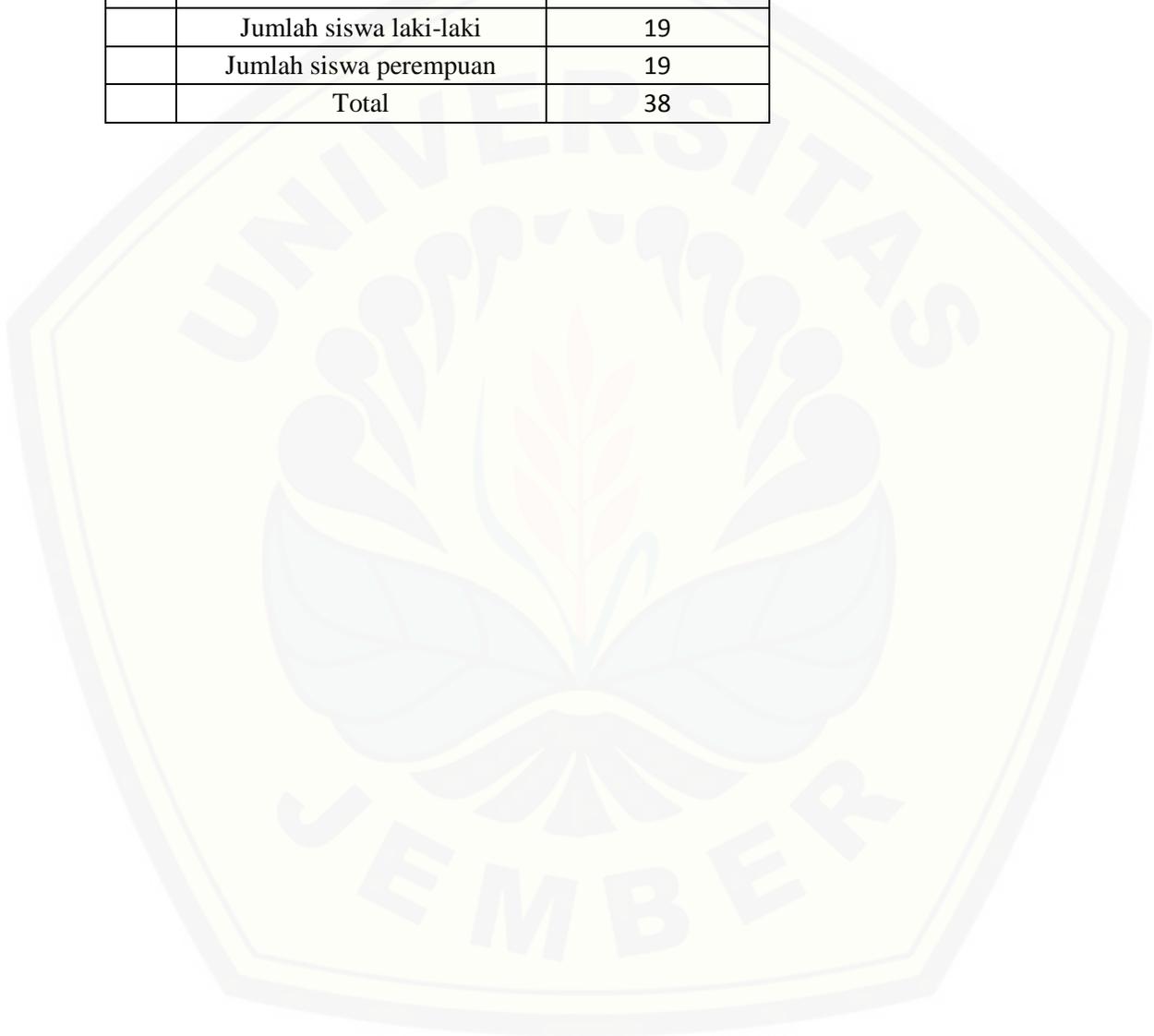
4) Pedoman Tes

No	Data Yang Akan Diperoleh	Sumber Data
1	Hasil tes siswa yang diperoleh dari nilai tes hasil belajar tema indahny negeriku khususnya mata pelajaran PKn siswa pada setiap akhir siklus.	Siswa kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember.

Lampiran C. Daftar Nama Siswa**DAFTAR NAMA SISWA
KELAS IVA SDN KEBONSARI 01**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abil Fahrojid Turtusi	L
2	Agym Akbar Saputra	L
3	Ahmad Naufal Zaidan	L
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P
5	Arif Rusydi Ramadhani	L
6	Aulia Maharani	P
7	Chika Aprilya Eliyasa	P
8	Dimas Adi Wijaya	L
9	Dini Auliya	P
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L
11	Erlangga Bayu Syahdani	L
12	Faiz Ichwanul Rizky	L
13	Faliza Syifa Andriana	P
14	Faris Eka Pratama	L
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L
16	Gita Delinda Putri	P
17	Ivan Taulladany	L
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L
19	Maulida Kurniawati Utami	P
20	Moch. Sofyan Hadi	L
21	Mochammad Riswar Adnan	L
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L
23	Najwa Kamilah Anshori	P
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L
25	Nasywa Devina Eka Putri	P
26	Naurah Jasmira Azzahra	P
27	Nafisah Lini Zamroni	P
28	Olivia Nur Aisyah	P
29	Oqza Omar Hajiry	L
30	Queenasha Cantika Septania	P
31	Raditya Fahrizal Diandra	L
32	Rafika Andini Yusrini	P
33	Renita Desianti	P

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P
35	Rike Sovia Aolia	P
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L
37	Saskia Putri Naila Sari	P
38	Adzhani Amirah	P
	Jumlah siswa laki-laki	19
	Jumlah siswa perempuan	19
	Total	38



Lampiran D. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pra Siklus

Tema : Indahnya Kebersamaan
 Hari/tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015
 Waktu : 08.00 WIB

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa.	√	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik.	√	
	3. Guru memberi imotivasi kepada siswa.		√
2.	4. Guru melakukan apersepsi.		
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	Kegiatan Inti	√	
	1. Guru menjelaskan materi pelajaran.	√	
	2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	√	
3.	3. Guru membentuk kelompok diskusi dengan permainan.		√
	4. Guru memberi tugas individu.	√	
	5. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban.	√	
	Penutup		
	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.		√
	2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.		√
	3. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar.	√	
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.	√	

Jember, 20 Agustus 2015

Observer

Serly Ayu Sayektie

NIM 1202010204002

Lampiran D.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Pra Siklus)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
1	Abil Fahrojid Turtusi		√					√					√					√					√				5	25	KA
2	Agym Akbar Saputra				√				√					√					√					√			11	55	CA
3	Ahmad Naufal Z.		√					√					√					√					√				3	15	SKA
4	Alfiana Eka W.					√			√						√				√					√			13	65	CA
5	Arif Rusydi R.			√					√					√					√					√			9	45	CA
6	Aulia Maharani		√					√					√					√					√				5	25	KA
7	Chika Aprilya E.				√				√					√					√					√			11	55	CA
8	Dimas Adi Wijaya				√				√					√					√					√			9	45	CA
9	Dini Auliya				√				√					√					√					√			10	50	CA
10	Dwicky Rahmat D.			√					√					√					√					√			8	40	KA
11	Erlangga Bayu S.				√				√					√					√					√			9	45	CA
12	Faiz Ichwanul Rizky				√					√					√					√					√		15	75	A
13	Faliza Syifa A.					√				√					√					√					√		15	75	A
14	Faris Eka Pratama			√					√					√					√					√			9	45	CA
15	Firstson Risqi P. I.			√				√					√					√					√				6	30	KA
16	Gita Delinda Putri					√				√					√					√				√			14	70	CA
17	Ivan Taulladany			√				√					√					√					√				6	30	KA

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
18	Muhammad V. G.			√				√						√				√					√				7	35	KA
19	Maulida K. U.				√			√						√					√					√			10	50	CA
20	Moch. Sofyan Hadi				√				√					√					√					√			11	55	CA
21	Moch. Riswar A.				√				√					√					√					√			11	55	CA
22	Muhammad Iqbal K.		√					√					√					√					√				5	25	KA
23	Najwa Kamilah A.					√			√						√				√						√		14	70	CA
24	Nasyailla Dafa T.				√				√					√					√					√			10	50	CA
25	Nasywa Devina E. P.			√				√						√				√					√				7	35	KA
26	Naurah Jasmina A.					√			√						√			√						√			12	60	CA
27	Nafisah Lini Z.			√				√					√					√			√		√				5	25	KA
28	Olivia Nur Aisyah					√				√					√				√						√		15	75	A
29	Oqza Omar Hajiry				√					√					√					√					√		15	75	A
30	Queenasha Cantika S.				√				√					√					√					√			11	55	CA
31	Raditya Fahrizal D.		√					√					√						√				√				6	30	KA
32	Rafika Andini Y.			√				√					√					√			√		√				5	25	KA
33	Renita Desianti				√					√				√					√						√		13	65	CA
34	Reva Aprelia Putri R.					√				√				√					√						√		14	70	CA
35	Rike Sovia Aolia					√			√					√					√						√		13	65	CA
36	Sarahil Sakhi F.			√				√					√					√					√				6	30	KA
37	Saskia Putri Naila S.			√				√					√					√					√				6	30	KA
38	Adzhani Amirah					√				√					√				√						√		15	75	A
Total Skor		102					69					75					56					61					369	1845	

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
	Jumlah Skor Maksimal	152					152					152					152					152					760	3800	
	Presentase	67,1					45,39					49,34					36,84					40,13					48,55	48,55	

Jember, 20 Agustus 2015

Observer I

Observer II

Observer III

Nur Asiyah
NIM 120210204045

Yhusnia Armadani
NIM 120210204048

Serly Ayu Sayektie
NIM 120210204002

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Aktif	= 0	Sangat Aktif	= SA
Aktif	= 5	Aktif	= A
Cukup Aktif	= 19	Cukup Aktif	= CA
Kurang Aktif	= 13	Kurang Aktif	= KA
Sangat kurang aktif	= 1	Sangat Kurang Aktif	= SKA

$$\text{Presentase aktivitas siswa: } Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase siswa sangat aktif $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,0\%$
- Presentase siswa aktif $= \frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- Presentase siswa cukup $= \frac{19}{38} \times 100\% = 50,00\%$
- Presentase siswa kurang aktif $= \frac{13}{38} \times 100\% = 31,21\%$
- Presentase siswa sangat kurang aktif $= \frac{1}{38} \times 100\% = 2,63\%$

$$\text{Presentase aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Mendengarkan penjelasan guru $= \frac{102}{152} \times 100\% = 67,10\%$
- Mengajukan atau menjawab pertanyaan $= \frac{69}{152} \times 100\% = 45,39\%$
- Bekerjasama dalam kelompok $= \frac{75}{152} \times 100\% = 49,34\%$
- Menyampaikan hasil diskusi $= \frac{56}{152} \times 100\% = 36,84\%$
- Mencatat materi $= \frac{61}{152} \times 100\% = 40,13\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71– 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21– 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

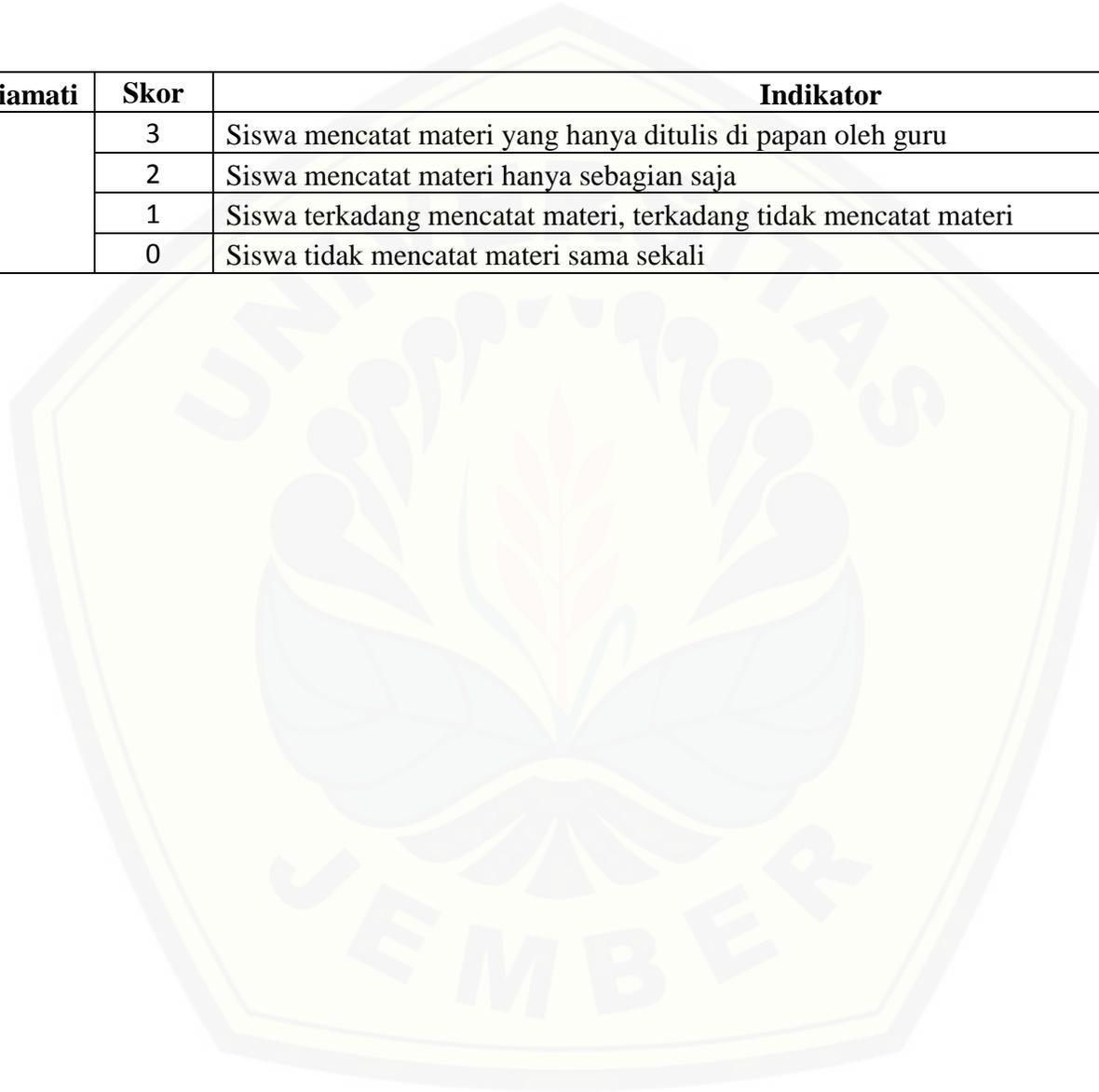
(Masyhud, 2014:298)

$$\begin{aligned}\text{Presentase aktivitas siswa klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{369}{760} \times 100\% \\ &= 48,55 \% \text{ (Cukup Aktif)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermaian sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa 2 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan atau menjawab pertanyaan
		0	Siswa tidak aktif mengajukan atau menjawab pertanyaan
3.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerjasama dalam kelompok
4.	Menyampaikan hasil diskusi	4	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri
		3	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik namun masih kurang percaya diri
		2	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang kurang baik dan tidak percaya diri
		1	Siswa terkadang menyampaikan hasil diskusi, terkadang tidak dan kurang percaya diri
		0	Siswa tidak aktif menyampaikan hasil diskusi
5	Mencatat Materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan maupun yang ditulis di papan oleh guru

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali



Lampiran D.2 Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Pra Siklus

Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa (Pra Siklus)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Kerja sama				Rasa ingin tahu				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Abil Fahrojid Turtusi			√		√				√						√		10	62,5			√		
2	Agym Akbar Saputra		√			√				√					√			8	50				√	
3	Ahmad Naufal Z.	√				√				√				√				5	31,25					√
4	Alfiana Eka W.			√		√						√			√			10	62,5			√		
5	Arif Rusydi R.		√			√				√					√			7	43,75				√	
6	Aulia Maharani		√			√				√				√				6	37,5					√
7	Chika Aprilya E.		√			√				√				√				7	43,75				√	
8	Dimas Adi Wijaya			√		√						√			√			10	62,5			√		
9	Dini Auliya			√		√						√			√			8	50				√	
10	Dwicky Rahmat D.		√			√						√			√			9	56,25				√	
11	Erlangga Bayu S.			√		√						√				√		11	68,75			√		
12	Faiz Ichwanul Rizky			√				√				√				√		12	75		√			
13	Faliza Syifa A.			√		√						√			√			10	62,5			√		
14	Faris Eka Pratama		√			√				√					√			7	43,75				√	
15	Firstson Risqi P. I.		√			√				√				√				6	37,5					√
16	Gita Delinda Putri			√				√				√				√		13	81,25	√				
17	Ivan Taulladany		√			√				√				√				7	43,75				√	

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Kerja sama				Rasa ingin tahu				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
18	Muhammad V. G.		√			√						√			√			8	50				√	
19	Maulida K. U.			√			√					√				√		11	68,75			√		
20	Moch. Sofyan Hadi			√			√					√				√		11	68,75			√		
21	Moch. Riswar A.			√		√						√				√		10	62,5			√		
22	Muhammad Iqbal K.		√			√						√			√			8	50				√	
23	Najwa Kamilah A.			√				√					√			√		13	81,25	√				
24	Nasyailla Dafa T.		√				√				√				√			8	50				√	
25	Nasywa Devina E. P.		√			√						√			√			8	50				√	
26	Naurah Jasmina A.			√			√						√		√			11	68,75			√		
27	Nafisah Lini Z.		√					√			√					√		11	68,75			√		
28	Olivia Nur Aisyah			√				√				√				√		12	75		√			
29	Oqza Omar Hajiry			√				√				√			√			11	68,75			√		
30	Queenasha Cantika S.			√			√						√			√		12	75		√			
31	Raditya Fahrizal D.		√					√				√				√		11	68,75			√		
32	Rafika Andini Y.			√			√					√				√		11	68,75			√		
33	Renita Desianti			√			√					√				√		11	68,75			√		
34	Reva Aprelia Putri R.			√			√						√			√		12	75		√			
35	Rike Sovia Aolia			√			√						√		√			12	75		√			
36	Sarahil Sakhi F.		√			√						√			√			8	50				√	
37	Saskia Putri Naila S.		√			√					√				√			7	43,75				√	
38	Adzhani Amirah			√				√				√				√		13	81,25	√				
	Total																	2281		3	5	14	13	3

No.	Nama	Peduli				Percaya diri				Kerja sama				Rasa ingin tahu				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
	Jumlah Nilai Maksimal																	3800	38	38	38	38	38	
	Presentase																	60,03	7,89	13,15	36,84	34,21	7,89	

Jember, 20 Agustus 2015

Mengetahui,



Endang Sulistyaningsih, S.Pd
NIP 195908231979072001

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 3	Sangat Baik	= SB
Baik	= 5	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 14	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 13	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 3	Sangat Kurang	= SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase hasil belajar siswa per kriteria} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{13}{38} \times 100\% = 34,21\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:298)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2281}{3800} \times 100 \\ &= 60,03 \text{ (sedang/cukup)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya

Lampiran D.3 Data Hasil Belajar Kognitif Siswa Pra Siklus

DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS IVA

SDN KEBONSARI 01

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel				Total	Nilai	Ket
			PPKn	B. INDO	IPS	SBdP			
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	35	50	55	50	190	47,5	Kurang
2	Agym Akbar Saputra	L	60	65	45	50	220	55	Kurang
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	50	60	45	55	210	52,5	Kurang
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	60	70	75	65	270	67,5	Cukup
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	95	80	90	85	350	87,5	Sangat Baik
6	Aulia Maharani	P	50	55	55	60	220	55	Kurang
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	55	60	60	55	230	57,5	Kurang
8	Dimas Adi Wijaya	L	50	60	65	55	230	57,5	Kurang
9	Dini Auliya	P	70	65	65	75	275	68,75	Cukup
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	60	50	55	60	225	56,25	Kurang
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	35	50	50	45	180	45	Kurang
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	65	70	55	50	240	60	Cukup
13	Faliza Syifa Andriana	P	70	75	70	60	275	68,75	Cukup
14	Faris Eka Pratama	L	85	75	80	75	315	78,75	Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	65	45	55	60	225	56,25	Kurang
16	Gita Delinda Putri	P	85	75	75	80	315	78,75	Baik
17	Ivan Taulladany	L	50	65	45	55	215	53,75	Kurang
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	80	80	80	75	315	78,75	Baik
19	Maulida Kurniawati Utami	P	100	85	90	80	355	88,75	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel				Total	Nilai	Ket
			PPKn	B. INDO	IPS	SBdP			
20	Moch. Sofyan Hadi	L	50	60	55	40	205	51,25	Kurang
21	Mochammad Riswar Adnan	L	65	70	50	60	245	61,25	Cukup
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	55	60	50	65	230	57,5	Kurang
23	Najwa Kamilah Anshori	P	60	75	70	70	275	68,75	Cukup
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	85	70	80	80	315	78,75	Baik
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	80	80	75	80	315	78,75	Baik
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	85	80	75	75	315	78,75	Baik
27	Nafisah Lini Zamroni	P	75	80	75	80	310	77,5	Baik
28	Olivia Nur Aisyah	P	45	50	60	55	210	52,5	Kurang
29	Oqza Omar Hajiry	L	70	65	70	275	310	68,75	Cukup
30	Queenasha Cantika Septania	P	80	75	75	85	315	78,75	Baik
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	60	60	50	70	240	60	Cukup
32	Rafika Andini Yusrini	P	40	50	60	50	200	50	Kurang
33	Renita Desianti	P	80	75	85	75	315	78,75	Baik
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	50	45	65	50	210	52,5	Kurang
35	Rike Sovia Aolia	P	75	70	60	70	275	68,75	Cukup
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	50	50	55	60	215	53,75	Kurang
37	Saskia Putri Naila Sari	P	50	45	50	60	205	51,25	Kurang
38	Adzhani Amirah	P	75	75	85	80	315	78,75	Baik
	Skor Total		2459	2470	2455	2465		2460	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100	100		100	
	Skor Maksima Kelas		3800	3800	3800	3800		3800	
	Rerata		64,71	65,00	64,60	64,86		64,73	

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 2	Sangat Baik	= SB
Baik	= 10	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 9	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 17	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{10}{38} \times 100\% = 26,31\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{9}{38} \times 100\% = 23,68\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{17}{38} \times 100\% = 44,73\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{4}$$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2460}{3800} \times 100$$

$$= 64,73 \text{ (Sedang)}$$

Jember, 20 Agustus 2015

Mengetahui,



Endang Sulistyaningsih, S.Pd.

NIP 195908231979072001

Lampiran D.4 Data Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Pra Siklus

DATA HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA KELAS IVA

SDN KEBONSARI 01

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (<i>sel</i>) SBdP	Ket
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	80	Sangat Baik
2	Agym Akbar Saputra	L	75	Baik
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	50	Kurang
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	70	Baik
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	75	Baik
6	Aulia Maharani	P	60	Cukup
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	60	Cukup
8	Dimas Adi Wijaya	L	55	Kurang
9	Dini Auliya	P	65	Cukup
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	80	Sangat Baik
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	80	Sangat Baik
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	85	Sangat Baik
13	Faliza Syifa Andriana	P	75	Baik
14	Faris Eka Pratama	L	70	Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	50	Kurang
16	Gita Delinda Putri	P	90	Sangat Baik
17	Ivan Taulladany	L	75	Baik
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	60	Cukup
19	Maulida Kurniawati Utami	P	60	Cukup
20	Moch. Sofyan Hadi	L	65	Cukup
21	Mochammad Riswar Adnan	L	60	Cukup
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	55	Kurang
23	Najwa Kamilah Anshori	P	75	Baik
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	60	Cukup
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	55	Kurang
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	70	Baik
27	Nafisah Lini Zamroni	P	50	Kurang
28	Olivia Nur Aisyah	P	55	Kurang
29	Oqza Omar Hajiry	L	50	Kurang
30	Queenasha Cantika Septania	P	85	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (sel) SBdP	Ket
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	70	Baik
32	Rafika Andini Yusrini	P	55	Kurang
33	Renita Desianti	P	60	Cukup
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	55	Kurang
35	Rike Sovia Aolia	P	55	Kurang
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	60	Cukup
37	Saskia Putri Naila Sari	P	70	Baik
38	Adzhani Amirah	P	65	Cukup
	Skor Total		2485	
	Skor Maksimal Individu		100	
	Skor Maksima Kelas		3800	
	Rerata		65,39	

Jember, 20 Agustus 2015

Guru Kelas IVA

Endang Sulistyaningsih, S.Pd

NIP 195908231979072001

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 6	Sangat Baik	= SB
Baik	= 10	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 11	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 11	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase hasil belajar siswa per kriteria = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{6}{38} \times 100\% = 15,78\%$
- b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{10}{38} \times 100\% = 26,31\%$
- c. Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{11}{38} \times 100\% = 28,94\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{11}{38} \times 100\% = 28,94\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2485}{3800} \times 100 \\
 &= 65,39 \text{ (sedang/cukup)}
 \end{aligned}$$

Lampiran E. Hasil Wawancara Pra Siklus**Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui sejauh mana seorang guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

Nama : Endang Sulistyaningsih, S.Pd.

NIP : 195908231979072001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode atau model pembelajaran seperti apa yang biasanya Ibu gunakan dalam kegiatan pembelajaran?	Metode yang biasanya saya gunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu ceramah, diskusi, pemberian tugas individu dan tugas kelompok.
2.	Media apa yang sering Ibu gunakan pada saat pembelajaran?	Media yang sering saya gunakan adalah gambar dan juga media nyata.
3.	Apa saja kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu belum terbiasa menggunakan kurikulum 2013, konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada pelajaran dan masih ada siswa yang kesulitan memahami tugas yang diberikan.
4.	Bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa selama ini?	Hasil belajar yang diperoleh yaitu masih banyak siswa yang belum tuntas dalam KKM dalam pelajaran tertentu.
5.	Bagaimana aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum 2013?	Aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran masih dalam kategori cukup aktif.
6.	Apakah Ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saya belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> selama ini.

Jember, 20 Agustus 2015

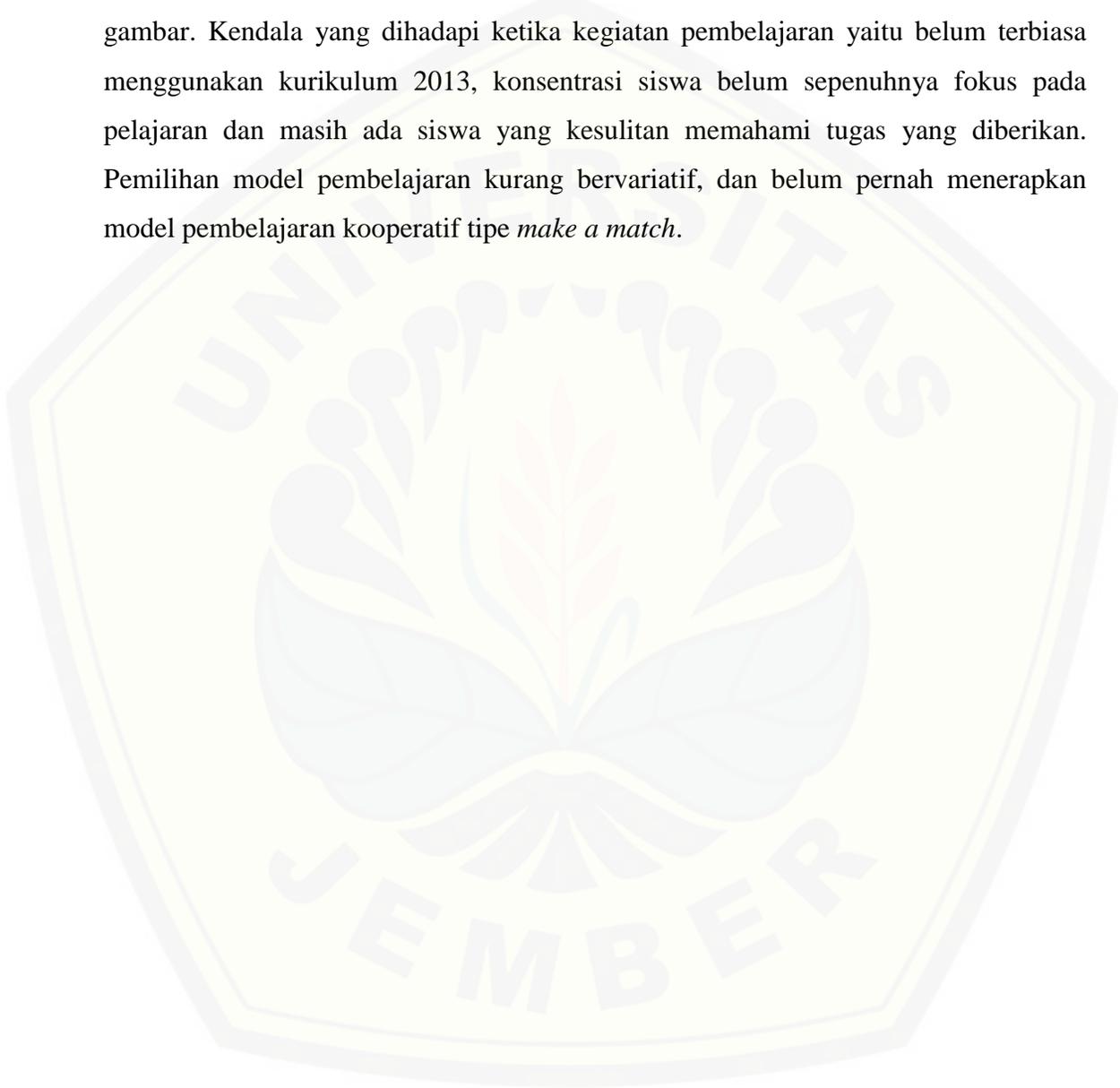
Pewawancara

Serly Ayu Sayektie

NIM. 120210204002

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru sebelum penelitian adalah :

Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah metode ceramah, diskusi, pemberian tugas individu dan tugas kelompok serta menggunakan media gambar. Kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran yaitu belum terbiasa menggunakan kurikulum 2013, konsentrasi siswa belum sepenuhnya fokus pada pelajaran dan masih ada siswa yang kesulitan memahami tugas yang diberikan. Pemilihan model pembelajaran kurang bervariasi, dan belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.



Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dari guru kelas

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

Nama : Gita Delinda Putri

No. Absen : 16

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan kurikulum 2013 sulit.
2.	Bagaimana guru anda mengajar di dalam kelas?	Biasanya dibentuk kelompok di dalam kelas dan diberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sulit menghafal dan mengartikan makna pada pelajaran PKn.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya guru meminta diskusi.

Nama : Faiz Ichwanul Rizky

No. Absen : 12

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 lebih sulit dibandingkan kurikulum yang dulu.
2.	Bagaimana guru anda mengajar di dalam kelas?	Biasaya Ibu guru membentuk kelompok dan memberi tugas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Menghafal pakaian adat, menghafal Pancasila dan artinya.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, biasanya diskusi dalam kelompok dan diberi tugas.

Nama : Ahmad Naufal

No. Absen : 03

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran dengan kurikulum 2013?	Pelajaran dengan kurikulum 2013 sangat sulit.
2.	Bagaimana guru anda mengajar di dalam kelas?	Sering membentuk kelompok di dalam kelas.
3.	Apakah ada kesulitan yang anda hadapi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran?	Sulit memahami tugas yang ada pada buku.
4.	Apakah guru anda pernah mengajar dengan menggunakan model pembelajaran koperatif tipe <i>make a match</i> ? (pewawancara menjelaskan)	Belum pernah, hanya diskusi biasa.

Jember, 20 Agustus 2015

Pewawancara

Serly Ayu Sayektie

NIM. 120210204002

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan siswa sebelum penelitian adalah :

Siswa berpendapat bahwa kurikulum 2013 lebih sulit dibandingkan dengan KTSP, kadang mereka masih sulit memahami tugas yang diberikan oleh guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum pernah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru membentuk kelompok diskusi dan memberi tugas.



Lampira F. RRP Pra Siklus**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	:SDN Kebonsari 01
Kelas/Semester	:IV/I
Tema	:Indahnya Kebersamaan
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsaku
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar**PPKn**

- 1.1 Menghargai kebhinneka-tunggalikaan dan keberagaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

- 1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar
- 2.4 Menunjukkan perilaku bersatu sebagai wujud keyakinan bahwa tempat tinggal dan lingkungannya sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah, dan masyarakat
- 4.3 Bekerja sama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4.4 Mengelompokkan kesamaan suku bangsa (pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial ekonomi, jenis pekerjaan orang tua) di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas bumi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan, tulis, dengan memilih kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan, teks laporan hasil pengamatan tentang gaya gerak, energi panas bumi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPS

- 1.3 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya
- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

SBdP

- 1.1 Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan

- 3.2 Membedakan panjang pendek bunyi, dan tinggi rendah nada dengan gerak tangan
- 4.5 Menyanyikan lagu dengan gerak tangan dan badan sesuai dengan tinggi rendah nada

C. Indikator

PPKn

- 3.4.1 Menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan
- 4.3.1. Menjelaskan ciri khas suku Minang dalam bentuk peta pikiran
- 4.3.2. Menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia

Bahasa Indonesia

- 3.1.1. Mengolah informasi dari teks “Mengenal suku Minang” dalam bentuk peta pikiran

IPS

- 3.5.1. Menjelaskan sikap yang harus di tunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan

SBDP

- 3.3.1. Menyanyikan lagu “Dari sabang sampai Merauke” dengan tinggi rendah nada yang sesuai

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati gambar dan diskusi kelas, siswa mampu menjelaskan keberagaman yang ada di Indonesia dalam bentuk tulisan dengan benar
2. Setelah membaca teks “Mengenal suku Minang”, siswa mampu mengolah informasi dalam bentuk peta pikiran dengan benar

3. Setelah mencari informasi keragaman teman sekelasnya dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap yang harus di tunjukkan untuk menghormati keberagaman dalam bentuk tulisan dengan benar
4. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh perilaku sebagai bentuk kebanggaan menjadi anak Indonesia dengan benar
5. Setelah bernyanyi dan berdiskusi, siswa mampu membedakan tinggi rendah notasi yang sesuai

E. Materi Ajar

1. Identitas Suku Bangsa : “Budaya Minang”
2. Sikap kita untuk menghormati keberagaman budaya di Indonesia

F. Alokasi Waktu

6 X 35 menit

G. Pendekatan/Strategi/Metode

Pendekatan: Saintifik (*Scientific*).

Metode: ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> · Guru memberikan salam dan mengajak berdoa (religius). · Mengecek kehadiran peserta didik · Guru menunjukkan beberapa gambar rumah adat, pakaian adat, tari, dan objek-objek alam terkenal dari berbagai provinsi · Peserta didik mengamati gambar, kemudian diminta <i>menyampaikan pendapat dan perasaannya</i> setelah melihat gambar tersebut. Misalnya rumah adat dan pakaian daerah tampak indah sekali. Perasaan bersyukur atas anugerah tuhan karena memiliki keberagaman budaya di Indonesia · Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan 	20 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	tersebut dan ruang lingkup materi.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar pada buku siswa • Peserta didik mendengarkan arahan guru • Peserta didik mengamati kembali gambar di buku siswa dan menjawab pertanyaan pada buku secara kelompok • Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan dan guru berkeliling membantu kesulitan yang dihadapi siswa • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya Kelompok lain memberikan komentar / pendapat (Penilaian no. 3) • Siswa membaca teks “Mengenal Suku Minang” Siswa mengambil informasi penting dari teks yang dibacanya dan menuliskannya dalam bentuk peta pikiran. (Penilaian no. 1) • Siswa berpasangan mendiskusikan jawaban dengan temannya. Guru dan siswa mendiskusikan hasil jawaban tersebut di depan kelas. • Setelah membuat peta pikiran dan mendiskusikannya, siswa secara individu menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. • Untuk menggiring siswa pada pelajaran selanjutnya, guru secara klasikal dapat mengajukan pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> — Dari manakah asal daerah kalian? — Apakah ciri khas daerah asalmu? • Siswa mencari asal-usul daerah teman-temannya di kelas melalui kegiatan bertanya-jawab tentang suku, agama, dan ciri khas daerah masing-masing. Ciri khas daerah dapat dilihat dari berbagai sisi (bangunan, pakaian, rumah adat, bahasa, upacara adat, dan lain-lain). • Siswa membuat kesimpulan dari tabel hasil wawancara. • Guru membantu siswa dengan mengajukan pertanyaan yang ada 	230 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pada buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa. • Siswa mengisi tabel tentang sikap yang berkaitan dengan keberagaman. (Penilaian no. 2) <p>Setelah melakukan kegiatan di atas, ajak siswa untuk meningkatkan kebanggaan mereka menjadi anak Indonesia melalui kegiatan bernyanyi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan cara menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan notasi lagu dan tinggi rendah nada. Siswa bernyanyi bersama. (Penilaian no. 4) • Guru memberikan perhatian kepada mereka yang belum bisa menyanyikan lagu sesuai notasi yang benar. • Siswa mendiskusikan isi dan makna lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dalam kelompoknya. • Setiap kelompok berpresentasi di depan kelas. • Siswa diberi penguatan tentang pentingnya memiliki kebanggaan menjadi anak Indonesia. • Semua siswa menceritakan alasan mengapa harus bangga menjadi anak Indonesia. • Siswa juga menuliskan perilaku yang menunjukkan rasa bangga menjadi anak Indonesia. • Siswa menunjukkan tulisannya kepada seorang teman. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yaitu informasi tentang keberagaman di Indonesia • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) • Salam dan doa penutup. 	20 menit

I. Penilaian.

1. Tes Tertulis dalam bentuk uraian.
2. Penilaian sikap selama bekerja kelompok
3. Penilaian kinerja presentasi.

J. Sumber Dan Media Pembelajaran

1. Gambar obyek-obyek terkenal di provinsi
2. Bacaan cerita Keanekaragaman Suku dan Budaya
3. Teks Lagu Dari Sabang Sampa Merauke

Penilaian

1. Daftar periksa untuk peta pikiran (Bahasa Indonesia)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Peta pikiran memuat rumah adat		
Peta pikiran memuat bahasa		
Peta pikiran memuat alat musik tradisional		
Peta pikiran memuat makanan tradisional		
Peta pikiran memuat tarian tradisional		

2. Daftar periksa untuk sikap menunjukkan keberagaman (IPS dan PPKn)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Menuliskan 5 sikap menghargai keberagaman		
Menuliskan 5 sikap yang tidak menghargai keberagaman		

3. Daftar Periksa untuk menyanyi (SBdP)

Kriteria Penilaian	Keterangan	
	Sudah	Belum
Bernyanyi sesuai dengan intonasi yang benar		
Bernyanyi sesuai dengan tinggi rendah nada		

4. Rubrik diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih Lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (2)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara (1)
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat (3)	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung lainnya saat diskusi (3)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung (1)
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir (3)	Mennyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten (2)	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut (1)

Catatan: centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Peduli					
2.	Percaya Diri					
3.	Kerja sama					
4.	Rasa ingin tahu					

Jember, 20 Agustus 2015
Guru Kelas IVA



Endang Sulistyaningsih, S.Pd.
NIP.195908231979072001

Lampiran G. Silabus Siklus 1

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, PJOK, Bahasa Indonesia)
Kelas/Semester : IVA/I
Tema : Indahnya Negeriku (6)
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
PPKn 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan	PPKn <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban dan hak manusia terhadap pemanfaatan lingkungan (PPKn) <i>Sprint</i> atau lari cepat (PJOK) Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia) Menulis cerita pengalaman 	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka dan doa Mengecek daftar hadir. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran. guru bertanya kepada siswa mengenai tindakan yang dilakukan di lingkungan rumah mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan (<i>apersepsi</i>). Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai. 2. Inti <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk 4 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi atau pengamatan 	6 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas IV tema Berbagai pekerjaan

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>PJOK</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor</p>	<p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup • Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup 	<p>(Bahasa Indonesia)</p>	<p>kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 8-10 siswa.</p> <p>Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok1, 2, 3, dan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) - Guru menjelaskan materi pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 (mapel PJOK materi lari sprint dan permainan “Pemburu dan Badak Jawa”). - Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>. - Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban. - Guru meminta semua 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p> <p>2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi penting dalam teks petualangan • Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan 		<p>kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. - Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan. - Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut. - Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju. - Kelompok yang berhasil 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>4.4 memilah kosakata baku Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>			<p>mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. - Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			pembelajaran yang telah diikuti. (<i>menanya, mengasosiasi</i>) <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar.- Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.			

Jember, 03 November 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120201204002

Lampiran G.1 RPP Siklus I**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester : IVA/2
Tema/Sub tema : Indahnya Negeriku/ Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran : 2 (dua)
Waktu : 1 x pertemuan (6 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat umum.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
- Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

PJOK**Kompetensi Dasar**

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional
- 4.1 mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator

- Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar setelah membaca teks dan diskusi.
2. Siswa mampu menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dengan benar setelah mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa mampu menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup dengan benar setelah menyaksikan simulasi dan mendengarkan penjelasan guru.
4. Siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup dengan benar setelah menyaksikan simulasi dan mendengarkan penjelasan guru.

5. Siswa mampu menjelaskan informasi penting dengan benardan teliti setelah membaca teks petualang.
6. Siswa mampu menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan dengan benar setelah membaca teks petualang.

D. Materi pembelajaran :

- Kewajiban dan hak manusia terhadap pemanfaatan lingkungan (PPKn)
- *Sprint* atau lari cepat (PJOK)
- Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia)
- Menulis cerita pengalaman (Bahasa Indonesia)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran :

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
- Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- Strategi : Cooperatif Learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. **Media** ; kartu soal dan kartu jawaban
2. **Alat** ; -
3. **Sumber Belajar** ; Buku guru dan buku siswa

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek daftar kehadiran peserta 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mempersilakan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis. 4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk “fokus” dipandu oleh guru (<i>motivasi</i>). 5. Guru bertanya kepada siswa mengenai tindakan yang dilakukan di lingkungan rumah mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan (<i>apersepsi</i>). 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>). 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk 4 kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 8-10 siswa. Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3, dan 4 2. siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) 3. Guru menyampaikan materi PPKn yang berkenaan dengan pembalakan dan perburuan liar. 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru (<i>megumpulkan informasi</i>). 5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan (<i>menanya</i>). 6. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa 	245 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sesaat lagi mereka akan melakukan permainan “Pemburu dan Badak Jawa”.</p> <p>7. Dengan panduan guru, siswa berkumpul di halaman sekolah.</p> <p>8. Siswa mendengarkan penjelasan dan instruksi guru tentang permainan “Pemburu dan Badak Jawa” (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>9. Secara berkelompok siswa melakukan permainan. Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga dan menghargai lingkungan, khususnya Badak Jawa sebagai salah satu hewan langka di Indonesia (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>).</p> <p>10. Setelah selesai melakukan permainan, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru: Apa yang kamu pelajari dari kegiatan ini? Apa manfaatnya bagi kamu? Nilai-nilai apa saja bisa diteladani? Apa yang akan kamu lakukan selanjutnya? (<i>mengumpulkan informasi, mengasosiasi</i>).</p> <p>11. Guru menyampaikan bahwa selain keanekaragaman hewan, Tuhan juga menganugerahkan kepada bangsa Indonesia tumbuhan yang beranekaragam dengan berbagai keindahannya. Salah satunya adalah keindahan anggrek Indonesia yang terkenal</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sampai ke mancanegara.</p> <p>12. Siswa mengamati gambar dan membaca kisah petualangan tentang <i>Pesona Kecantikan Anggrek Indonesia</i> yang ada di buku siswa (<i>mengumpulkan informasi, mengamati</i>).</p> <p>13. Siswa membuat pertanyaan berdasarkan gambar dan teks (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>14. Siswa saling menukar pertanyaan yang mereka buat dan menjawab pertanyaan tersebut sesuai pengalaman dan pengetahuan yang mereka miliki (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>15. Siswa menuliskan informasi penting dari teks yang mereka baca pada bagan yang terdapat di buku siswa (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>16. Siswa menukar jawaban dengan pasangan.</p> <p>17. Siswa menjelaskan mengapa informasi yang mereka tulis adalah penting.</p> <p>18. Siswa saling memberikan komentar atas hasil pekerjaan yang mereka buat (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>19. Guru memberi motivasi dan mengamati proses diskusi dengan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain agar siswa terlibat secara aktif dalam diskusi.</p> <p>20. Siswa menceritakan kembali secara ringkas, runtut, dan menggunakan kata-kata sendiri teks yang telah mereka baca pada bagan yang telah disediakan di buku siswa</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>(mengkomunikasikan).</i></p> <p>21. Siswa menuliskan keindahan yang mereka temukan pada anggrek Indonesia <i>(mengumpulkan informasi).</i></p> <p>22. Siswa menulis cerita petualangan berdasarkan pengalaman sendiri tentang keindahan tumbuhan.</p> <p>23. Siswa membaca sebuah teks dari surat kabar <i>(mengumpulkan informasi).</i></p> <p>24. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (Apa yang menyebabkan semakin langkanya anggrek di Indonesia? Apa kaitan antara hak dan kewajiban sebagai warga? Apa yang harus dilakukan agar kelestarian anggrek tetap terjaga? Nilai-nilai apa yang dipelajari dari teks tersebut? Apa kesimpulan dari teks? <i>(mengkomunikasikan).</i></p> <p>25. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match.</i></p> <p>26. Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban.</p> <p>27. Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>mulai.</p> <p>28. Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai.</p> <p>29. Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan.</p> <p>30. Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut.</p> <p>31. Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju.</p> <p>32. Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <p>33. Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	terhadap materi yang telah diajarkan	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>menanya, mengasosiasi</i>) 3. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar. 4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup. 	15 menit

H. Penilaian Pembelajaran :

1. Teknik Penilaian ;

1. PJOK dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1. Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> • Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin • Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten • Sikap posisi badan agak condong ke depan 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melaksanakan dua kriteria dengan tidak benar
2. Melaksanakan aturan dengan baik	Melaksanakan kegiatan olahraga sesuai peraturan yang ditetapkan dengan baik	Melaksanakan kegiatan olahraga sesuai peraturan namun kadang kurang disiplin	Melaksanakan kegiatan olahraga belum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Diskusi dinilai dengan rubrik diskusi

Kriteria	Sangat Baik	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (4) dengan penuh perhatian	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan (2) (√)	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (3) (√)	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung memimpin lainnya saat diskusi. (4) (√)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (3)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Total nilai}}{8} \times 10$$

3. Mengarang cerita teks petualangan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	3	2	1
Stuktur cerita	Memuat awal, pertengahan, dan	Memuat awal,	Cerita tidak memuat salah

	akhir cerita yang ditulis dengan lengkap.	pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap.	satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis secara detail.	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita, namun kurang detail.	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita.
Tokoh cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap.	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap.	Tidak memuat tokoh cerita.
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut.	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut.	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$$

4. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan kaitan antara hak dan kewajiban dengan kelangkaan anggrek		
2	Siswa mampu menuliskan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga untuk melestarikan anggrek		
3	Siswa mampu menyimpulkan teks dengan bahasa yang baku dan runtut		

Penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Menerima					
2.	Merespons					
3.	Menghargai					
4.	Organisasi					

2. Instrumen Penilaian

1. Diskusikan dengan temanmu dan ceritakan hasil diskusimu!
2. Ayo kita bermain Pemburu dan Badak Jawa!

Jember, 03 November 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120201204002

Lampiran G.2 Materi Siklus 1

PPKn

A. Kewajiban Manusia dalam Mengelola Lingkungan

Hubungan manusia dengan alam saling mempengaruhi karena manusia tidak bisa hidup tanpa alam. Setiap manusia mempunyai kewajiban dalam mengelola dan memanfaatkan lingkungan alam, antara lain dapat diwujudkan dengan contoh sikap sebagai berikut.

1. Memelihara kebersihan lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan.
2. Tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.
3. Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan agar kebersihan dan keasrian tetap terjaga dengan baik.
4. Pemanfaatan teknologi harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan agar tidak merusak lingkungan.

Manusia harus menjaga lingkungan alam sekitarnya, jika itu tidak bisa terlaksana dengan baik maka akan menyebabkan kerusakan lingkungan, baik tanah, air, maupun udara. Dalam menjaga dan mengelola lingkungan agar tidak tercemar bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat.

B. Hak Manusia Terhadap Pemanfaatan Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena manusia mencari makan dan minum serta memenuhi kebutuhan lainnya bersumber dari lingkungan. Manusia makan dari tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian atau buah-buahan seperti beras, jagung, atau tomat, selain itu manusia juga makan daging hewan yang merupakan bagian dari lingkungan.

Manusia mempunyai hak untuk memanfaatkan bagian-bagian lingkungan seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, air, udara, sinar matahari, kayu, barang-barang tambang dan lain sebagainya untuk keperluan hidupnya. Dari lingkungan manusia

memperoleh kebutuhan primer, sekunder, atau bahkan memenuhi lebih dari kebutuhannya sendiri berupa keinginan.

PJOK

SPRINT (LARI CEPAT)

A. Pengertian *sprint* atau lari cepat

Sprint atau lari cepat merupakan salah satu nomor lomba dalam cabang olahraga atletik. *Sprint* atau lari cepat merupakan perlombaan lari di mana peserta berlari dengan kecepatan maksimal sejak *start* sampai *finish* sepanjang jarak yang ditempuh.

B. Pembelajaran lari

Bentuk-bentuk pembelajaran lari.

Bentuk-bentuk pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek antara lain sebagai berikut.

1. Permainan sederhana, pemburu dan badak Jawa

Siswa membuat lingkaran besar dengan berpegangan tangan.

- Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi si Pemburu dan si badak Jawa
- Cara mainnya, badak Jawa harus lari jangan sampai tertangkap oleh pemburu
- Jika badak Jawa ingin menyelamatkan diri, badak Jawa harus menepuk punggung teman yang lain yang membuat lingkaran. Bagi teman yang ditepuk, dia ganti menjadi badak Jawa.
- Jika badak tertangkap oleh pemburu, maka siswa yang menjadi badak Jawa ganti menjadi pemburu, begitu juga sebaliknya. Pemburu ganti menjadi badak Jawa.
- Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak Jawa.

Bahasa Indonesia

A. Membaca teks dan menemukan pokok pikiran

Agar kita dapat memahami isi teks (bacaan) yang kita baca, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. bacalah dengan seksama teks secara keseluruhan,
2. catatlah hal-hal penting yang kita temukan,
3. carilah pikiran pokok yang terdapat dalam setiap paragraf, dan
4. carilah pikiran pokok keseluruhan bacaan.

Pikiran pokok adalah ide utama dari sebuah paragraf. Pikiran pokok disebut juga pikiran utama, gagasan utama atau gagasan pokok. Setiap paragraf memiliki satu pikiran pokok yang merupakan inti dari pembicaraan yang ada pada paragraf tersebut. Beberapa pokok pikiran paragraf dapat dijadikan dasar untuk menentukan pikiran pokok dari suatu bacaan, haruslah menemukan dahulu pikiran pokok paragraf.

Pikiran pokok dalam suatu paragraf biasanya terdapat di awal, tengah, atau akhir paragraf. Pikiran pokok terdapat dalam kalimat yang paling umum dan biasanya dijelaskan dengan kalimat lain yaitu kalimat-kalimat penjelas sebagai uraian dari pikiran pokok atau gagasan pokok.

B. Menulis cerita pengalaman

Menulis cerita pengalaman berarti menuangkan pikiran berupa pengalaman melalui tulisan. Untuk menulis pengalaman, pilihlah kata-kata yang menarik. Langkah-langkah dalam menulis cerita pengalaman, antara lain:

1. Tentukan pengalaman yang ingin ditulis tentang suatu hal.
2. Pilihlah kata-kata yang menarik sehingga diperoleh bahasa yang ekspresif dan mampu mengungkapkan pengalaman secara runtut. Jangan lupa unsur-unsur cerita sebagai penunjang kesinambungan dalam menulis cerita pengalaman.

Lampiran G.3 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IVA

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pembelajaran : 1 (satu)

PPKn

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam		√			Objektif	1	3	
2	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam		√			Objektif	2	3	
3	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan				√	Objektif	3	3	
4	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan				√	Objektif	4	3	
5	Menuliskan contoh			√		Objektif	5	3	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan								
6	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam		√			Objektif	6	3	
7	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan			√		Objektif	7	3	
8	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan				√	Objektif	8	3	
9	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan	√				Subjektif	1	3	
10	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam				√	Subjektif	2	12	
	Total Skor							39	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{39} \times 100$$

PJOK

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√				Objektif	9	3	
2	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup		√			Objektif	10	3	
3	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup		√			Objektif	11	3	
4	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√				Objektif	12	3	
5	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor		√			Subjektif	4	6	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup								
	Total Skor						12		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	13	3	
2	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	14	3	
3	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan				√	Objektif	15	3	
4	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan				√	Objektif	16	3	
5	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan			√		Objektif	17	3	
6	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	18	3	
7	Menjelaskan informasi penting dalam teks				√	Objektif	19	3	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	petualangan								
8	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan			√		Objektif	20	3	
9	Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan			√		Subjektif	3	9	
	Total Skor							33	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{33} \times 100$$

Jember, 03 November 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
120210204002

Lampiran G.4 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Melestarikan lingkungan alam adalah kewajiban semua warga masyarakat karena.....
 - a. lingkungan alam diciptakan untuk semua warga
 - b. bagian dari kebutuhan rohani
 - c. bagian dari kebutuhan jasmani
 - d. kesadaran yang perlu dikembangkan
2. Kewajiban dalam melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk.....
 - a. dimanfaatkan untuk bahan obat-obatan
 - b. dimanfaatkan sebagai tanaman hias
 - c. dimanfaatkan untuk cederamata
 - d. melindungi dari kepunahan
3. Pak Hendra adalah seorang nelayan yang sering menangkap ikan dengan menggunakan peledak. Tindakan Pak Hendra dianggap.....
 - a. tepat agar hasil tangkapannya banyak
 - b. baik sekali karena semua ikan dapat ditangkap
 - c. tidak benar karena dapat merusak lingkungan hidup
 - d. tidak benar karena tidak mendapat untung
4. Tindakan yang merupakan kewajiban dalam melestarikan satwa langka adalah....
 - a. Titus memelihara smpanse yang dinamai cimut
 - b. Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - c. Ratna memasukkan telur burung maleo ke dalam mesin penetas
 - d. Anton mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
5. Ketika ada kegiatan kerja bakti membersihkan parit, kewajiban kita sebagai warga adalah....
 - a. membantu sesuai kemampuan
 - b. terus bermain sampai selesai
 - c. tidak mau membantu kerja bakti
 - d. mengajak teman sekedar untuk melihat-lihat

6. Hak yang didapat manusia dari memanfaatkan lingkungan adalah....
- mencegah terjadinya erosi
 - terpenuhinya kebutuhan manusia
 - mencegah terjadinya penebangan liar
 - terjadinya keseimbangan ekosistem alam
7. Perhatikan gambar berikut.hak yang didapat manusia dari kegiatan pada gambar di bawah adalah....



- terhindar dari longsor
 - lingkungan menjadi kotor
 - terhindar dari bencana kekeringan
 - lingkungan menjadi bersih dan terhindar dari banjir
8. Tindakan yang *tidak* dilakukan untuk menjaga sumber daya alam adalah...
- penghijauan dan reboisasi
 - pembuatan sengkedan
 - pengolahan air limbah
 - pembalakan liar
9. Apa nama lain lari sprint....
- lari maraton
 - lari cepat
 - lari pendek
 - lari kecil
10. Apakah manfaat melakukan olahraga lari sprint....
- melatih kecepatan dan kekuatan kaki
 - melatih kelenturan tubuh
 - melatih ketangkasan
 - melatih kekuatan otot perut
11. Yang dilakukan sebelum lari menuju garis finish adalah.....
- persiapan berdiri di belakang garis start
 - lari kecil
 - melakukan pemanasan
 - lari keliling lapangan
12. Seseorang boleh mulai berlari menuju garis finish ketika.....
- pelari yang lain masih persiapan
 - aba-aba atau peluit telah
 - pelari yang lain telah sampai di garis finish
 - waktu lomba telah selesai

dibunyikan

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 13-16

Badak Jawa disebut juga badak bercula satu. Walaupun namanya adalah Badak Jawa, hewan ini tidak hanya bisa ditemukan di Pulau Jawa melainkan terdapat di seluruh nusantara, bahkan hingga sepanjang Asia Tenggara serta India dan Tiongkok.

Badak suka sekali berkumpul di kubangan lumpur. Aktivitas tersebut membuat mereka dapat menjaga suhu tubuh dan membantu mencegah datangnya parasit dan penyakit. Saat ini keberadaan Badak Jawa sangat langka. Faktor utama penyebab merosotnya jumlah mereka adalah perburuan untuk diambil cularnya yang konon sangat berharga dalam pengobatan tradisional.

13. Judul yang sesuai dengan bacaan di atas adalah....
 - a. Badak Jawa
 - b. Badak Tiongkok
 - c. Badak Nusantara
 - d. Badak Bercula Satu

14. Badak banyak diburu karena memiliki....
 - a. kulit yang tebal
 - b. kulit yang berharga
 - c. cula yang berharga untuk hiasan
 - d. cula yang berharga untuk pengobatan

15. Cara badak mencegah datangnya penyakit dan parasit adalah dengan....
 - a. berkumpul dengan badak lain
 - b. berkumpul di kubangan lumpur
 - c. berjemur di bawah sinar matahari
 - d. memakan rumput sebanyak-banyaknya

16. Pernyataan berikut yang sesuai dengan teks di atas adalah...
 - a. Badak bercula satu hanya hidup di Pulau Jawa
 - b. populasi Badak Jawa semakin lam semakin meningkat
 - c. Cula badak Jawa banyak diburu untuk pengobatan tradisional
 - d. Perburuan badak bercula satu bertujuan untuk menjaga kelestariannya

Bacaan teks berikut untuk menjawab soal nomor 17-20

Seekor gajah Sumatera liar ditemukan mati di tengah kebun sawit di Dusun IV Flamboyan, Desa Kota Garo, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, Riau. Ketua tim dokter hewan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam Riau, Drh. Rini Deswita mengatakan bahwa diduga gajah ini mati akibat diracun pestisida. Usia gajah jantan ini sekitar 12-15 tahun.

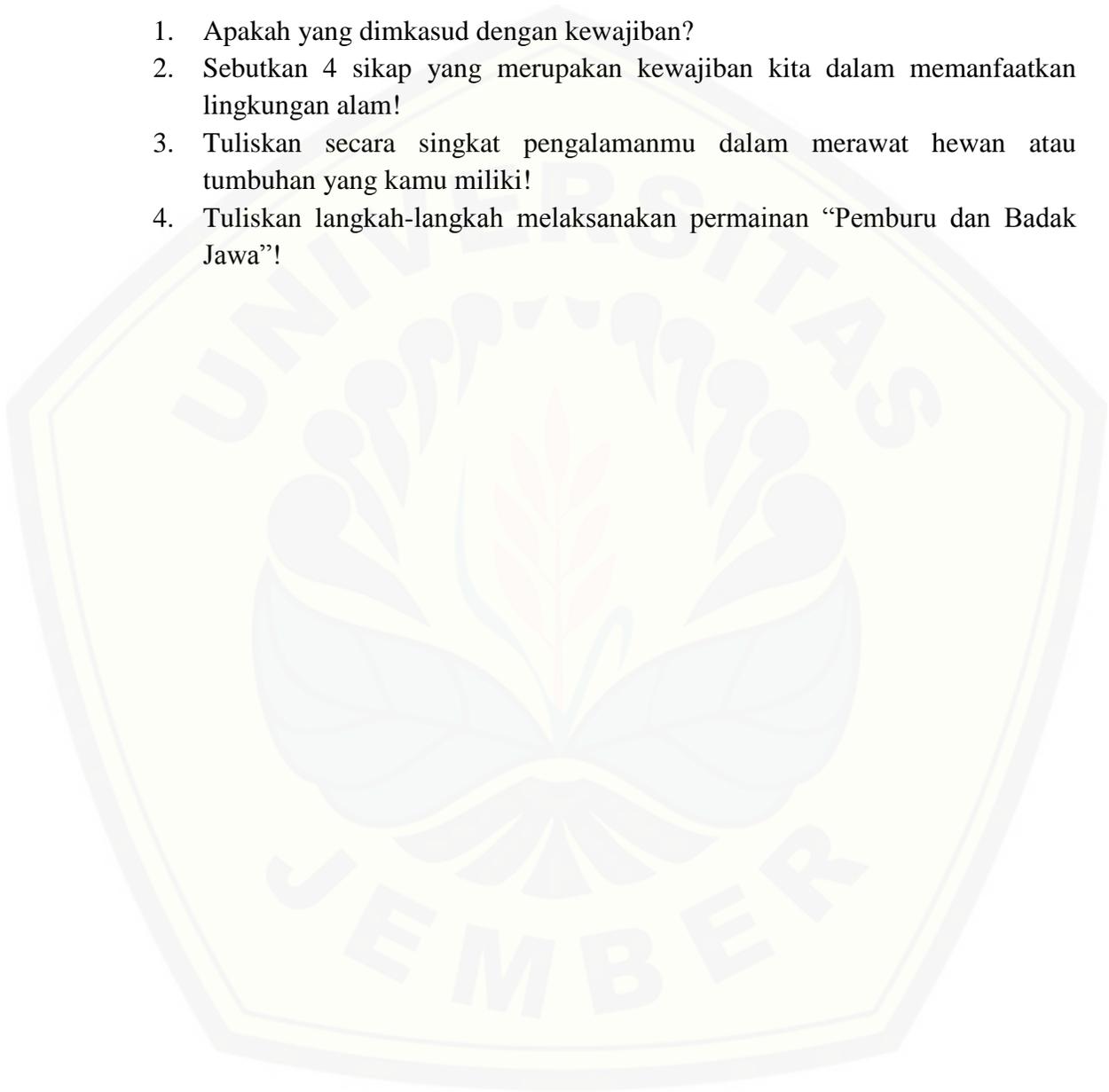
Dugaan bahwa gajah diracun muncul setelah hasil *autopsi* menjumpai limpa dan hati yang sudah menghitam. Tim dokter mengambil organ itu dan sampel sisa makanan dari lambung gajah untuk diteliti lebih lanjut di Balai Penelitian Veteriner Bogor dan Balai Penyidikan dan Penelitian Bukit Tinggi.

Gajah ditemukan diantaran pohon sawit yang berusia sekitar limatahun. Beberapa pohon di dekat gajah terlihat rusak, diduga telah dimakan sebelum gajah tersebut mati.

17. Kalimat utama pada paragraf pertama adalah....
- | | |
|--|--|
| a. masyarakat menyaksikan gajah Sumatera liar | c. seekor gajah Sumatra liar ditemukan mati di tengah kebun sawit |
| b. usia gajah diperkirakan sekitar 12-15 tahun | d. ratusan pohon dan beberapa tempat tinggal warga telah dirusak satwa |
18. Makna dari kata yang dicetak miring pada paragraf kedua adalah....
- | | |
|------------------------------------|---|
| a. tim medis dalam mencari fakta | c. pemeriksaan pelaku |
| b. memberikan racun yang mematikan | d. pemeriksaan tubuh untuk mengetahui penyebab kematian |
19. Penyebab dari kematian gajah adalah....
- | | |
|-------------|-----------------|
| a. terjatuh | c. keracunan |
| b. ditembak | d. kurang makan |
20. Setiap siswa wajib berpakaian sesuai dengan ketentuan sekolah. Maksud dari kutipan tat tertib di atas adalah....
- | | |
|---|--|
| a. murid-murid berpakaian bebas sesuai dengan ketentuan | c. berpakaian mewah atas keinginan orang tua |
| b. berpakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah | d. pakaian yang dipakai bebas dan rapi |

B. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini!

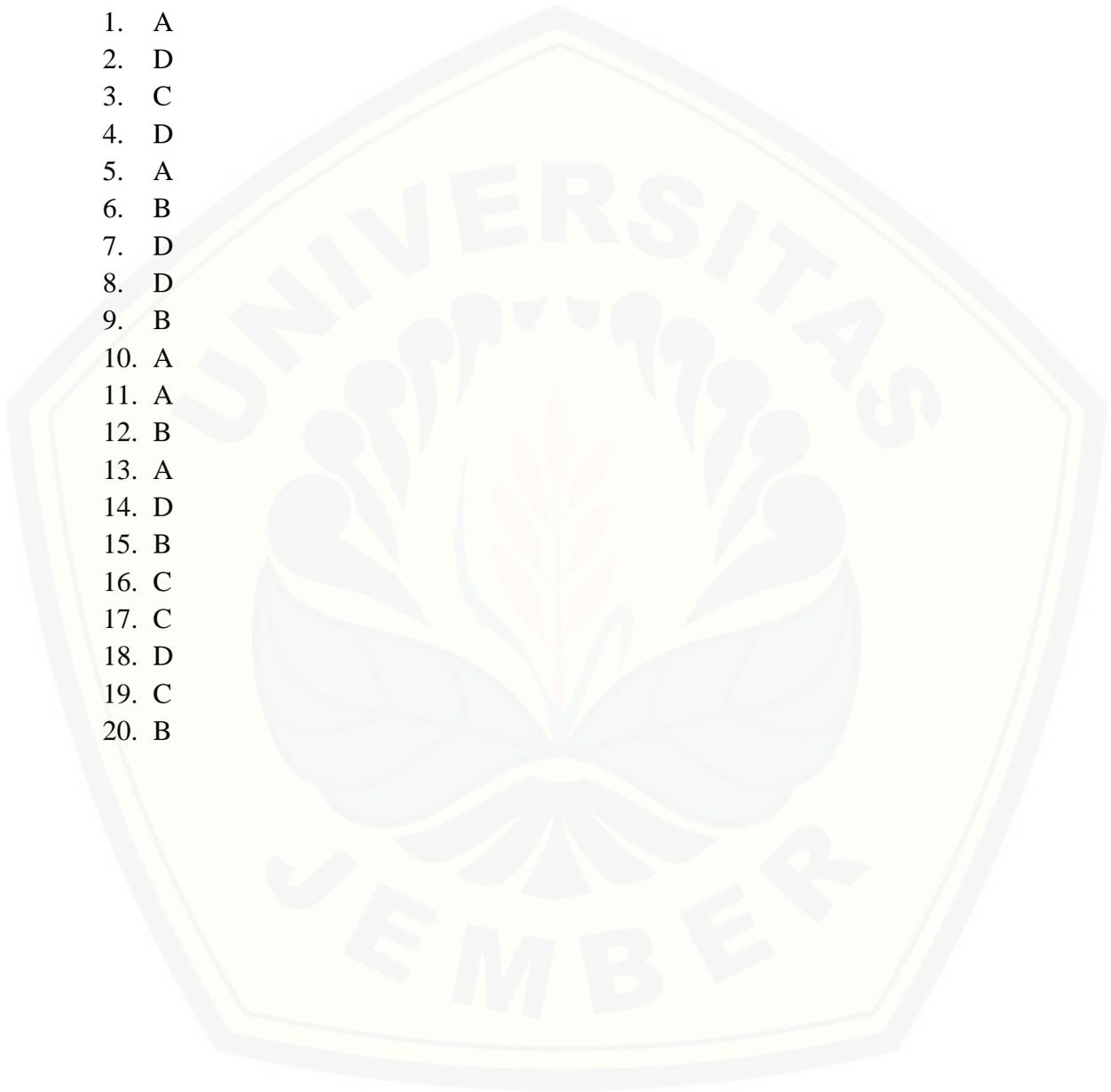
1. Apakah yang dimaksud dengan kewajiban?
2. Sebutkan 4 sikap yang merupakan kewajiban kita dalam memanfaatkan lingkungan alam!
3. Tuliskan secara singkat pengalamanmu dalam merawat hewan atau tumbuhan yang kamu miliki!
4. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan permainan “Pemburu dan Badak Jawa”!



Lampiran G.5 Kunci Jawaban Siklus 1

Soal Objektif

1. A
2. D
3. C
4. D
5. A
6. B
7. D
8. D
9. B
10. A
11. A
12. B
13. A
14. D
15. B
16. C
17. C
18. D
19. C
20. B



Soal Subjektif

1. Kewajiban adalah sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.
2. Sikap yang merupakan kewajiban kita dalam memanfaatkan lingkungan alam.
 - Memelihara kebersihan lingkungan, seperti tidak membuang sampah sembarangan.
 - Tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.
 - Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan agar kebersihan dan keasrian tetap terjaga dengan baik.
 - Mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya bagi lingkungan
3. Contoh pengalaman merawat hewan.

Aku mempunyai dua ekor kucing dirumah, kucingku sangat lucu. Kedua kucingku adalah kucing jantan, setiap hari aku memberinya makan dan minum. Setiap seminggu sekali aku memandikannya dengan sampo. Bulu kucingku menjadi wangi dan lembut. Karena aku merawatnya dengan baik, mereka juga tidak pernah nakal kepadaku.
4. Langkah-langkah melaksanakan permainan “Pemburu dan Badak Jawa” yaitu.
 - Siswa membuat lingkaran besar dengan berpegangan tangan.
 - Guru menunjuk 2 orang siswa untuk menjadi si Pemburu dan si badak Jawa
 - Cara mainnya, badak Jawa harus lari jangan sampai tertangkap oleh pemburu. Jika badak Jawa ingin menyelamatkan diri, badak Jawa harus menepuk punggung teman yang lain yang membuat lingkaran. Bagi teman yang ditepuk, dia ganti menjadi badak Jawa. Jika badak tertangkap oleh pemburu, maka siswa yang menjadi badak Jawa ganti menjadi pemburu, begitu juga sebaliknya. Pemburu ganti menjadi badak Jawa. Begitu seterusnya sampai semua siswa merasakan menjadi pemburu dan badak Jawa.

Lampiran G.6 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 C1	Jika siswa menjawab benar	3
	Jika siswa menjawab salah	0
Subjektif no.4 C2	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	3
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0
Subjektif no.3 C3	Jika siswa menuliskan 3 kalimat dengan benar	9
	Jika siswa menuliskan 2 kalimat dengan benar	6
	Jika siswa menuliskan 1 kalimat dengan benar	3
	Jika jawaban siswa salah	0
Subjektif no.2 C4	Jika siswa menjawab 4 dengan benar	12
	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	9
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	3
	Jika jawaban siswa salah	0

Lampiran G.7 Kartu *Make A Match* Siklus 1

Kartu soal

Kartu jawaban

**MEMBUANG SAMPAH DI
SUNGAI AKAN
MENGAKIBATKAN
BENCANA ALAM.
BENCANA ALAM APA
YANG AKAN TERJADI.....**

BENCANA ALAM BANJIR

**MENGAPA KITA WAJIB
MENJAGA &
MELESTARIKAN
LINGKUNGAN.....**

**KARENA MANUSIA
MEMENUHI KEBUTUHAN
HIDUPNYA BERSUMBER
DARI LINGKUNGAN**

**SAWAH DIMANFAATKAN
MANUSIA SEBAGAI
TEMPAT.....**

MENANAM PADI

**LINGKUNGAN YANG
KOTOR AKAN
MENYEBABKAN
TIMBULNYA.....**

PENYAKIT

**POHON-POHON YANG
DITANAM DI HALAMAN
RUMAH BERMANFAAT
UNTUK....**

**PENEDUH DAN
PENYEJUK**

**AGAR BENCANA TIDAK
MUDAH TERJADI,
LINGKUNGAN HARUS
KITA....**

JAGA KELESTARIANNYA

**LARI CEPAT DISEBUT
JUGA DENGAN....**

SPRINT

**SALAH SATU CONTOH
HEWAN YANG
DILINDUNGI ADALAH.....**

ORANG HUTAN

**JENIS BUNGA ANGGREK
YANG MENEMPEL DI
POHON ASEM
ADALAH.....**

ANGGREK ASEM

**APA YANG KAMU
LAKUKAN KETIKA
MELIHAT TEMANMU
MEMBUANG SAMPAH DI
SUNGAL..**

**MENEGUR DAN
MENASEHATINYA
UNTUK TIDAK
MEMBUANG SAMPAH
SEMBARANGAN**

**PIKIRAN POKOK
DISEBUT JUGA....**

PIKIRAN UTAMA

**APAKAH MANFAAT KITA
MELAKUKAN
OLAHRAGA.....**

**AGAR TUBUH TETAP
SEHAT DAN KUAT**

**APA YANG KITA
LAKUKAN KETIKA
MENEMUKAN ANAK
KERA SEDANG
TERLANTAR....**

**MENGEMBALIKAN KE
KEBUN BINATANG**

**JIKA KITA MENANAM &
MERAHWAT POHON
MANGGA, HAK APA
YANG KITA PEROLEH....**

**KITA AKAN MEMETIK
DAN MEMAKAN BUAH
MANGGA**

**TANAH LONGSOR
TERJADI AKIBAT.....**

**EKSPLOITASI ALAM
YANG BERLEBIHAN**

**SIKAP APA YANG HARUS
KITA MILIKI KETIKA
KITA MENGIKUTI
LOMBA LARI.....**

**SIKAP SPORTIF DAN
JUJUR**

**MENGAPA KITA HARUS
MELESTARIKAN HEWAN
DAN TUMBUHAN.....**

**AGAR HEWAN DAN
TUMBUHAN TIDAK
PUNAH**

**PIKIRAN POKOK
BIASANYA TERLETAK
DI.....**

**AWAL, TENGAH, DAN
AKHIR PARAGRAF**

**SALAH SATU CONTOH
HEWAN LANGKA YANG
ADA DI PULAU JAWA
ADALAH....**

BADAK JAWA

Lampiran H. Silabus Siklus 2

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01 Jember
Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, PJOK, Bahasa Indonesia)
Kelas/Semester : IVA/2
Tema : Indahnya Negeriku (6)
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
PPKn 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan	PPKn <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Kewajiban dan hak manusia terhadap pemanfaatan lingkungan (PPKn) <i>Sprint</i> atau lari cepat (PJOK) Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia) Menulis cerita pengalaman 	1. Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Salam pembuka dan doa Mengecek daftar hadir. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran. guru bertanya kepada siswa mengenai tindakan yang dilakukan di lingkungan rumah mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan (<i>apersepsi</i>). Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai. 2. Inti <ul style="list-style-type: none"> Guru membentuk 4 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Observasi atau pengamatan 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku tematik kelas IV tema Berbagai pekerjaan Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Indahnya Negeriku (Intan Pariwaras)

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat</p> <p>PJOK</p> <p>1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.</p> <p>2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik</p> <p>3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>4.1 Mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor</p>	<p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup • Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup 	<p>(Bahasa Indonesia)</p>	<p>kelompok (d disesuaikan dengan jumlah siswa), setiap kelompok terdiri dari 8-10 siswa.</p> <p>Kelompok yang telah dibentuk diberi nama kelompok 1, 2, 3, dan 4</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa diminta duduk dengan kelompok yang telah ditentukan (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok) - Guru menjelaskan materi pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 2 (mapel PJOK materi lari sprint dan permainan “Harimau dan Kijang”). - Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>. - Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban. - Guru meminta semua 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial</p> <p>2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan informasi penting dalam teks petualangan • Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan 		<p>kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai. - Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan. - Guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut. - Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju. - Kelompok yang berhasil 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
<p>4.4 memilah kosakata baku Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>			<p>mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan <p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. - Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang 			

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar/Media
			pembelajaran yang telah diikuti. (<i>menanya, mengasosiasi</i>) <ul style="list-style-type: none">- Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar.- Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.			

Jember, 09 Desember 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120201204002

Lampiran H.1 RPP Siklus 2**RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Kebonsari 01 Jember
Kelas/Semester : IVA/2
Tema/Sub tema : Indahnya Negeriku/ Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran : 2 (dua)
Waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat umum.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator :**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menghargai kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, upacara adat, sosial, dan ekonomi di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat sekitar

- 2.2 Menunjukkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat sekitar
- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam
- Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan

PJOK**Kompetensi Dasar**

- 1.2 Tumbuhnya kesadaran bahwa tubuh harus dipelihara dan dibina, sebagai wujud syukur kepada sang Pencipta.
- 2.3 Menghargai perbedaan karakteristik individual dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 2.6 Disiplin dalam melakukan berbagai aktivitas fisik
- 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor dan nonlokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari melalui permainan dan atau olahraga tradisional
- 4.1 mempraktikkan pola gerak dasar lokomotor untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan cepat dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau olahraga tradisional

Indikator

- Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup
- Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar:**

- 1.2 Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial
- 2.4 Memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan sumber daya alam melalui pemanfaatan bahasa Indonesia
- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan
- Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam dengan benar setelah membaca teks dan diskusi.
2. Siswa mampu menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan dengan benar setelah mendengarkan penjelasan guru.
3. Siswa mampu menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup dengan benar setelah menyaksikan simulasi dan mendengarkan penjelasan guru.

4. Siswa mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup dengan benar setelah menyaksikan simulasi dan mendengarkan penjelasan guru.
5. Siswa mampu menjelaskan informasi penting dengan benardan teliti setelah membaca teks petualang.
6. Siswa mampu menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan dengan benar setelah membaca teks petualang.

D. Materi pembelajaran :

- Kewajiban dan hak manusia terhadap pemanfaatan lingkungan (PPKn)
- *Sprint* atau lari cepat (PJOK)
- Membaca teks dan menemukan pokok pikiran (Bahasa Indonesia)
- Menulis cerita pengalaman (Bahasa Indonesia)

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran :

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan
- Model : Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*
- Strategi : Kooperatif Learning

F. Media, Alat dan Sumber Belajar :

1. **Media** ; kartu soal dan kartu jawaban, video
2. **Alat** ; -
3. **Sumber Belajar** ; Buku guru dan buku siswa, Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Indahnya Negeriku (Intan Pariwaras)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>). 2. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik. 3. Guru mempersilakan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis. 4. Guru mengajak siswa melakukan tepuk “semangat” dipandu oleh guru (<i>motivasi</i>). 5. Guru bertanya kepada siswa mengenai hewan langka yang pernah mereka jumpai baik di lingkungan ataupun di media (<i>apersepsi</i>). 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>). 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk duduk bersama dengan anggota kelompoknya pada kelompok yang telah dibentuk pada siklus 1 (tempat duduk dibuat saling berhadapan untuk setiap kelompok). 2. Guru menyampaikan materi PPKn yang berkenaan dengan hewan langka yang dilindungi. 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru (<i>megumpulkan informasi</i>). 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan (<i>menanya</i>). 	185 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa sesaat lagi mereka akan melakukan permainan “Harimau dan Kijang”. 6. Dengan panduan guru, siswa berkumpul di halaman sekolah. 7. Siswa mendengarkan penjelasan dan instruksi guru tentang permainan “Harimau dan Kijang” (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>). 8. Secara berkelompok siswa melakukan permainan. Melalui permainan ini diharapkan tumbuh kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian hewan langka di Indonesia (<i>mengasosiasi, mengkomunikasikan</i>). 9. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang permainan “Harimau dan Kijang” berkaitan dengan hewan langka yang dilindungi dan harus dilestarikan (<i>menanya, mengasosiasi</i>). 10. Guru membagikan teks “Angrek Bulan Puspa Pesona Indonesia” pada setiap kelompok. 11. Guru menunjuk secara acak siswa untuk membaca teks tersebut secara bergantian hingga teks selesai dibaca, siswa yang tidak ditunjuk diminta untuk menyimak temannya yang membaca (<i>mengumpulkan informasi, mengamati</i>). 12. Guru membagikan LKK (lembar kerja 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>kelompok) kepada masing-masing kelompok.</p> <p>13. Setiap kelompok diminta untuk menuliskan 2 informasi penting dan saran mereka sesuai dengan teks yang telah dibaca pada LKK yang telah diterima dengan batasan waktu yang telah ditentukan (<i>menggali informasi, mengkomunikasikan</i>).</p> <p>14. Guru mengumumkan bahwa waktu telah selesai, kelompok yang ditunjuk diminta menunjuk perwakilan kelompok untuk mengumpulkan dan membacakan hasil diskusinya didepan, semua kelompok mendapat giliran maju (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>15. Kelompok yang lain diminta untuk memperhatikan dan menyimak hasil diskusi kelompok yang maju, kemudian memberikan tanggapan (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>16. Siswa diminta untuk melihat tiga video tentang menjaga kelestarian lingkungan yang ditayangkan oleh guru (<i>mengamati, mengumpulkan informasi</i>).</p> <p>17. Setiap satu video selesai diputar, guru melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai isi video tersebut (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>18. Siswa diminta membuat cerita berdasarkan video yang telah dilihat dengan bahasa sendiri, setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih salah satu video yang akan</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>diceritakan kembali (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>19. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa yang ingin membacakan hasil pekerjaan di depan (<i>mengkomunikasikan</i>).</p> <p>20. Siswa diminta untuk megumpulkan hasil pekerjaannya.</p> <p>21. Guru mengajak siswa tepuk “semangat” bersama (<i>motivasi</i>).</p> <p>22. Guru menjelaskan langkah-langkah penerapan pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i>.</p> <p>23. Guru membagi kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing kelompok (misal kartu soal 5 dan kartu jawaban 5) setiap siswa memperoleh satu kartu bisa kartu soal atau kartu jawaban.</p> <p>24. Guru meminta semua kelompok bekerjasama mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang diperoleh dengan batasan waktu yang ditentukan setelah guru memberi aba-aba mulai.</p> <p>25. Guru mengumumkan bahwa waktu mencocokkan kartu telah selesai.</p> <p>26. Kelompok yang dipanggil oleh guru diminta untuk menempelkan hasil diskusiinya (kartu soal dan jawaban) di papan yang telah disediakan.</p> <p>27. Guru guru meminta 5 siswa dari setiap kelompok yang ditunjuk, maju terlebih</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>dahulu untuk menempelkan kartu soal yang dipegang pada papan yang telah disediakan, kemudian bergantian dengan 5 siswa yang memegang kartu jawaban pada kelompok tersebut.</p> <p>28. Guru mengajak seluruh kelompok mengecek kebenaran dan kesesuaian soal dan jawaban dari kelompok yang maju.</p> <p>29. Kelompok yang berhasil mencocokkan semua kartu soal dengan kartu jawaban dengan benar, guru mengajak kelompok lain untuk memberi tepuk “Jempol” pada kelompok tersebut yang telah diajarkan sebelumnya sebagai motivasi dan penghargaan. Hal tersebut dilakukan secara bergantian hingga semua kelompok telah maju menempelkan kartu soal dan kartu jawaban hasil diskusinya</p> <p>30. Guru memberi latihan soal individu untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu. 2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. (<i>menanya, mengasosiasi</i>) 	15 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	3. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar. 4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.	

H. Penilaian Pembelajaran :

1. Teknik Penilaian ;

1. PJOK dinilai dengan rubrik.

Kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)
1. Melakukan gerak dasar lari	<ul style="list-style-type: none"> Kaki melangkah lebar dan secepat mungkin Lengan diayunkan secara bergantian dan konsisten Sikap posisi badan agak condong ke depan 	Jika siswa mampu melakukan dua kriteria dengan benar (√)	Jika siswa mampu melaksanakan dua kriteria dengan tidak benar
2. Melaksanakan aturan dengan baik	Melaksanakan kegiatan olahraga sesuai peraturan yang ditetapkan dengan baik	Melaksanakan kegiatan olahraga sesuai peraturan namun kadang kurang disiplin	Melaksanakan kegiatan olahraga belum sesuai dengan peraturan yang ditetapkan

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Diskusi dinilai dengan rubrik diskusi

Kriteria	Sangat Baik	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)

	(4) dengan penuh perhatian	perlu diingatkan (2) (√)	
Komunikasi non-verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. (4)	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. (3) (√)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.(1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung memimpin lainnya saat diskusi. (4) (√)	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik. (3)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1)

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Total nilai}}{8} \times 10$$

3. Mengarang cerita teks petualangan dinilai dengan rubrik.

Kriteria	3	2	1
Stuktur cerita	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita yang ditulis dengan lengkap.	Memuat awal, pertengahan, dan akhir cerita, namun kurang lengkap.	Cerita tidak memuat salah satu aspek (awal, pertengahan, atau akhir)
Latar cerita	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita yang ditulis secara detail.	Memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita, namun kurang detail.	Tidak memuat latar (<i>setting</i>) dalam cerita.
Tokoh cerita	Memuat nama tokoh dengan lengkap.	Memuat nama tokoh, namun kurang lengkap.	Tidak memuat tokoh cerita.
Keruntutan	Seluruh kalimat runtut.	Terdapat 1-2 kalimat yang tidak runtut.	Terdapat 3 atau lebih kalimat yang tidak runtut.

Catatan: Centang (√) pada bagian yang memenuhi kriteria

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{Total nilai}}{16} \times 10$$

4. PPKn dinilai dengan daftar periksa.

No	Kriteria	Ketercapaian	
		Ya	Tidak
1	Siswa mampu menuliskan kaitan antara hak dan kewajiban dengan kelangkaan anggrek		
2	Siswa mampu menuliskan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh warga untuk melestarikan anggrek		
3	Siswa mampu menyimpulkan teks dengan bahasa yang baku dan runtut		

Penilaian sikap

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Menerima					
2.	Merespons					
3.	Menghargai					
4.	Organisasi					

2. Instrumen Penilaian

1. Diskusikan dengan temanmu dan ceritakan hasil diskusimu!
2. Ayo kita bermain Harimau dan Kijang!

Jember, 09 Desember 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120201204002

Lampiran H.2 Materi Siklus 2

PPKn

A. Pengertian Hak dan Kewajiban

Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri. Kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh rasa tanggung jawab.

PJOK

A. Lari Cepat

Lari cepat sering disebut juga *sprint*. Lari cepat menempuh jarak pendek dengan waktu tempuh singkat. Pelari cepat disebut dengan *sprinter*. Latihan lari cepat (*sprint*) dapat dilakukan melalui kegiatan permainan. Permainan yang melibatkan lari jarak pendek dapat meningkatkan reaksi bergerak, kecepatan dan percepatan gerak, serta koordinasi gerak dalam berlari.

1. Permainan sederhana “Harimau dan Kijang”

- Membuat garis silang dengan lingkaran kecil pada setiap ujung.
- Lakukan hompimpa, anak yang kalah menjadi harimau, sementara empat anak lain menjadi kijang.
- Harimau menempati tengah-tengah garis silang. Sementara itu empat kijang menempati lingkaran kecil.
- Harimau harus mencari makan dengan menangkap kijang, tidak boleh keluar dari garis silang. Hanya boleh melalui garis silang. Kijang harus berpindah ke lingkaran yang lain untuk memperoleh makanan dengan menunggu harimau lengah.
- Jika kijang tertangkap, ia ganti menjadi harimau.

Bahasa Indonesia

A. Informasi penting dalam teks petualangan

Informasi merupakan penerangan, kabar, ataupun berita mengenai suatu aspek. Langkah pertama untuk menemukan informasi dalam teks atau bacaan, yaitu dengan memahami judul teks tersebut. Judul dapat memberikan gambaran mengenai informasi yang akan kamu peroleh dari bacaan.

Setelah menemukan informasi dari sebuah teks, kita dapat menyimpulkan isi suatu teks. Menyimpulkan teks berarti menyampaikan pendapat akhir dari uraian teks berupa informasi atau data yang telah disampaikan. Kita harus memahami setiap kalimat dengan cermat agar simpulan yang dihasilkan benar.

Anggrek Bulan Puspa Pesona Indonesia

Pak Hendra seorang penghobi anggrek. Berbagai jenis tanaman anggrek tumbuhan subur di taman miliknya. Pak Hendra rela melakukan perjalanan jauh untuk mendapatkan tanaman anggrek yang diinginkannya. Salah satu anggrek favorit Pak Hendra, yaitu anggrek bulan.

Anggrek bulan (*Phalaenopsis amabilis*) merupakan satu bunga nasional Indonesia. Anggrek bulan ditetapkan sebagai puspa pesona Indonesia mendampingi bunga melati (*Jasminum sambac*) yang ditetapkan sebagai puspa bangsa Indonesia dan padma raksasa (*Rafflesia arnoldi*) sebagai puspa langka Indonesia. Di Indonesia, anggrek bulan pertama kali ditemukan di Maluku. Anggrek bulan memiliki beberapa nama daerah seperti anggrek menur (Jawa), anggrek wulan (Jawa dan Bali), dan anggrek terbang (Maluku).

Anggrek bulan mempunyai ciri khas kelopak bunga lebar dan berwarna putih. Daunnya berwarna hijau dengan bentuk memanjang. Akar anggrek bulan berwarna putih berbentuk bulat memanjang dan terasa berdaging. Bunga anggrek bulan memiliki sedikit keharuman dan waktu mekar lama serta dapat tumbuh hingga diameter 10 cm lebih. Hasil persilangan anggrek bulan memunculkan varietas-

varietas baru anggrek bulan hibrida yang memiliki corak dan warna beragam jenis. Kelestarian anggrek bulan di alam liar semakin terdesak oleh hilangnya habitat sebagai akibat kerusakan hutan. Anggrek bulan di alam liar kini membutuhkan perhatian tersendiri.



Lampiran H.3 Lembar Kerja Kelompok (LKK)

Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Ayo diskusi kelompok ☺

Tuliskan informasi penting yang kamu temukan pada bacaan di atas!



Tuliskan saran agar bunga Anggrek Bulan, tumbuhan dan hewan lainnya tidak hilang atau punah!



Lampiran H.4 Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2

Nama Sekolah : SDN Kebonsari 01 Jember

Kelas/Semester : IVA

Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/Keanekaragaman Hewan dan Tumbuhan

Pembelajaran : 1 (satu)

PPKn

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam			√		Objektif	1	3	
2	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam			√		Objektif	2	3	
3	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan			√		Objektif	3	3	
4	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan		√			Objektif	4	3	
5	Menjelaskan hak dan kewajiban			√		Objektif	5	3	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam								
6	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan			√		Objektif	6	3	
7	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam	√				Objektif	7	3	
8	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan			√		Objektif	8	3	
9	Menjelaskan hak dan kewajiban sebagai warga sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam	√				Subjektif	1	3	
10	Menuliskan contoh pelaksanaan kewajiban sebagai warga terhadap lingkungan				√	Subjektif	2	12	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	Total Skor						39		

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{39} \times 100$$

PJOK

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√				Objektif	9	3	
2	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup	√				Objektif	10	3	
3	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup		√			Objektif	11	3	
4	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang		√			Objektif	12	3	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	lingkungan hidup								
5	Menjelaskan kombinasi gerak dasar lokomotor jalan cepat dan lari melalui permainan tentang lingkungan hidup		√			Subjektif	4	6	
	Total Skor							12	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Bahasa Indonesia

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
1	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan			√		Objektif	13	3	
2	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	14	3	
3	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	15	3	
4	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan				√	Objektif	16	3	
5	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan				√	Objektif	17	3	
6	Menjelaskan informasi penting dalam teks	√				Objektif	18	3	

No.	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	No. Soal	Skor	Ket
		C1	C2	C3	C4				
	petualangan								
7	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan		√			Objektif	19	3	
8	Menjelaskan informasi penting dalam teks petualangan				√	Objektif	20	3	
9	Menuliskan pengalaman melalui cerita petualangan			√		Subjektif	3	9	
Total Skor								33	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{33} \times 100$$

Jember, 09 Desember 2015

Peneliti

Serly Ayu Sayektie
120210204002

Lampiran H.5 Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2**A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!**

1. Perhatikan gambar berikut. Apa yang akan terjadi jika kegiatan tersebut dilakukan terus menerus...



- a. lingkungan menjadi indah
b. lingkungan menjadi kumuh dan mudah banjir
c. lingkungan akan mendapat penghargaan
d. lingkungan disukai banyak orang
2. Di bawah ini kewajiban kita dalam melestarikan lingkungan, *kecuali*.....
- a. membuang sampah pada tempatnya
b. membersihkan selokan secara rutin
c. merusak tanaman di pinggir jalan
d. menyiram bunga setiap hari
3. Perhatikan gambar berikut. Hak apa yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut...



- a. halaman rumah menjadi bersih dan lingkungan sehat
b. tempat bersarangnya nyamuk
c. sering terjadi banjir
d. lingkungan berbau sampah

4. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya bersumber dari lingkungan. Apakah yang seharusnya dilakukan manusia.....
 - a. menuntut hak kita tanpa melaksanakan kewajiban
 - b. melaksanakan kewajiban dengan baik untuk memperoleh hak
 - c. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa
 - d. mengambil sumber daya alam sesuka hati
5. Hak yang kita peroleh dari penebangan hutan secara liar adalah, *kecuali*....
 - a. hewan dan tumbuhan terjaga habitatnya
 - b. terjadi tanah longsor
 - c. terjadi banjir bandang
 - d. udara semakin terasa panas
6. Andi menemukan ular piton yang sangat besar, ular piton tersebut sangat jinak. Apa yang sebaiknya Andi lakukan....
 - a. Andi membawa ular piton pulang karena jinak
 - b. Andi menjual ular piton karena harganya mahal
 - c. Andi mengembalikan ular piton ke kebun binatang
 - d. Andi menjadikan ular piton sebagai bahan tontonan
7. Manusia mempunyai.....untuk menghargai hak semua makhluk hidup.
 - a. tugas
 - b. kewajiban
 - c. hak
 - d. keperluan
8. Saat berwisata di pegunungan, Anisa melihat tanaman anggrek unik. Anisa sebaiknya.....
 - a. mengambil dan membawa pulang
 - b. memetik bunganya sebagai kenang-kenangan
 - c. tidak mengganggu tanaman itu
 - d. memindahkan tanaman itu
9. Olahraga lari dapat menguatkan otot.....
 - a. perut
 - b. lengan
 - c. kaki
 - d. leher
10. Pelari cepat disebut juga.....
 - a. sprinter
 - b. winter
 - c. patner
 - d. sprint
11. Dalam melakukan olahraga keadaan tubuh harus.....
 - a. sehat
 - c. sakit

dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan, antara lain melakukan reboisasi, menerapkan sistem tebang pilih, menerapkan sistem tebang tanam, dan menerapkan larangan penebangan hutan secara liar.

16. Manfaat terbesar hutan bagi kehidupan manusia adalah...
 - a. menyediakan lahan pertanian
 - b. sumber bahan pembuatan perabot rumah
 - c. menyediakan oksigen
 - d. sebagai sebagai tempat tinggal satwa
17. Berikut ini yang **bukan** termasuk manfaat hutan adalah...
 - a. menyediakan oksigen
 - b. sumber bahan pangan
 - c. sumber bahan pembuat perabot rumah
 - d. pusat produksi gas beracun
18. Salah satu manfaat hutan adalah menyediakan oksigen. Oleh karena itu, hutan dijuluki...
 - a. jendela dunia
 - b. jantung dunia
 - c. pusat pernapasan dunia
 - d. paru-paru dunia
19. Nama lain dari *habitat* yang ada pada bacaan di atas adalah....
 - a. tempat tinggal satwa
 - b. tempat tinggal manusia
 - c. tempat pariwisata
 - d. tempat berkebun
20. Dari bacaan di atas beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian hutan, **kecuali**.....
 - a. melakukan reboisasi
 - b. menerapkan sistem tebang pilih
 - c. menerapkan sistem tebang tanam
 - d. membakar hutan sesuka hati

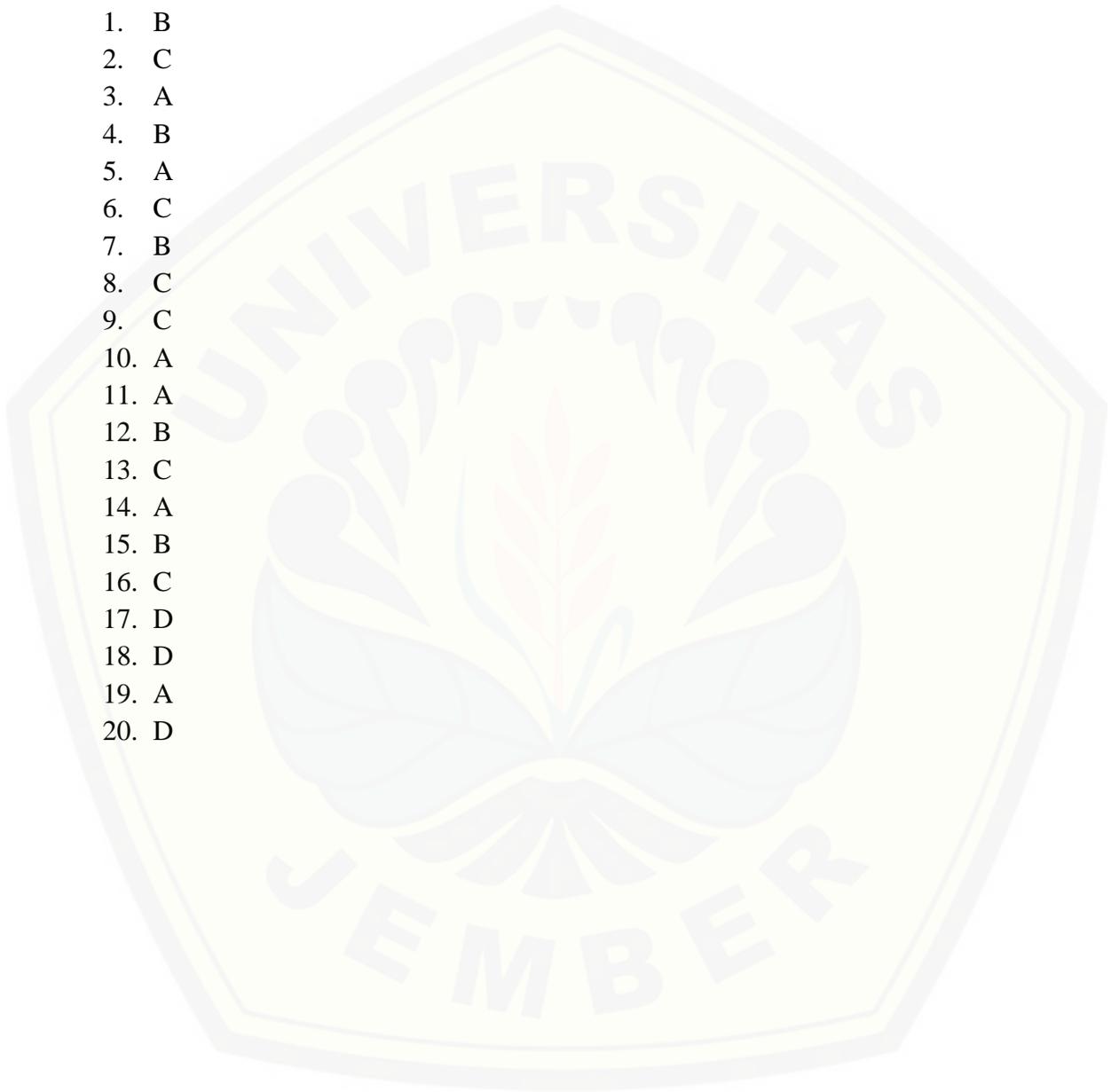
B. Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Apakah yang dimaksud dengan hak?
2. Sebutkan 4 tindakan untuk menjaga kelestarian hutan!
3. Tuliskan cerita singkat pengalamanmu dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah atau sekolah!
4. Tuliskan langkah-langkah melaksanakan olahraga bermain harimau dan kijang!

Lampiran H.6 Kunci Jawaban Siklus 2

Soal Objektif

1. B
2. C
3. A
4. B
5. A
6. C
7. B
8. C
9. C
10. A
11. A
12. B
13. C
14. A
15. B
16. C
17. D
18. D
19. A
20. D



Soal Subjektif

1. Hak adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik kita dan penggunaannya tergantung kepada kita sendiri.
2. Tindakan untuk menjaga kelestarian hutan diantaranya.
 - Melakukan reboisasi.
 - Menerapkan sistem tebang pilih.
 - Menerapkan sistem tebang tanam.
 - Melaporkan orang yang melakukan penebangan hutan secara liar
3. Contoh pengalaman dalam menjaga kebersihan lingkungan rumah.

Setiap hari aku bangun pagi, membersihkan tempat tidur dan kemudian mandi. Hari Minggu pun aku juga selalu bangun pagi meskipun hari libur. Ibuku memasak, sedangkan aku menyapu halaman rumah. Halaman rumahku sangat bersih dan rapi. Aku juga tidak pernah membuang sampah sembarangan, karena ayahku menyediakan tempat sampah di rumah.
4. Langkah-langkah melaksanakan olahraga bermain harimau dan kijang.
 - Membuat garis silang dan lingkaran kecil pada setiap ujung, kemudian melakukan hompimpa.
 - Harimau menempati tengah-tengah garis silang, dan empat kijang menempati lingkaran kecil di ujung garis.
 - Harimau harus mencari makan dengan menangkap kijang. Kijang harus mencari makan dengan berpindah tempat. Jika kijang tertangkap, maka ia bergantian peran menjadi harimau.

Lampiran H.7 Pedoman Penskoran Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian	Skor
Objektif	Jika jawaban benar	3
	Jika jawaban salah	0
Subjektif no.1 C1	Jika siswa menjawab benar	3
	Jika siswa menjawab salah	0
Subjektif no.4 C2	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	3
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	1
	Jika jawaban siswa salah	0
Subjektif no.3 C3	Jika siswa menuliskan 3 kalimat dengan benar	9
	Jika siswa menuliskan 2 kalimat dengan benar	6
	Jika siswa menuliskan 1 kalimat dengan benar	3
	Jika jawaban siswa salah	0
Subjektif no.2 C4	Jika siswa menjawab 4 dengan benar	12
	Jika siswa menjawab 3 dengan benar	9
	Jika siswa menjawab 2 dengan benar	6
	Jika siswa menjawab 1 dengan benar	3
	Jika jawaban siswa salah	0

Lampiran H.8 Kartu *Make A Match* Siklus 2

Kartu soal

Kartu jawaban

DI INDONESIA ANGGREK
BULAN PERTAMA KALI
DITEMUKAN DI
DAERAH.....

MALUKU

PELARI CEPAT DISEBUT
DENGAN.....

SPRINTER

BUNGA BANGKAI
(*RAFFLESIA ARNOLDI*)
DITETAPKAN
SEBAGAI.....

PUSPA LANGKA
INDONESIA

**AKAR ANGGREK BULAN
BERWARNA.....DAN
BERBENTUK.....**

**PUTIH,
BULAT MEMANJANG**

**LINGKUNGAN ALAM
MERUPAKAN TEMPAT
TINGGAL....**

SEMUA MAKHLUK HIDUP

**MENGAPA KITA HARUS
MENGHEMAT
PENGUNAAN AIR.....**

**AGAR KETIKA MUSIM
KEMARAU TIBA KITA
TIDAK KEHABISAN AIR**

**CONTOH TANAMAN
LANGKA YANG
DILINDUNGI ADALAH.....**

RAFFLESIA ARNOLDI

**JIKA HUTAN DITEBANG
SECARA LIAR APA YANG
AKAN TERJADI.....**

**HEWAN DAN TUMBUHAN
KEHILANGAN
HABITATNYA**

**MIKO SUKA BERBURU
HEWAN DI HUTAN UNTUK
DIJADIKAN KOLEKSI DAN
SEBAGIAN DIJUAL,
TINDAKAN TERSEBUT
DAPAT
MENGAKIBATKAN....**

**PENURUNAN
KEANEKARAGAMAN
HEWAN**

**KEWAJIBAN YANG
HARUS KITA LAKUKAN
AGAR UDARA YANG
KITA HIRUP TETAP
BERSIH DAN SEGAR
ADALAH.....**

**MENANAM POHON DAN
MERAWATNYA**

**HAK YANG PANTAS
KITA PEROLEH DARI
KEGIATAN MENJAGA
KEBERSIHAN
LINGKUNGAN
ADALAH....**

**LINGKUNGAN MENJADI
BERSIH DAN TERHINDAR
DARI PENYAKIT**

**AGAR MEMPEROLEH
HASIL YANG BAIK,
KETIKA LOMBA
BERKELOMPOK SIKAP
APA YANG HARUS KITA
MILIKI.....**

KERJASAMA

**MANFAAT MELAKUKAN
OLAH RAGA LARI *SPRINT*
ADALAH....**

**MELATIH KECEPATAN
DAN KETEPATAN GERAK**

**PIKIRAN UTAMA
DISEBUT JUGA.....**

GAGASAN UTAMA

**LARI CEPAT (*SPRINT*)
BERJARAK TEMPUH....
DENGAN WAKTU
TEMPUH.....**

**PENDEK,
SINGKAT**

**APA YANG SEBAIKNYA
KITA LAKUKAN KETIKA
MELIHAT SEEKOR
KUCING TERLANTAR
DAN KELAPARAN.....**

**MERAWAT DAN
MEMBERI MAKAN**

**SELAIN KEWAJIBAN
KITA MENJAGA
KEBERSIHAN
LINGKUNGAN, KITA
JUGA WAJIB
MENJAGA.....**

KEBERSIHAN TUBUH

**SESUATU YANG MUTLAK
MENJADI MILIK KITA DAN
PENGUNAANNYA
TERGANTUNG KEPADA
KITA SENDIRI DISEBUT
DENGAN.....**

HAK

**SESUATU YANG HARUS
KITA LAKUKAN DENGAN
PENUH RASA TANGGUNG
JAWAB DISEBUT.....**

KEWAJIBAN

Lampiran I. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus I

Tindakan/siklus ke : 1
 Tema : Indahnya Negeriku
 Hari/tanggal : Rabu/06 Januari 2016
 Waktu : 07.00-12.30 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>).	√	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik.	√	
	3. Guru mempersilakan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis.	√	
	4. Guru memberi imotivasi kepada siswa.	√	
	5. Guru melakukan apersepsi.	√	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>).	√	
2.	Kegiatan Inti		
	1. Guru membentuk kelompok	√	
	2. Guru menjelaskan materi pelajaran.	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik		√
	4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	√	
	5. Guru memberi tugas kelompok dan tugas individu.	√	
	6. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i> pada siswa.	√	
	7. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban (membahas hasil kerja siswa).	√	
3.	Penutup		
	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	√	
	2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar.	√	
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.	√	

Jember, 06 Januari 2016
Mengetahui,



Endang Sulistyarningsih, S.Pd.
NIP 195908231979072001



Lampiran I.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 1)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
1	Abil Fahrojid Turtusi				√						√					√										√	18	90	A
2	Agym Akbar Saputra			√				√						√					√							√	10	50	CA
3	Ahmad Naufal Z.			√					√					√					√						√		10	50	CA
4	Alfiana Eka W.				√					√					√					√						√	15	75	A
5	Arif Rusydi R.			√				√					√						√						√		8	40	KA
6	Aulia Maharani				√					√				√						√						√	15	75	A
7	Chika Aprilya E.				√						√			√					√						√		13	65	CA
8	Dimas Adi Wijaya				√					√				√						√						√	15	75	A
9	Dini Auliya				√					√				√							√					√	16	80	A
10	Dwicky Rahmat D.				√				√					√					√							√	13	65	CA
11	Erlangga Bayu S.				√					√				√						√						√	15	75	A
12	Faiz Ichwanul Rizky				√					√				√						√						√	15	75	A
13	Faliza Syifa A.				√				√					√					√							√	12	60	CA
14	Faris Eka Pratama				√					√				√						√						√	14	70	CA
15	Firstson Risqi P. I.			√						√				√				√							√		12	60	CA
16	Gita Delinda Putri					√				√					√					√						√	19	95	A
17	Ivan Taulladany				√					√				√						√						√	15	75	A

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
18	Muhammad V. G.			√					√					√					√						√		15	75	A
19	Maulida K. U.			√					√					√					√						√		15	75	A
20	Moch. Sofyan Hadi		√						√					√				√				√					7	35	KA
21	Moch. Riswar A.			√						√				√					√					√			16	80	A
22	Muhammad Iqbal K.			√					√					√					√					√			12	60	CA
23	Najwa Kamilah A.			√					√					√					√					√			16	80	A
24	Nasyailla Dafa T.			√					√					√					√					√			15	75	A
25	Nasywa Devina E. P.			√					√					√					√					√			15	75	A
26	Naurah Jasmina A.			√					√					√					√					√			17	85	A
27	Nafisah Lini Z.			√					√					√					√					√			17	85	A
28	Olivia Nur Aisyah			√					√					√				√					√				13	65	CA
29	Oqza Omar Hajiry			√					√					√				√					√				13	65	CA
30	Queenasha Cantika S.			√					√					√				√					√				14	70	CA
31	Raditya Fahrizal D.			√					√					√				√					√				15	75	A
32	Rafika Andini Y.			√					√					√				√					√				12	60	CA
33	Renita Desianti					√			√					√				√					√				17	85	A
34	Reva Aprelia Putri R.					√			√					√				√					√				18	90	A
35	Rike Sovia Aolia			√					√					√				√					√				14	70	CA
36	Sarahil Sakhi F.			√					√					√				√					√				15	75	A
37	Saskia Putri Naila S.			√					√					√				√					√				13	65	CA
38	Adzhani Amirah			√					√					√				√					√				19	95	SA
	Total Skor			105					114					119					98					107			543	2715	

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
	Jumlah Skor Maksimal	152					152					152					152					152					760	3800	
	Presentase	69,07%					75%					78,28%					64,47%					70,39%					71,44	71,44	

Jember, 06 Januari 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Siti Rofikoh
NIM 120210204111

M Azhari Ryan
NIM 120210204084

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Aktif	= 2	Sangat Aktif	= SA
Aktif	= 20	Aktif	= A
Cukup Aktif	= 14	Cukup Aktif	= CA
Kurang Aktif	= 2	Kurang Aktif	= KA
Sangat kurang aktif	= 0	Sangat Kurang Aktif	= SKA

$$\text{Presentase aktivitas siswa: } Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase siswa sangat aktif $= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
- Presentase siswa aktif $= \frac{20}{38} \times 100\% = 52,63\%$
- Presentase siswa cukup $= \frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$
- Presentase siswa kurang aktif $= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
- Presentase siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Presentase aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Mendengarkan penjelasan guru $= \frac{105}{152} \times 100\% = 69,07\%$
- Mengajukan atau menjawab pertanyaan $= \frac{114}{152} \times 100\% = 75\%$
- Bekerjasama dalam kelompok $= \frac{119}{152} \times 100\% = 78,28\%$
- Menyampaikan hasil diskusi $= \frac{98}{152} \times 100\% = 64,47\%$
- Mencatat materi $= \frac{107}{152} \times 100\% = 70,39\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71– 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21– 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

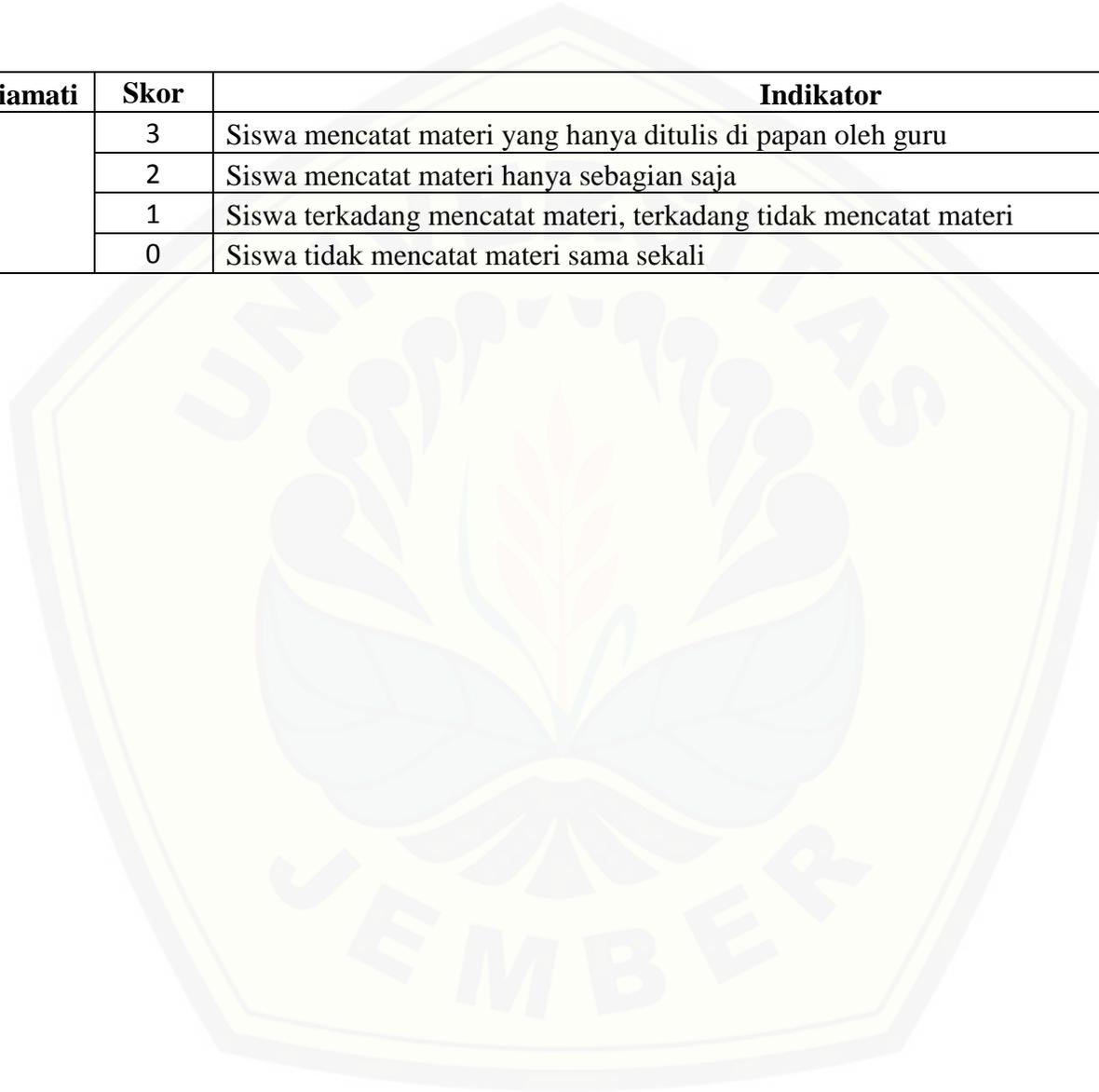
(Masyhud, 2014:298)

$$\begin{aligned}\text{Presentase aktivitas siswa klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{543}{760} \times 100\% \\ &= 71,44 \% \text{ (Aktif)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermaian sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa 2 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan atau menjawab pertanyaan
		0	Siswa tidak aktif mengajukan atau menjawab pertanyaan
3.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerjasama dalam kelompok
4.	Menyampaikan hasil diskusi	4	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri
		3	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik namun masih kurang percaya diri
		2	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang kurang baik dan tidak percaya diri
		1	Siswa terkadang menyampaikan hasil diskusi, terkadang tidak dan kurang percaya diri
		0	Siswa tidak aktif menyampaikan hasil diskusi
5	Mencatat Materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan maupun yang ditulis di papan oleh guru

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali



Lampiran I.2 Analisis Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siklus 1

Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa (Siklus 1)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Menerima			Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3			4	SB	B	C	K
1	Abil Fahrojid Turtusi			√				√				√				√	15	93,75	√				
2	Agym Akbar Saputra			√				√				√				√	13	81,25	√				
3	Ahmad Naufal Z.	1	√					√				√				√	8	50				√	
4	Alfiana Eka W.		√					√				√				√	13	81,25	√				
5	Arif Rusydi R.		√					√				√			√		12	75		√			
6	Aulia Maharani			√				√				√			√		12	75		√			
7	Chika Aprilya E.			√				√				√			√		12	75		√			
8	Dimas Adi Wijaya		√					√				√			√		11	68,75			√		
9	Dini Auliya			√				√				√			√		13	81,25	√				
10	Dwicky Rahmat D.			√				√				√			√		13	81,25	√				
11	Erlangga Bayu S.				√			√				√			√		13	81,25	√				
12	Faiz Ichwanul Rizky				√			√				√			√		14	87,5	√				
13	Faliza Syifa A.		√					√				√			√		10	62,5			√		
14	Faris Eka Pratama			√				√				√			√		13	81,25	√				
15	Firstson Risqi P. I.		√					√				√			√		11	68,75			√		
16	Gita Delinda Putri				√			√				√			√		16	100	√				
17	Ivan Taulladany		√					√				√			√		10	62,5			√		

No.	Nama	Menerima				Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	SB			B	C	K	SK	
18	Muhammad V. G.		√				√				√				√		12	75		√				
19	Maulida K. U.		√					√			√				√		13	81,25	√					
20	Moch. Sofyan Hadi			√			√				√				√		14	87,5	√					
21	Moch. Riswar A.		√				√				√				√		11	68,75			√			
22	Muhammad Iqbal K.		√			√					√				√		10	62,5			√			
23	Najwa Kamilah A.			√			√				√				√		13	81,25	√					
24	Nasyailla Dafa T.				√			√			√				√		15	93,75	√					
25	Nasywa Devina E. P.			√			√				√				√		12	75		√				
26	Naurah Jasmina A.			√			√				√				√		12	75		√				
27	Nafisah Lini Z.			√		√					√				√		12	75		√				
28	Olivia Nur Aisyah			√			√				√				√		12	75		√				
29	Oqza Omar Hajiry			√		√					√				√		11	68,75			√			
30	Queenasha Cantika S.				√			√			√				√		15	93,75	√					
31	Raditya Fahrizal D.			√			√				√				√		13	81,25	√					
32	Rafika Andini Y.			√			√				√				√		12	75		√				
33	Renita Desianti				√		√				√				√		14	87,5	√					
34	Reva Aprelia Putri R.		√				√				√				√		11	68,75			√			
35	Rike Sovia Aolia			√			√				√				√		12	75		√				
36	Sarahil Sakhi F.		√			√					√				√		10	62,5			√			
37	Saskia Putri Naila S.		√				√				√				√		11	68,75			√			
38	Adzhani Amirah				√			√			√				√		15	93,75	√					
	Total Skor																	2931,25	17	10	10	1	0	

No.	Nama	Menerima				Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	SB			B	C	K	SK	
	Jumlah Skor Maksimal															3800	38	38	38	38	38			
	Presentase															77,13	44,73	26,31	26,31	2,63	0			

Jember, 06 Januari 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Siti Rofikoh
NIM 120210204111

M Azhari Ryan
NIM 120210204084

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 17	Sangat Baik	= SB
Baik	= 10	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 10	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 1	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase hasil belajar siswa per kriteria} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{17}{38} \times 100\% = 44,73\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{10}{38} \times 100\% = 26,31\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{10}{38} \times 100\% = 26,31\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{1}{38} \times 100\% = 2,63\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:298)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2931,25}{3800} \times 100 \\ &= 77,13 \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya

Lampiran I.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Pembelajaran Siklus 2

Tindakan/siklus ke : 2
 Tema : Indahnya Negeriku
 Hari/tanggal : Sabtu/16 Januari 2016
 Waktu : 07.00-11.30 WIB

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan		
	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa berdoa (<i>religius</i>).	√	
	2. Guru mengecek daftar kehadiran peserta didik.	√	
	3. Guru mempersilakan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis.	√	
	4. Guru memberi imotivasi kepada siswa.	√	
	5. Guru melakukan apersepsi.	√	
2.	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (<i>memberi acuan</i>).	√	
	Kegiatan Inti		
	1. Guru membentuk kelompok	√	
	2. Guru menjelaskan materi pelajaran.	√	
	3. Guru mengkondisikan kelas dengan baik	√	
	4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari	√	
	5. Guru memberi tugas kelompok dan tugas individu.	√	
6. Guru menjelaskan langkah-langkah <i>make a match</i> pada siswa.	√		
3.	7. Guru mengajak siswa untuk mengecek kebenaran jawaban (membahas hasil kerja siswa).	√	
	Penutup		
	1. Guru mengajak siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu.	√	
	2. Guru memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan atau pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	√	
	3. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa rajin belajar.	√	
	4. Guru mengajak siswa berdoa dan memberikan salam penutup.	√	

Jember, 16 Januari 2016
Mengetahui,



Endang Sulistyaningsih, S.Pd.
NIP 195908231979072001



Lampiran I.4 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 2)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
1	Abil Fahrojid Turtusi				√					√					√					√					√		20	100	SA
2	Agym Akbar Saputra				√					√					√					√					√		20	100	SA
3	Ahmad Naufal Z.			√					√						√					√					√		14	70	CA
4	Alfiana Eka W.				√					√					√					√					√		18	90	A
5	Arif Rusydi R.				√					√					√					√					√		18	90	A
6	Aulia Maharani				√					√					√					√					√		20	100	SA
7	Chika Aprilya E.				√					√					√					√					√		18	90	A
8	Dimas Adi Wijaya				√					√					√					√					√		18	90	A
9	Dini Auliya				√					√					√					√					√		19	95	SA
10	Dwicky Rahmat D.			√						√					√					√					√		16	80	A
11	Erlangga Bayu S.				√					√					√					√					√		18	90	A
12	Faiz Ichwanul Rizky				√					√					√					√					√		20	100	SA
13	Faliza Syifa A.				√					√					√					√					√		19	95	SA
14	Faris Eka Pratama				√					√					√					√					√		18	90	A
15	Firstson Risqi P. I.				√				√					√						√					√		14	70	CA
16	Gita Delinda Putri				√					√					√					√					√		20	100	SA
17	Ivan Taulladany			√						√					√					√					√		18	90	A

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
18	Muhammad V. G.				√					√				√				√						√	18	90	A		
19	Maulida K. U.				√					√				√				√						√	19	95	SA		
20	Moch. Sofyan Hadi				√					√				√				√						√	18	90	A		
21	Moch. Riswar A.				√					√				√				√					√	17	85	A			
22	Muhammad Iqbal K.				√					√				√				√				√	18	90	A				
23	Najwa Kamilah A.				√					√				√				√					√	20	100	SA			
24	Nasyailla Dafa T.				√					√				√				√				√	18	90	A				
25	Nasywa Devina E. P.				√					√				√				√					√	20	100	SA			
26	Naurah Jasmina A.				√					√				√				√					√	20	100	SA			
27	Nafisah Lini Z.				√					√				√				√					√	20	100	SA			
28	Olivia Nur Aisyah				√					√				√				√					√	20	100	SA			
29	Oqza Omar Hajiry				√					√				√				√				√	17	85	A				
30	Queenasha Cantika S.				√					√				√				√					√	19	95	SA			
31	Raditya Fahrizal D.				√					√				√				√					√	19	95	SA			
32	Rafika Andini Y.				√				√					√				√					√	16	80	A			
33	Renita Desianti				√					√				√				√					√	20	100	SA			
34	Reva Aprelia Putri R.				√					√				√				√					√	19	95	SA			
35	Rike Sovia Aolia				√					√				√				√					√	19	95	SA			
36	Sarahil Sakhi F.				√					√				√				√					√	20	100	SA			
37	Saskia Putri Naila S.				√				√					√				√					√	17	85	A			
38	Adzhani Amirah				√					√				√				√					√	20	100	SA			
	Total Skor				146					134					141								140	702	3510				

No.	Nama	Mendengarkan penjelasan guru					Mengajukan dan menjawab pertanyaan					Bekerjasama dalam kelompok					Menyampaikan dan menanggapi hasil diskusi					Mencatat materi					Jumlah keaktifan individu	Presentase keaktifan individu (%)	Keaktifan
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4			
	Jumlah Skor Maksimal	152					152					152					152					152					760	3800	
	Presentase	96,05					88,15					92,76					92,76					92,10					92,36	92,36	

Jember, 16 Januari 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Siti Rofikoh
NIM 120210204140

M Azhari Ryan
NIM 120210204084

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Aktif	= 20	Sangat Aktif	= SA
Aktif	= 16	Aktif	= A
Cukup Aktif	= 2	Cukup Aktif	= CA
Kurang Aktif	= 0	Kurang Aktif	= KA
Sangat kurang aktif	= 0	Sangat Kurang Aktif	= SKA

$$\text{Presentase aktivitas siswa: } Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pa= persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar yang diperoleh siswa

N = jumlah skor maksimal aktivitas belajar siswa

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kriteria} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase siswa sangat aktif $= \frac{20}{38} \times 100\% = 52,63\%$
- Presentase siswa aktif $= \frac{16}{38} \times 100\% = 42,10\%$
- Presentase siswa cukup $= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
- Presentase siswa kurang aktif $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$
- Presentase siswa sangat kurang aktif $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Presentase aktivitas siswa per indikator} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

- Mendengarkan penjelasan guru $= \frac{146}{152} \times 100\% = 96,05\%$
- Mengajukan atau menjawab pertanyaan $= \frac{134}{152} \times 100\% = 88,15\%$
- Bekerjasama dalam kelompok $= \frac{141}{152} \times 100\% = 92,76\%$
- Menyampaikan hasil diskusi $= \frac{141}{152} \times 100\% = 92,76\%$
- Mencatat materi $= \frac{140}{152} \times 100\% = 92,10\%$

Kriteria Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Aktivitas Belajar	Persentase Aktivitas
Sangat Aktif	91 – 100
Aktif	71– 90
Cukup Aktif	41 – 70
Kurang Aktif	21– 40
Sangat Kurang Aktif	0– 20

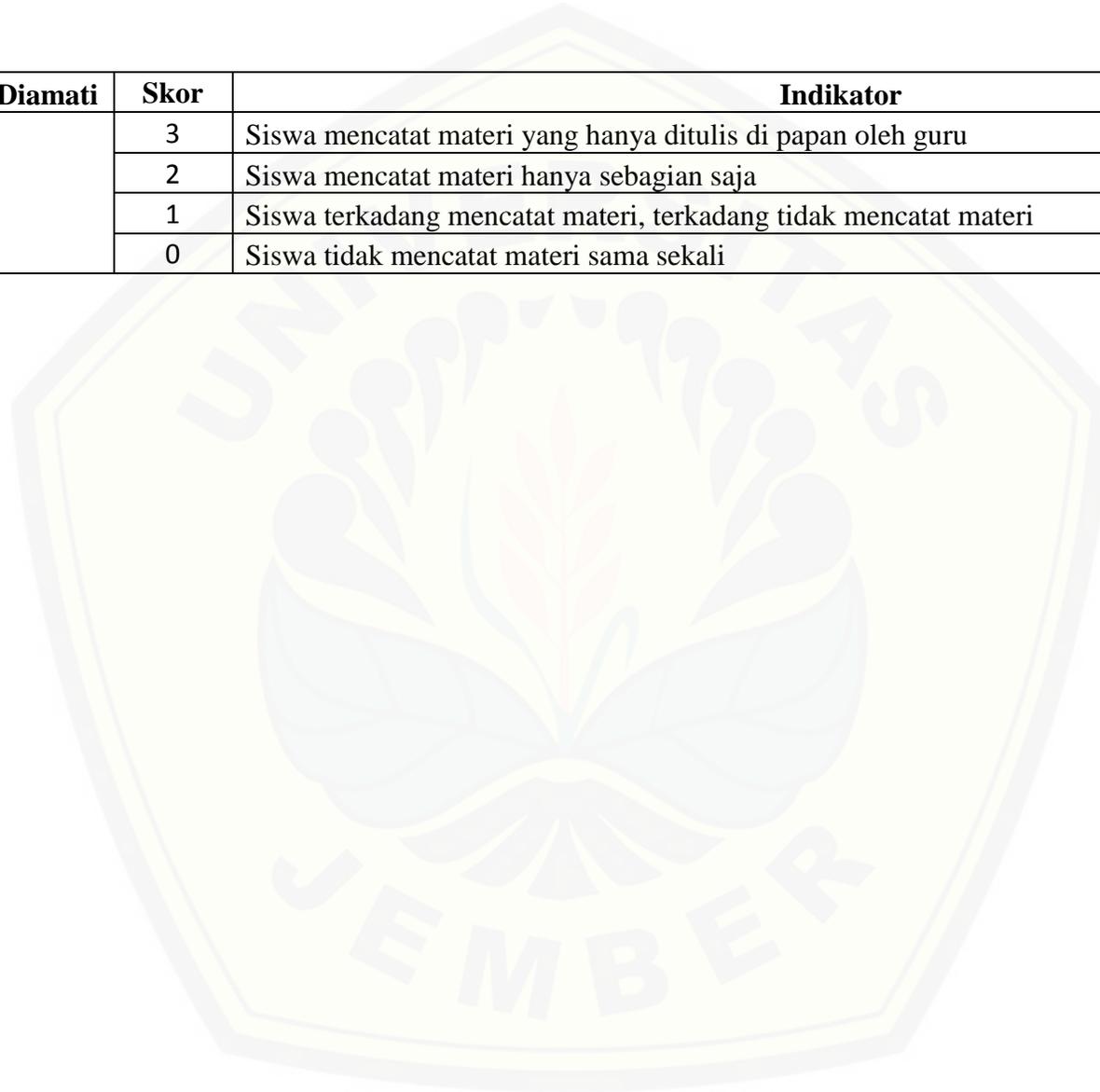
(Masyhud, 2014:298)

$$\begin{aligned}\text{Presentase aktivitas siswa klasikal} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{702}{760} \times 100\% \\ &= 92,36\% \text{ (Sangat Aktif)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
1.	Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan serius
		3	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bermaian sendiri
		2	Siswa memperhatikan penjelasan guru tetapi terkadang bergurau dengan siswa lain
		1	Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan bergurau, berbicara dengan siswa lain
		0	Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru dan selalu berbicara dari awal sampai akhir pembelajaran
2.	Mengajukan atau menjawab pertanyaan selama pembelajaran berlangsung	4	Siswa 2 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		3	Siswa 1 kali mengajukan atau menjawab pertanyaan dengan benar
		2	Siswa mengajukan atau menjawab pertanyaan namun masih kurang tepat
		1	Siswa bermain sendiri ketika diberi kesempatan mengajukan atau menjawab pertanyaan
		0	Siswa tidak aktif mengajukan atau menjawab pertanyaan
3.	Bekerjasama dalam kelompok	4	Siswa ikut mengerjakan semua tugas kelompok
		3	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok
		2	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi bergurau dengan temannya
		1	Siswa terkadang ikut mengerjakan tugas kelompok tetapi jalan-jalan mengganggu kelompok lain
		0	Siswa tidak aktif bekerjasama dalam kelompok
4.	Menyampaikan hasil diskusi	4	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan percaya diri
		3	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik namun masih kurang percaya diri
		2	Siswa menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang kurang baik dan tidak percaya diri
		1	Siswa terkadang menyampaikan hasil diskusi, terkadang tidak dan kurang percaya diri
		0	Siswa tidak aktif menyampaikan hasil diskusi
5	Mencatat Materi	4	Siswa aktif mencatat materi baik yang diucapkan maupun yang ditulis di papan oleh guru

No.	Aktivitas yang Diamati	Skor	Indikator
		3	Siswa mencatat materi yang hanya ditulis di papan oleh guru
		2	Siswa mencatat materi hanya sebagian saja
		1	Siswa terkadang mencatat materi, terkadang tidak mencatat materi
		0	Siswa tidak mencatat materi sama sekali



Lampiran I.5 Analisis Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus 2

Hasil Observasi Hasil Belajar Afektif Siswa (Siklus 2)

Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

No.	Nama	Menerima				Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
1	Abil Fahrojid Turtusi				√				√				√				√	16	100	√				
2	Agym Akbar Saputra				√				√				√				√	15	93,75	√				
3	Ahmad Naufal Z.		√						√				√				√	11	68,75			√		
4	Alfiana Eka W.				√				√				√				√	15	93,75	√				
5	Arif Rusydi R.			√			√						√				√	12	75		√			
6	Aulia Maharani			√					√				√				√	14	87,5	√				
7	Chika Aprilya E.			√					√				√				√	12	75		√			
8	Dimas Adi Wijaya			√					√				√				√	12	75		√			
9	Dini Auliya				√				√				√				√	15	93,75	√				
10	Dwicky Rahmat D.		√						√				√				√	12	75		√			
11	Erlangga Bayu S.			√					√				√				√	15	93,75	√				
12	Faiz Ichwanul Rizky				√				√				√				√	16	100	√				
13	Faliza Syifa A.			√					√				√				√	12	75		√			
14	Faris Eka Pratama			√			√						√				√	12	75		√			
15	Firstson Risqi P. I.			√					√				√				√	11	68,75			√		
16	Gita Delinda Putri				√				√				√				√	16	100	√				
17	Ivan Taulladany			√					√				√				√	12	75		√			

No.	Nama	Menerima				Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
18	Muhammad V. G.		√						√			√			√		12	75		√				
19	Maulida K. U.				√				√			√			√		14	87,5	√					
20	Moch. Sofyan Hadi				√				√			√			√		15	93,75	√					
21	Moch. Riswar A.			√			√				√				√		12	75		√				
22	Muhammad Iqbal K.		√					√				√			√		11	68,75			√			
23	Najwa Kamilah A.			√					√			√			√		14	87,5	√					
24	Nasyailla Dafa T.				√				√				√		√		16	100	√					
25	Nasywa Devina E. P.				√				√			√			√		15	93,75	√					
26	Naurah Jasmina A.				√				√			√			√		15	93,75	√					
27	Nafisah Lini Z.			√					√				√		√		15	93,75	√					
28	Olivia Nur Aisyah				√				√				√		√		15	93,75	√					
29	Oqza Omar Hajiry			√					√				√		√		12	75		√				
30	Queenasha Cantika S.				√				√				√		√		16	100	√					
31	Raditya Fahrizal D.				√				√				√		√		15	93,75	√					
32	Rafika Andini Y.			√					√				√		√		14	87,5	√					
33	Renita Desianti				√				√				√		√		16	100	√					
34	Reva Aprelia Putri R.			√					√			√			√		12	75		√				
35	Rike Sovia Aolia				√				√				√		√		14	87,5	√					
36	Sarahil Sakhi F.			√					√				√		√		12	75		√				
37	Saskia Putri Naila S.			√					√				√		√		12	75		√				
38	Adzhani Amirah				√				√				√		√		16	100	√					
	Total																	3256,25	22	13	3	0	0	

No.	Nama	Menerima				Merespons				Menghargai				Organisasi				Jumlah skor individu	Nilai	Kriteria Hasil Belajar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			SB	B	C	K	SK
	Jumlah Skor Maksimal																	3800	38	38	38	38	38	
	Presentase																	85,69	57,89	34,21	7,89	0	0	

Jember, 16 Januari 2016

Observer I

Observer II

Observer III

Siti Rofikoh
NIM 120210204111

M Azhari Ryan
NIM 120210204084

Bagus Prasetyo
NIM 120210204140

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 22	Sangat Baik	= SB
Baik	= 13	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 3	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 0	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase hasil belajar siswa per kriteria} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{22}{38} \times 100\% = 57,89\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{13}{38} \times 100\% = 34,21\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:298)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3256,25}{3800} \times 100 \\ &= 85,69 \text{ (sangat baik)}\end{aligned}$$

Rubrik Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1	1	Belum Terlihat
2	2	Mulai Terlihat
3	3	Mulai Berkembang
4	4	Membudaya

Lmpiran J. Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I

DAFTAR NILAI SIKLUS I

SISWA KELAS IVA SDN KEBONSARI 01

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Ket
			PPKn	PJOK	B. INDO			
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	59	83	73	215	72	Baik
2	Agym Akbar Saputra	L	56	44	55	155	52	Kurang
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	56	44	55	155	52	Kurang
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	92	72	64	228	76	Baik
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	56	78	45	179	60	Cukup
6	Aulia Maharani	P	77	50	91	218	73	Baik
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	74	83	67	224	75	Baik
8	Dimas Adi Wijaya	L	85	50	70	208	69	Cukup
9	Dini Auliya	P	77	44	91	212	71	Baik
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	82	78	55	215	72	Baik
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	82	100	64	246	82	Sangat Baik
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	77	100	73	250	83	Sangat Baik
13	Faliza Syifa Andriana	P	56	44	55	155	52	Kurang
14	Faris Eka Pratama	L	77	83	82	242	81	Sangat Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	74	50	82	206	69	Cukup
16	Gita Delinda Putri	P	90	89	91	270	90	Sangat Baik
17	Ivan Taulladany	L	77	33	64	174	58	Kurang
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	77	61	73	211	70	Baik
19	Maulida Kurniawati Utami	P	72	72	73	217	72	Biak

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Ket
			PPKn	PJOK	B. INDO			
20	Moch. Sofyan Hadi	L	92	89	73	254	85	Sangat Baik
21	Mochammad Riswar Adnan	L	74	89	73	236	79	Baik
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	38	50	67	155	52	Kurang
23	Najwa Kamilah Anshori	P	67	61	100	228	76	Baik
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	92	83	91	226	89	Sangat Baik
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	69	50	64	183	61	Cukup
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	82	67	73	222	74	Baik
27	Nafisah Lini Zamroni	P	69	78	91	238	79	Baik
28	Olivia Nur Aisyah	P	92	83	55	230	77	Baik
29	Oqza Omar Hajiry	L	74	72	82	228	76	Baik
30	Queenasha Cantika Septania	P	82	100	73	255	85	Sangat Baik
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	92	61	64	217	72	Baik
32	Rafika Andini Yusrini	P	77	100	73	250	83	Sangat Baik
33	Renita Desianti	P	92	100	82	274	91	Sangat Baik
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	92	67	64	223	74	Baik
35	Rike Sovia Aolia	P	67	100	55	222	74	Baik
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	82	61	55	198	66	Cukup
37	Saskia Putri Naila Sari	P	77	67	55	199	66	Cukup
38	Adzhani Amirah	P	92	83	83	258	86	Sangat Baik
	Skor Total						2780	
	Skor Maksimal Individu		100	100	100		100	
	Skor Maksima Kelas		3800	3800	3800		3800	
	Rerata						73,15	

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 10	Sangat Baik	= SB
Baik	= 17	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 6	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 5	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{10}{38} \times 100\% = 26,31\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{17}{38} \times 100\% = 44,73\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{6}{38} \times 100\% = 15,78\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{3}$$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2780}{3800} \times 100 \\ &= 73,15 \text{ (baik)}\end{aligned}$$

Lampiran J.1 Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 1**DATA HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS 1****KELAS IVA SDN KEBONSARI 01**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (set) PJOK	Ket
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	75	Baik
2	Agym Akbar Saputra	L	87,5	Sangat Baik
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	87,5	Sangat Baik
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	62,5	Cukup
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	87,5	Sangat Baik
6	Aulia Maharani	P	62,5	Cukup
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	75	Baik
8	Dimas Adi Wijaya	L	87,5	Sangat Baik
9	Dini Auliya	P	50	Kurang
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	75	Baik
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	75	Baik
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	87,5	Sangat Baik
13	Faliza Syifa Andriana	P	63,5	Cukup
14	Faris Eka Pratama	L	75	Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	62,5	Cukup
16	Gita Delinda Putri	P	75	Baik
17	Ivan Taulladany	L	87,5	Sangat Baik
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	87,5	Sangat Baik
19	Maulida Kurniawati Utami	P	75	Baik
20	Moch. Sofyan Hadi	L	87,5	Sangat Baik
21	Mochammad Riswar Adnan	L	75	Baik
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	50	Kurang
23	Najwa Kamilah Anshori	P	50	Kurang
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	87,5	Sangat Baik
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	62,5	Cukup
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	50	Kurang
27	Nafisah Lini Zamroni	P	87,5	Sangat Baik
28	Olivia Nur Aisyah	P	87,5	Sangat Baik
29	Oqza Omar Hajiry	L	50	Kurang
30	Queenasha Cantika Septania	P	87,5	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (set) PJOK	Ket
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	75	Baik
32	Rafika Andini Yusrini	P	75	Baik
33	Renita Desianti	P	50	Kurang
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	50	Kurang
35	Rike Sovia Aolia	P	75	Baik
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	50	Kurang
37	Saskia Putri Naila Sari	P	50	Kurang
38	Adzhani Amirah	P	75	Baik
	Skor Total		2712,5	
	Skor Maksimal Individu		100	
	Skor Maksima Kelas		3800	
	Rerata		71,38	

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 12	Sangat Baik	= SB
Baik	= 12	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 5	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 9	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{12}{38} \times 100\% = 31,57\%$

b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{12}{38} \times 100\% = 31,57\%$

- c. Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{5}{38} \times 100\% = 13,15\%$
- d. Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{9}{38} \times 100\% = 23,68\%$
- e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2712,5}{3800} \times 100 \\
 &= 71,38 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

Lampiran J.2 Analisis Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus 2

DAFTAR NILAI SIKLUS 2

SISWA KELAS IVA SDN KEBONSARI 01

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Ket
			PPKn	PJOK	B. INDO			
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	100	72	91	263	88	Sangat Baik
2	Agym Akbar Saputra	L	100	83	73	256	85	Sangat Baik
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	82	100	55	237	79	Baik
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	100	100	82	282	94	Sangat Baik
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	90	72	82	244	81	Sangat Baik
6	Aulia Maharani	P	90	67	64	221	74	Baik
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	82	56	64	202	67	Cukup
8	Dimas Adi Wijaya	L	82	72	82	236	79	Baik
9	Dini Auliya	P	74	83	100	257	86	Sangat Baik
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	82	61	82	225	75	Baik
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	100	100	82	282	94	Sangat Baik
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	100	83	100	283	94	Sangat Baik
13	Faliza Syifa Andriana	P	100	83	82	265	88	Sangat Baik
14	Faris Eka Pratama	L	92	83	100	275	92	Sangat Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	100	28	55	183	61	Cukup
16	Gita Delinda Putri	P	100	100	91	291	97	Sangat Baik
17	Ivan Taulladany	L	85	50	36	171	57	Kurang
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	82	83	73	238	79	Baik
19	Maulida Kurniawati Utami	P	92	83	91	266	89	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Mapel			Total	Nilai	Ket
			PPKn	PJOK	B. INDO			
20	Moch. Sofyan Hadi	L	100	100	82	282	94	Sangat Baik
21	Mochammad Riswar Adnan	L	92	89	82	263	88	Sangat Baik
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	56	61	45	162	54	Kurang
23	Najwa Kamilah Anshori	P	92	100	100	292	97	Sangat Baik
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	92	100	82	274	91	Sangat Baik
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	82	72	100	254	85	Sangat Baik
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	92	100	91	283	94	Sangat Baik
27	Nafisah Lini Zamroni	P	77	56	45	178	59	Kurang
28	Olivia Nur Aisyah	P	82	89	91	262	87	Sangat Baik
29	Oqza Omar Hajiry	L	90	100	91	281	94	Sangat Baik
30	Queenasha Cantika Septania	P	100	83	91	281	91	Sangat Baik
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	100	61	82	243	81	Sangat Baik
32	Rafika Andini Yusrini	P	92	83	82	257	86	Sangat Baik
33	Renita Desianti	P	100	89	82	271	90	Sangat Baik
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	100	83	91	274	91	Sangat Baik
35	Rike Sovia Aolia	P	92	61	82	235	78	Baik
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	92	89	55	236	79	Baik
37	Saskia Putri Naila Sari	P	67	50	73	190	63	Cukup
38	Adzhani Amirah	P	92	100	100	292	97	Sangat Baik
	Skor Total						3158	
	Skor Maksimal Individu						100	
	Skor Maksima Kelas						3800	
	Rerata					83,10		

Jumlah siswa	= 38	Keterangan	
Sangat Baik	= 25	Sangat Baik	= SB
Baik	= 7	Baik	= B
Sedang/Cukup	= 3	Sedang/cukup	= C
Kurang	= 3	Kurang	= K
Sangat Kurang Baik	= 0	Sangat Kurang	= SK

Presentase hasil belajar siswa: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

Presentase aktivitas siswa per kategori = $\frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

- Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{25}{38} \times 100\% = 65,78\%$
- Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{7}{38} \times 100\% = 18,42\%$
- Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Presentase hasil belajar siswa kurang = $\frac{3}{38} \times 100\% = 7,89\%$
- Presentase hasil belajar siswa sangat kurang = $\frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{3}$$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{3158}{3800} \times 100 \\ &= 83,10 \text{ (sangat baik)}\end{aligned}$$

Lampiran J.3 Analisis Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Siklus 2**DATA HASIL BELAJAR PSIKOMOTORIK SISWA SIKLUS 2****KELAS IVASDN KEBONSARI 01**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (Set) PJOK	Ket
1	Abil Fahrojid Turtusi	L	100	Sangat Baik
2	Agym Akbar Saputra	L	100	Sangat Baik
3	Ahmad Naufal Zaidan	L	100	Sangat Baik
4	Alfiana Eka Wahyuningtyas	P	75	Baik
5	Arif Rusydi Ramadhani	L	100	Sangat Baik
6	Aulia Maharani	P	75	Baik
7	Chika Aprilya Eliyasa	P	87,5	Sangat Baik
8	Dimas Adi Wijaya	L	100	Sangat Baik
9	Dini Auliya	P	75	Baik
10	Dwicky Rahmat Dharmawan	L	87,5	Sangat Baik
11	Erlangga Bayu Syahdani	L	100	Sangat Baik
12	Faiz Ichwanul Rizky	L	100	Sangat Baik
13	Faliza Syifa Andriana	P	75	Baik
14	Faris Eka Pratama	L	75	Baik
15	Firstson Risqi Putra Irdianta	L	75	Baik
16	Gita Delinda Putri	P	100	Sangat Baik
17	Ivan Taulladany	L	100	Sangat Baik
18	Muhammad Varick Gymnastiar	L	87,5	Sangat Baik
19	Maulida Kurniawati Utami	P	75	Baik
20	Moch. Sofyan Hadi	L	100	Sangat Baik
21	Mochammad Riswar Adnan	L	87,5	Sangat Baik
22	Muhammad Iqbal Kurniawan	L	75	Baik
23	Najwa Kamilah Anshori	P	75	Baik
24	Nasyailla Dafa Tanaka	L	75	Baik
25	Nasywa Devina Eka Putri	P	62,5	Cukup
26	Naurah Jasmina Azzahra	P	75	Baik
27	Nafisah Lini Zamroni	P	100	Sangat Baik
28	Olivia Nur Aisyah	P	100	Sangat Baik
29	Oqza Omar Hajiry	L	87,5	Sangat Baik
30	Queenasha Cantika Septania	P	100	Sangat Baik

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kesiapan (Set) PJOK	Ket
31	Raditya Fahrizal Diandra	L	100	Sangat Baik
32	Rafika Andini Yusrini	P	75	Baik
33	Renita Desianti	P	75	Baik
34	Reva Aprelia Putri Riswanti	P	75	Baik
35	Rike Sovia Aolia	P	100	Sangat Baik
36	Sarahil Sakhi Fardiansyah	L	62,5	Cukup
37	Saskia Putri Naila Sari	P	75	Baik
38	Adzhani Amirah	P	75	Baik
	Skor Total		3262,5	
	Skor Maksimal Individu		100	
	Skor Maksima Kelas		3800	
	Rerata		85,85	

Jumlah siswa = 38
 Sangat Baik = 20
 Baik = 16
 Sedang/Cukup = 2
 Kurang = 0
 Sangat Kurang Baik = 0

Keterangan
 Sangat Baik = SB
 Baik = B
 Sedang/cukup = C
 Kurang = K
 Sangat Kurang = SK

$$\text{Presentase hasil belajar siswa: } pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

pk = prestasi kelas/kelompok

$srtk$ = skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapai seluruh siswa)

si = skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh siswa dalam kelas

$$\text{Presentase aktivitas siswa per kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa (sesuai kriteria)}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

a. Presentase hasil belajar siswa sangat baik = $\frac{20}{38} \times 100\% = 52,63\%$

b. Presentase hasil belajar siswa baik = $\frac{16}{38} \times 100\% = 42,10\%$

- c. Presentase hasil belajar siswa sedang/cukup $= \frac{2}{38} \times 100\% = 5,26\%$
 d. Presentase hasil belajar siswa kurang $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$
 e. Presentase hasil belajar siswa sangat kurang $= \frac{0}{38} \times 100\% = 0,00\%$

Kriteria Hasil Belajar

Kriteria Hasil Belajar	Hasil Belajar
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Sedang/Cukup	60 – 69
Kurang	40 – 59
Sangat Kurang	0 – 39

(Masyhud, 2014:295)

Hasil belajar rata-rata keseluruhan kelas dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{3262,5}{3800} \times 100 \\
 &= 85,85 \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Lampiran K. Hasil Wawancara Sesudah Penelitian**Wawancara Guru Sesudah Penelitian**

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan atas pembelajaran yang telah dilakukan dan pengaruhnya bagi siswa

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

Nama : Endang Sulistyaningsih, S.Pd.

NIP : 195908231979072001

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat dan tanggapan Ibu sebagai seorang guru mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> bagus jika diterapkan, anak-anak menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.
2.	Menurut Ibu apakah kekurangan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Kekurangan dari model pembelajaran tipe <i>make a match</i> yaitu suasana kelas menjadi ramai.
3.	Menurut Ibu apakah kelebihan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> yaitu membuat siswa lebih menyimak materi yang disampaikan karena diakhir pelajaran mereka akan berkompetisi mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban.
4.	Apa saran Ibu mengenai pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> ?	Saran saya, sebaiknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>make a match</i> harus dipersiapkan dengan matang baik alokasi waktu dan cara pengkondisian kelas agar tidak gaduh.

Jember, 16 Januari 2016

Pewawancara

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120210204002

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan guru sesudah penelitian adalah :

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yaitu membuat siswa lebih menyimak materi yang disampaikan karena diakhir pelajaran mereka akan berkompetisi mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban. Kekurangan dari model pembelajaran tipe *make a match* yaitu suasana kelas menjadi ramai, namun hal tersebut dapat diatasi dengan cara sebaiknya penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* harus dipersiapkan dengan matang baik alokasi waktu dan cara pengkondisian kelas agar tidak gaduh.

Wawancara Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa dan kesulitan-kesulitan yang dihadapinya selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

Jenis : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IVA SDN Kebonsari 01 Jember

Nama : Gita Delinda Putri

No. Absen : 16

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, dan materi mudah dipahami
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak ada kesulitan, materi mudah diterima
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Perasaan saya sangat senang

Nama : Abil Fahrojid Turtusi

No. Absen : 01

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Lebih bersemangat bekerjasama dalam kelompok, karena ada permainannya
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Fokusnya kurang, karena agak ramai
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Perasaan saya sangat senang, karena saya tidak malu untuk menjawab pertanyaan dari Ibu Guru

Nama : Chika Aprilya E.

No. Absen : 07

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan pembelajaran yang anda ikuti?	Materi yang disampaikan mudah dipahami
2.	Kesulitan apa yang anda hadapi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung?	Tidak ada kesulitan
3.	Bagaimana perasaan anda ketika mengikuti pelajaran?	Perasaan saya sangat senang karena ada permainannya mencocokkan kartu, jadi lebih fokus mendengarkan materi

Jember, 16 Januari 2016
Pewawancara

Serly Ayu Sayektie
NIM. 120210204002

Kesimpulan dari hasil wawancara dengan siswa sesudah penelitian adalah :

Siswa berpendapat bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* materi mudah dipahami, menjadi lebih aktif dan bersemangat kerjasama dalam berkelompok, lebih fokus menengarkan materi karena diakhir pembelajaran ada permainan mencocokkan kartu soal dengan kartu jawaban yang berkaitan dengan materi. Siswa merasa sangat senang mengikuti kegiatan pembelajaran.



Lampiran L. Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus 1

Nilai Terendah

$$\frac{38+50+67}{3} = \frac{155}{3} = 51,6$$

$$= 52$$

Nilai :
52

Nama : IQBAL
 No. Absen : 22
 Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- Melestarikan lingkungan alam adalah kewajiban semua warga masyarakat karena.....
 - lingkungan alam diciptakan untuk semua warga
 - bagian dari kebutuhan rohani
 - bagian dari kebutuhan jasmani
 - kesadaran yang perlu dikembangkan
- Kewajiban dalam melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk.....
 - dimanfaatkan untuk bahan obat-obatan
 - dimanfaatkan sebagai tanaman hias
 - dimanfaatkan untuk cederamata
 - melindungi dari kepunahan
- Pak Hendra adalah seorang nelayan yang sering menangkap ikan dengan menggunakan peledak. Tindakan Pak Hendra dianggap.....
 - tepat agar hasil tangkapannya banyak
 - baik sekali karena semua ikan dapat ditangkap
 - tidak benar karena dapat merusak lingkungan hidup
 - tidak benar karena tidak mendapat untung
- Tindakan yang merupakan kewajiban dalam melestarikan satwa langka adalah....
 - Titus memelihara simpanse yang dinamai cimut
 - Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - Ratna memasukkan telur burung maleo ke dalam mesin penetas
 - Anton mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
- Ketika ada kegiatan kerja bakti membersihkan parit, kewajiban kita sebagai warga adalah....
 - membantu sesuai kemampuan
 - terus bermain sampai selesai
 - tidak mau membantu kerja bakti
 - mengajak teman sekedar untuk melihat-lihat
- Hak yang didapat manusia dari memanfaatkan lingkungan adalah....
 - mencegah terjadinya erosi
 - terpenuhinya kebutuhan
 - mencegah terjadinya penebangan liar

Pkn
 B $5 \times 3 = 15$
 Nilai $\frac{15}{39} = 38,4 = 38$

Nilai Tertinggi

Nilai :
90

Nama : Gita Delinda - P
 No. Absen : 16
 Tanggal : 6-1-2016

$$\frac{90 + 89 + 91}{3} = \frac{270}{3} = 90$$

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

- Melestarikan lingkungan alam adalah kewajiban semua warga masyarakat karena....
 - lingkungan alam diciptakan untuk semua warga
 - bagian dari kebutuhan rohani
 - bagian dari kebutuhan jasmani
 - kesadaran yang perlu dikembangkan
- Kewajiban dalam melestarikan tumbuhan langka bertujuan untuk.....
 - dimanfaatkan untuk bahan obat-obatan
 - dimanfaatkan sebagai tanaman hias
 - dimanfaatkan untuk cederamata
 - melindungi dari kepunahan
- Pak Hendra adalah seorang nelayan yang sering menangkap ikan dengan menggunakan peledak. Tindakan Pak Hendra dianggap.....
 - tepat agar hasil tangkapannya banyak
 - baik sekali karena semua ikan dapat ditangkap
 - tidak benar karena dapat merusak lingkungan hidup
 - tidak benar karena tidak mendapat untung
- Tindakan yang merupakan kewajiban dalam melestarikan satwa langka adalah....
 - Titus memelihara simpanse yang dinamai cimut
 - Pak Amir memelihara seekor harimau yang ditemukan di hutan
 - Ratna memasukkan telur burung maleo ke dalam mesin penetas
 - Anton mengajak ayahnya menyerahkan burung elang ke kebun binatang
- Ketika ada kegiatan kerja bakti membersihkan parit, kewajiban kita sebagai warga adalah....
 - membantu sesuai kemampuan
 - terus bermain sampai selesai
 - tidak mau membantu kerja bakti
 - mengajak teman sekedar untuk melihat-lihat
- Hak yang didapat manusia dari memanfaatkan lingkungan adalah....
 - mencegah terjadinya erosi
 - terpenuhinya kebutuhan
 - mencegah terjadinya penebangan liar

Pkn

$$B \quad \begin{array}{r} 8 \times 3 \\ = 24 \\ \frac{11}{35} \end{array}$$

Nilai

$$\begin{array}{r} 35 \\ 39 \\ = 89,7 \\ = 90 \end{array}$$

Lampiran L.1 Lembar Hasil Tes Belajar Siswa Siklus 2

Nilai Terendah

$$\frac{56 + 61 + 45}{3} = \frac{162}{3} = 54$$

Nilai :
54

Nama : IQBQL
No. Absen : 22
Tanggal :

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut. Apa yang akan terjadi jika kegiatan tersebut dilakukan terus menerus...



- a. lingkungan menjadi indah
 lingkungan menjadi kumuh dan mudah banjir
c. lingkungan akan mendapat penghargaan
d. lingkungan disukai banyak orang

2. Di bawah ini kewajiban kita dalam melestarikan lingkungan, kecuali.....

- membuang sampah pada tempatnya
b. membersihkan selokan secara rutin
c. merusak tanaman di pinggir jalan
d. menyiram bunga setiap hari

3. Perhatikan gambar berikut. Hak apa yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut...



- halaman rumah menjadi bersih dan lingkungan sehat
b. tempat bersarangnya nyamuk
c. sering terjadi banjir
d. lingkungan berbau sampah

4. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya bersumber dari lingkungan. Apakah yang seharusnya dilakukan manusia.....

- a. menuntut hak kita tanpa melaksanakan kewajiban
b. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa
c. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa

$$\begin{array}{r} \text{Pkn} \\ 6 \times 3 \\ = 18 \\ \underline{4} \\ 22 \\ \text{Nilai} \\ \underline{17} \\ 39 \\ = 56,4 \\ = 56 \end{array}$$

Nilai Tertinggi

$$\frac{100 + 100 + 91}{3} = \frac{291}{3} = 97$$

Nilai :
97

Nama : Gita Delinda P.
No. Absen : 16
Tanggal : 16-1-2016

A. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan gambar berikut. Apa yang akan terjadi jika kegiatan tersebut dilakukan terus menerus...



- a. lingkungan menjadi indah
 lingkungan menjadi kumuh dan mudah banjir
c. lingkungan akan mendapat penghargaan
d. lingkungan disukai banyak orang

2. Di bawah ini kewajiban kita dalam melestarikan lingkungan, kecuali.....

- a. membuang sampah pada tempatnya
b. membersihkan selokan secara rutin
c. merusak tanaman di pinggir jalan
d. menyiram bunga setiap hari

3. Perhatikan gambar berikut. Hak apa yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut...



- halaman rumah menjadi bersih dan lingkungan sehat
b. tempat bersarangnya nyamuk
c. sering terjadi banjir
d. lingkungan berbau sampah

4. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya bersumber dari lingkungan. Apakah yang seharusnya dilakukan manusia....

- a. menuntut hak kita tanpa melaksanakan kewajiban
b. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa
c. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa
d. melaksanakan kewajiban dengan terpaksa

Pen
B 8×3
= 24
15
39
Nilai 39
39
= 100

Lampiran M. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

17 5 DEC 2015

Nomor
Lampiran
Perihal

6.788 /UN25.1.5/PL.5/2015
: Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala SDN Kebonsari 01 Jember
Sumpersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Serly Ayu Sayektie
NIM : 120210204002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku di SDN Kebonsari 01 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP.19640123 1998812 1 001



Lampiran N. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONSARI 01
KECAMATAN SUMBERSARI
Jl. Letjen Suprpto No. 101 Telp. 0331-331549

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1/91/413.03.20523575/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. IRIANTINI SISWAYADI
NIP : 19620222 198201 2 006
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Kebonsari 01

Menerangkan bahwa :

Nama : SERLY AYU SAYEKTIE
NIM : 120210204002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan Penelitian Tentang “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe make A Match Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku “ di SDN Kebonsari 01 pada Tanggal 6 Januari 2016 sampai dengan 16 Januari 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 30 Januari 2016
Kepala SDN Kebonsari 01


Dra. IRIANTINI SISWAYADI
NIP. 19620222 198201 2 006

Lampiran O. Foto Kegiatan

Siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok



Siswa aktif mencocokkan kartu dengan kelompoknya



Kelompok menempelkan hasil diskusinya mencocokkan kartu



Guru mengajak seluruh siswa mengecek kebenaran hasil diskusi kelompok



Lampiran P. Biodata Mahasiswa**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Serly Ayu Sayektie
NIM : 120210204002
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Kutai, 15 April 1994
Agama : Islam
Alamat Asal : Desa Palur RT.005 RW.001 Kecamatan
Kebonsari Kabupaten Madiun
Alamat di Jember : Jalan Nias 2 No.21 Jember
Hp : 085790704100
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan